

KONTRIBUSI UNTUK NEGERI

DARI KAMI
DI KALA PANDEMI

Tim Pengabdian Masyarakat
Kelompok 75



UMSIDA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

**Kontribusi Untuk Negeri, Dari Kami, Di Masa Pandemi
Oleh:**

Ahmad Nurefendi Fradana
Mohammad Suryawinata
Niko Fediyanto
Aisya Putri Nurrohma
Fiqri Arifinanda
Mochammad Rendy Firmansyah
Mochammad Chabib Mustofa
Ilham Rizky Almahdi
Mohammad Doni Ferdiansah S.M
Vito Ardiansyah
Syafrian Prayoga
Melania Ramadhani
Miranda Nindi Grazia
Dziki Nur Alif Fatul Anwar
Dimas Ardyadheva Kushenda
Rahadi Novri Prabowo Illahi
Mohammad Hafidz Hidayatullah
Ditya Gita Anggraeni
An nisa' Reigi Tadasi
Mochammad Abdul Rochman A
Widya Adiningtyas

**UMSIDA PRESS
2021**

Kontribusi Untuk Negeri, Dari Kami, Di Masa Pandemi

Penulis	Ahmad Nurefendi Fradana Mohammad Suryawinata Niko Fediyanto Widya Adiningtyas Fiqri Arifinanda Mochammad Chabib Mustofa Ilham Rizky Almahdi Vito Ardiansyah Syafrian Prayoga Melania Ramadhani Miranda Nindi Grazia Dziki Nur Alif Fatul Anwar Dimas Ardyadheva Kushenda Ditya Gita Anggraeni Mohammad Hafidz Hidayatullah Mochammad Abdul Rochman A An nisa' Reigi Tadasi Aisya Putri Nurrohma Mochammad Doni F.S.M
Editor	Rahadi Novri Prabowo Illahi
Desain Sampul	Mochammad Rendy Firmansyah
Desain Isi	978-623-6081-98-3
ISBN	April 2021
Cetakan I	14,5 cm x 21 cm
Ukuran	145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2021 yang berada di wilayah Desa Gempol, Kecamatan Gempol.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sendiri terlaksana di berbagai wilayah. Kelompok kami bertepatan melaksanakan Kegiatan KKN-P Pencerahan di Desa Gempol, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Ahmad Nurefendi Fradana S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Niko Fediyanto, S.S., MA., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Dst (sebutkan seluruh pihak yang terlibat misal ketua RT/RW di lokasi)

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang dan Analisis Situasi.....	1
1.2	Analisis Situasi.....	2
1.3	Tujuan dan Manfaat	3
1.3.1	Tujuan.....	3
1.3.2	Manfaat.....	4

BAB II PELAKSANAAN PROGAM KERJA

2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	5
2.2.	Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai.....	23

BAB III KONTRIBUSI UNTUK NEGERI DARI KAMI DIMASA PANDEMI

3.1	Dari Mahasiswa Untuk Masyarakat	26
3.2	Hikmah KKN-P disaat Pandemi Covid-19	33
3.3	Reuni Di KKN.....	38
3.4	Memfaatkan Lahan Di Balai Desa Menjadi Taman Desa	44
3.5	Sambung Teman Lama.....	50
3.6	KKN Taman Bermain	55
3.7	KKN Di Desa Sendiri.....	63
3.8	Ketua KKN Dikala Pandemi	70
3.9	Antara KKN Dan Reuni	78

3.10	Tantangan KKN Dikala Pandemi Covid-19.....	84
3.11	Cerita Kami Diantara Pandemi	90
3.12	Menepak jejak	96
3.13	Pengabdian Di Kala Pandemi.....	103
3.14	Kegiatan Tanpa Judul.....	109
3.15	Pengalaman Selama KKN.....	115
3.16	Kisah Dibalik Pengabdian Kepada Masyarakat	121
3.17	KKN Corona Berkah (kami diantara kamu dan kamu diantara kami).....	127
3.18	Tetap Produktif Di Kala Pandemi	135

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-P UMSIDA

4.1	Kesan Sekretaris Desa Gempol, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan ...	142
4.2	Kesan Perangkat Desa Gempol, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan ...	143
4.3	Kesan Kepala Dusun Patuk, Desa Gempol, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan	144
4.4	Kesan Kepala TPQ “HIDAYATULLAH”, Desa Patuk, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan.....	145
4.5	Kesan Masyarakat RT 02 RW 08.....	146
4.6	Kesan Masyarakat RT 03 RW 09.....	147
4.7	Kesan Masyarakat RT 03 RW 09.....	148
4.8	Kesan Masyarakat RT 03 RW 17.....	149
4.9	Kesan Masyarakat RT 06 RW 25.....	150

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan Dan Saran.....	151
5.2	Rekomendasi Dan Tidak Lanjut.....	153

DAFTAR PUSTAKA	155
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LOGBOOK KEGIATAN.....	158
DAFTAR HADIR MAHASISWA.....	166
BIODATA PENULIS	174

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, analisis situasi, tujuan dan manfaat adanya KKN pencerahan

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Menurut Hidayati (2017), kuliah Kerja Nyata Pencerahan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik (mahasiswa), melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan agar mau dapat melaksanakan peranannya di masa mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni secara melembaga, bergerak langsung kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah proses

pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik (mahasiswa), melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan agar mau dapat melaksanakan peranannya di masa mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni

secara melembaga, bergerak langsung kepada masyarakat.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), diharapkan dapat membantu pembangunan masyarakat yang selalu berkembang, berkemajuan kearah yang lebih baik dari implementasi ilmu yang dimiliki setiap mahasiswa yang diterapkan pada masyarakat secara langsung.

1.2 Analisis Situasi

Desa Gempol sendiri bertepatan di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Desa gempol ini memiliki berbagai macam masalah di Balai Desa Gempol. Pada bagian sarana prasarana dan lingkungan hidup, di kantor desa Gempol kurang memadai, lalu permasalahan mengenai masyarakat Gempol, seperti dalam bidang pendidikan, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan, dan bencana banjir yang biasanya terjadi. Permasalahan-permasalahan tersebut melatar belakangi dalam pembuatan proposal ini.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, kami mahasiswa KKN-P Desa Gempol menawarkan solusi diantaranya dalam menangani permasalahan sarana prasarana, mahasiswa KKN-P menawarkan pembuatan website Desa Gempol agar memudahkan administrasi desa. Lalu untuk bidang lingkungan hidup mahasiswa KKN-P menawarkan revitalisasi taman yang berada di sekitar lingkungan balai Desa Gempol. Untuk bidang pendidikan mahasiswa KKN-P mengajak TPQ di sekitar daerah gempol dalam mengajar Baca Tulis Al-Quran guna meningkatkan Baca Tulis Al-

Quran anak anak.

Melakukan sosialisasi mengenai PPKM pada masyarakat Desa Gempol dengan mengajak ibu-ibu PKK, kegiatan ini dilakukan guna mengedukasi bahwa penerapan protokol kesehatan sangatlah penting, untuk menekan penyebaran virus covid-19 dari skala mikro / klaster keluarga yang dibarengi dengan pembagian masker untuk warga sekitar. Untuk permasalahan banjir yang biasanya terjadi di desa Gempol, mahasiswa KKN-P menawarkan solusi dengan pembuatan plakat / papan himbauan banjir yang ditempatkan di beberapa tempat seperti sungai.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat disaat pandemi covid-19.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

A. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi dimasa pandemi
3. Masyarakat memperoleh wawasan untuk menjaga kesehatan dengan cara mencuci tangan

B. Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

Pada bab ini akan menjelaskan tentang pelaksanaan dan pencapaian selama KKN-P berlangsung dengan dukungan DPL, perangkat desa, dan mitra yang bekerjasama.

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum dalam matriks. Pelaksanaan program kerja KKN baik itu program utama, tambahan, maupun insidental yang dilaksanakan oleh mahasiswa setelah matriks program kerja dibentuk dan disahkan. Permasalahan dan kebutuhan masyarakat yang telah teridentifikasi disesuaikan dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan mahasiswa peserta KKN.

Ada berbagai macam pelaksanaan dan pencapaian program kerja yang kita laksanakan dengan mendukung aspek-aspek masyarakat yang akan mengubah dan memberikan dampak yang baik kepada masyarakat dan juga mitra untuk bekerja sama. Dengan ini maka apa saja program-program mahasiswa untuk masyarakat.

A. Pembuatan Mesin Cuci Tangan Otomatis



Gambar 2.1 pembuatan mesin cuci tangan otomatis

Menurut Purwandari (2013), Cuci tangan merupakan tindakan mendasar dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku cuci tangan tidak akan serta merta terbentuk pada anak, tanpa ada pembiasaan sejak dini.

Menurut Asrul (2021), berbagai jenis mesin cuci tangan otomatis telah dirancang dengan variasi metode dan material penyusun tetapi semuanya memiliki fungsi yang sama. Dalam berbagai kajian yang telah dilakukan sebelumnya, belum ada mesin cuci tangan otomatis yang interaktif dalam memandu penggunaan alat.

Menurut Suyetno (2020), berdasarkan kondisi dan masalah tersebut, diperlukan adanya pengembangan alat cuci tangan yang dapat bekerja otomatis dan memberikan pengarahannya bagaimana proses mencuci tangan yang baik. Dengan adanya alat cuci tangan otomatis tersebut, akan mampu menarik minat selain sebagai sarana edukasi cara mencuci tangan yang baik

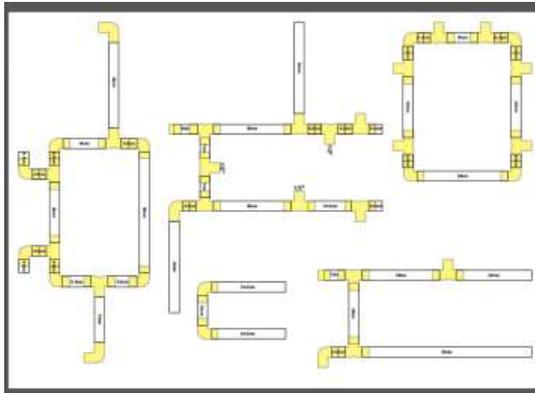
bagi warga Desa Gempol.

Disini kita sebagai mahasiswa yang menjalankan KKN memberi pengabdian kepada masyarakat dengan membuat mesin cuci tangan otomatis yang rencananya akan kami fasilitaskan di Balai Desa Gempol demi kenyamanan pelayanan agar sedikit membantu memutus mata rantai persebaran covid 19. Adapun cara pembuatan *Otomatic Handwash Machine* ini adalah:

1. Langkah pertama adalah dengan menyiapkan beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat alat tersebut, di antaranya:
 - a. Alat-alat :
 1. Gergaji
 2. Meteran
 3. Bor
 4. Solder dan timah
 5. Gunting
 6. Spidol
 7. Obeng
 - b. Bahan-bahan :
 1. Lem Paralon
 2. Pipa PVC $\frac{3}{4}$ m
 3. Sambungan L = 16 buah
 4. Sambungan T = 18 buah

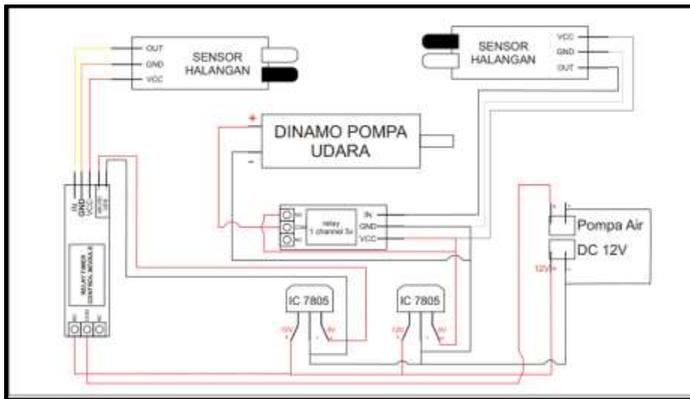
5. Sambungan $\frac{3}{4}$ ke $\frac{1}{2}$ m = 3 buah
6. Tutup pipa $\frac{3}{4}$ m = 2 buah
7. Kabel tis
8. Botol minuman
9. Pompa air
10. Selang air $\frac{1}{2}$
11. Selang air 8 ml
12. Selang kecil dan sambungan
13. Bak wastafel
14. Sensor halangan 2 buah
15. Relay
16. Transistor ICH
17. Kabel pelangi
18. Pendingin
19. Adaptor

Langkah kedua adalah siapkan pipa dan sambungkan pipa tersebut sampai membentuk seperti kerangka mesin cuci tangan otomatis yang sesuai dengan sketsa yang telah disiapkan. Untuk kerangka mesin cuci tangan otomatis itu sendiri, mengacu pada sketsa yang sudah disiapkan. Untuk sketsa kerangka dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 2.2 Sekma rangka pipa *Automatic Handwash Machine*

Langkah ketiga merangkai rangkaian sensor



Gambar 2.3 Skema rangkaian Elektronik *Automatic Handwash Machine*

Setelah semua komponen elektronik terkumpul selanjutnya kita pasang sesuai dengan gambar diatas. pastikan semua komponen elektronik sesuai dengan

spesifikasi di atas karena rangkaian ini merupakan rangkaian listrik DC (*direct current*) jadi tidak boleh ada kesalahan dalam pemasangan kaki atau

jumper.

Untuk langkah terakhir dalam perakitan rangkaian elektronik yakni percobaan jika masih belum bisa bekerja kita cek lagi *jumper* nya sampai benar benar bisa digunakan.

2. Langkah keempat

Memasang rangkaian elektronik pada rangka *Otomatic Handwash Machine* Saat langka kedua dan ketiga selesai dan dapat digunakan selanjutnya kita pasang rangkaian elektronik pada rangka dan *Otomatic Handwash Machine*

Menurut Priyanto (2020), cara mencuci tangan, biasanya yang terbaik adalah mencuci tangan dengan sabun dan air. Langkah-langkah mencuci tangan adalah :

1. Basahi tangan dengan air bersih yang mengalir.
2. Oleskan sabun dan busa dengan baik.
3. Gosok tangan dengan kuat setidaknya selama 20 detik.
4. Gosok semua permukaan, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, di antara jari-jari dan di bawah kuku.
5. Bilas sampai bersih, dan keringkan tangan.

B. Sosialisasi PPKM Kepada Ibu-Ibu PKK Pembagian Masker Kepada Warga Sekitar Desa Gempol



Gambar 2.4 Sosialisasi dengan Ibu-ibu PKK.

Tim kuliah kerja nyata-pencerahan universitas muhammadiyah sidoarjo kelompok 75 pada gambar di atas Bersosialisasi kepada ibu ketua pkk untuk mendominasi dalam pembagian masker kepada warga. pemerintah desa Gempol menyelenggarakan sosialisasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (**PPKM**) . kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan perangkat balaidesa, ketua pkk, tenaga kesehatan . tetapi kecamatan gempol tetap menerapkan protokol kesehatan .Mahasiswa KKN UMSIDA menjelaskan kegiatan ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penularan virus covid-19 . pemerintah menerapkan PPKM Mikro diberlakukan mulai tingkat level kelurahan, desa, sampai ketinggian terendah yaitu RT dan RW.

Selain kegiatan sosialisasi PPKM , mahasiswa KKN-P juga melakukan kegiatan pembagian masker beserta stiker mengenai penerapan protokol kesehatan 5M .yitu memakai masker,mencuci tangan,menjaga jarak.pembagian masker ini dibagikan dijalan raya dan warga di desa gempol , dan warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan . diharapkan dengan adanya pembagian masker dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat pentingnya pemakaian masker dan penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi ini.kami berusaha mengajak masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan.diharapkan dapat menyadarkan

masyarakat yang tidak memakai masker ketika keluar rumah ini merupakan salah satu upaya untuk membantu pencegahan penyebaran virus covid'19 bagi masyarakat setempat

Menurut Ardiyanto (2020), tubuh sehat merupakan dambaan setiap orang. Karena dengan tubuh yang sehat seseorang dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa ada gangguan. Jika tubuh sehat, maka segala kegiatan hidup dapat terlaksana dengan baik. Pengertian hidup sehat dapat didefinisikan sebagai hidup tanpa gangguan masalah yang bersifat fisik maupun non fisik. Gangguan fisik berupa penyakit-penyakit yang menyerang tubuh. Sementara non fisik menyangkut kesehatan kondisi jiwa, hati dan pikiran seseorang. Artinya, kesehatan meliputi unsur jasmani dan rohani. Banyak orang yang secara jasmani memiliki tubuh yang sehat dan baik, namun kondisi rohani mereka sangat memprihatinkan. Ada berbagai

macam untuk menjaga agar tubuh tetap sehat, salah satunya yaitu dengan merapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta menjaga sistem imun yaitu dengan menjaga kebugaran jasmani.



Gambar 2.5 Pembagian Masker Kepada Warga

Menurut Ardiputra (2020), pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penularan corona dan kepatuhan pemakaian masker mempunyai peran yang penting dalam hal antisipas kejadian berulang. Masyarakat mesti mempelajari, mengenal serta memahami berbagai aspek dari jenis penyakit corona termasuk penyebab, tanda dan gejala, pencetus serta penatalaksanaannya. Pemakaian masker telah menjadi kewajiban yang mesti dilakukan seperti halnya yang dilakukan oleh masyarakat China.

Menurut Fristiohady (2017), peraturan dalam penggunaan masker dan

himbauan untuk mencuci tangan masih sangat ada yang mengabaikan untuk mengikuti peraturan tersebut. Hal ini dikarenakan juga kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat dan langkahnya masker dikalangan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya ketersediaan fasilitas cuci tangan di rumah maupun di tempat umum serta penggunaan masker yang baik dan benar di tempat umum. Jika tidak ada hal penting, masyarakat di himbau untuk tetap melakukan aktivitas atau tinggal di rumah, beribadah dari rumah dan menghindari aktivitas massal.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terjun langsung kepada masyarakat bahwasannya pentingnya untuk menjaga kesehatan seperti memakai masker apalagi di masa pandemi seperti ini, tidak hanya itu penting nya menjaga jarak dan mencuci tangan. Hal itu dilakukan untuk kita senantiasa terhindar dari virus covid-19. Seperti pada foto di atas, dapat kita pelajari dari bapak penjual makanan apapun yang kita kerjakan seharusnya selalu menjaga diri termasuk memakai masker dan membagikan stiker untuk tetap ingat bahwasannya covid-19 masih belum selesai, mahasiswa membagikan masker tidak lain untuk selalu mengingatkan kepada masyarakat bahwa covid-19 terus memakan jiwa, dengan cara bersosialisasi dan membagikan masker kepada masyarakat-masyarakat sekitar desa gempol.

C. Pembuatan website desa

Menurut Destiningrum (2017), website adalah “Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink)”.

Menurut Anggraeni (2020), sistem Informasi Desa, yaitu meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Secara lebih terinci disebutkan, Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Secara lebih lengkap tentang Sistem Informasi Desa dijelaskan pada Pasal 86, Bagian Ketiga Tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan



Gambar 2.6 Pembuatan *Website* Desa Gempol

Pembuatan website ini merupakan program kerja dari desa yang digunakan untuk memudahkan pelayanan warga setempat serta sistem informasi mengenai desa Gempol, potensi, lembaga masyarakat dan juga pembuatan surat-surat keterangan yang sering diminta penduduk, seperti surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, dll.

Untuk gambaran luasnya yakni penduduk tidak perlu langsung datang ke kantor desa, yakni hanya perlu mengakses website layanan desa dan memilih form surat keterangan yang diperlukan lalu hanya tinggal menginput NIK penduduk dan klik OK, maka secara otomatis surat keterangan yang diminta akan otomatis jadi sesuai dengan biodata peminta. Setelah itu penduduk hanya tinggal print out form surat yang telah jadi dan datang ke kantor desa untuk meminta tanda tangan dan stempel, sehingga diharapkan akan mengurangi antrian dan menambah ke efisiensi dalam pelayanan.

D. Revitalisasi Taman

Beberapa belakangan ini lingkungan balai desa khususnya taman bisa dibidang tidak terawat. Banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan seperti untuk menanam tanaman hias dan tanaman toga dari sini munculah ide dari kelompok kami untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk dilakukan revitalisasi.



Gambar 2.7 Revitalisasi Taman

Menurut Istiqomah (2017), revitalisasi adalah upaya untuk mengembalikan fungsi kawasan yang sebelumnya telah digunakan tidak sebagaimana mestinya melalui pembangunan-pembangunan dengan tetap memperhatikan nilai-nilai sejarah yang ada didalamnya. tujuan revitalisasi kawasan adalah meningkatkan vitalitas kawasan terbangun melalui intervensi perkotaan yang mampu menciptakan pertumbuhan dan stabilitas

ekonomi lokal, terintegrasi dengan sistem kota, layak huni, berkeadilan sosial, berwawasan budaya dan lingkungan.

Revitalisasi adalah upaya untuk memperbarui kembali suatu kawasan atau taman di Balai Desa Gempol yang terbengkalai, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan sehingga nantinya tanaman yang ditanam tepat guna dan hasilnya dapat dimanfaatkan untuk desa.

Setelah melakukan survei dan pengamatan lokasi, kami memutuskan untuk merevitalisasi lahan kosong yang ada di sebelah taman bermain. Untuk tanaman sendiri kami memilih beberapa tanaman yang cocok dan tepat guna sesuai kebutuhan seperti:

1. Lidah buaya dan lidah mertua
2. Lavender
3. Bawang merah
4. Kunyit
5. Serai
6. Pandan wangi
7. Bunga pecah piring
8. Pohon pepaya
9. Kemangi
10. Pucuk merah
11. Anggrek merah

E. Mengajar ngaji di TPQ

Menurut Anugrahana (2020), pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Sehingga apapun hambatan ataupun rintangan pendidikan tetap berjalan dengan baik.

Semenjak datangnya covid-19 banyak kegiatan pembelajaran ditutup misalnya seperti di sekolah, taman pendidikan Al-quran, bahkan masjidpun banyak yang ditutup guna meminimalisir penyebaran virus corona. Tetapi dengan adanya covid-19 tersebut tidak menyurutkan semangat mahasiswa KKN UMSIDA. Dalam melakukan optimalisasi pembelajaran kelompok dengan memilih mengajar mengaji secara bertatap muka bersama anak-anak TPQ di TPQ HIDAYAHTULLAH. Mengaji merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim Tetapi mengaji juga harus paham dan mengetahui bacaan yang benar dan salah.



Gambar 2.8 Mengajar Ngaji di TPQ

Banyak anak-anak TPQ Hidayatullah yang masih banyak bacaan salah atau kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Tak hanya mahasiswa KKN yang bersemangat, tetapi anak-anak TPQ juga sangat bersemangat dan aktif dalam menimba ilmu. Selain itu mahasiswa KKN mengadakan beberapa perlombaan untuk menambah semangat anak-anak aktif dalam menimba ilmu. Lomba yang akan diselenggarakan yaitu lomba adzan untuk anak laki-laki dan lomba mewarnai untuk anak-anak yang masih terlalu kecil dan lomba tartila untuk anak-anak yang sudah beranjak dewasa. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa KKN UMSIDA selama mengajar di TPQ tersebut.

F. Membuat plakat

Curah hujan yang tidak menentu memungkinkan banyaknya desa-desa terendam banjir, apalagi lingkungan sekitar yang tidak mendukung banyaknya tumpukan sampah, potongan-potongan batang pohong yang dibuang begitu saja mengakibatkan tersumbatnya aliran sungai. Seperti belakangan ini di desa Gempol terjadi curah hujan yang tinggi, banyak juga sampah dimana-mana, mengakibatkan setiap desa di desa gempol tergenang banjir.

Menurut Mardikaningsih (2017), banjir adalah luapan atau genangan dari sungai atau badan air lainnya yang disebabkan oleh curah hujan yang berlebihan atau salju yang mencair atau dapat pula karena gelombang pasang yang membanjiri kebanyakan pada dataran banjir. Curah hujan di daerah hulu dapat menyebabkan banjir di daerah hilir. Apalagi untuk daerah-daerah yang tinggi permukaan tanahnya lebih rendah atau hanya beberapa meter di atas permukaan air laut. Oleh karena itu, perlu perencanaan mitigasi yang tepat untuk meminimalisir terjadinya bencana banjir.

Sebelum merencanakan arahan mitigasi bencana banjir, perlu dilakukan pemetaan mengenai kerentanan bencana banjir. Kerentanan (*vulnerability*) adalah kondisi-kondisi yang ditentukan oleh faktor-faktor atau proses-proses fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang meningkatkan kecenderungan (*susceptibility*) sebuah komunitas terhadap dampak bahaya.

Dalam hal ini, kerentanan yang diukur adalah kerentanan fisik wilayah terjadinya banjir.



Gambar 2.9 Pemasangan Plakat

Dampak dari hal tersebut membuat kami selaku mahasiswa KKN-P melakukan sosialisasi dengan cara membuat plakat yang ditempatkan di beberapa titik, dimana setiap titik tersebutlah masyarakat yang sering membuang sampah sembarang dan menghimbau kepada masyarakat disetiap desa untuk membuang sampah pada tempat yang sudah di berikan dari pihak desa.

Menurut Dwivayani (2020), kegiatan pengabdian ini termasuk ke dalam upaya pencegahan untuk meminimalkan dampak resiko, sehingga termasuk ke dalam kegiatan mitigasi. Dimana ada empat hal penting dalam mitigasi bencana, yaitu:

1. Tersedianya informasi dan peta kawasan rawan bencana untuk tiap jenis bencana.

2. Sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana, karena bermukim di daerah rawan bencana
3. Mengetahui apa yang perlu dilakukan dan dihindari, serta mengetahui cara penyelamatan diri jika bencana timbul, dan
4. Pengaturan dan penataan kawasan rawan bencana untuk mengurangi ancaman bencana

Upaya tersebut kami lakukan untuk mengurangi dampak banjir yang selama ini belum terselesaikan, dengan cara menaruh plakat di beberapa titik juga, untuk senantiasa mengingatkan kepada masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan sekitar karena dampak apa yang mereka lakukan sangat besar.

2.2. Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai

Program dalam bidang sains dan teknologi yang terlaksana adalah membuat mesin cuci tangan, website untuk desa, pembuatan taman dan program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah mengajar mengaji di TPQ.

Kegiatan saat KKN berlansung dengan baik dan lancar. Pada saat mengajukan proposal program kerja kepada pihak Kepala Desa, beliau saat antusias dan sangat terbantu atas adanya KKN-P ini, beliau juga menyarankan beberapa program kerja yang lain yaitu Revitalisasi taman serta pembuatan website yang akan di dedikasikan kepada balaidesa untuk

pelayanan masyarakat Gempol. Pihak balai desa juga memberikan kita tempat untuk berkumpul, pihak balai desa juga ikut serta atas proyek yang kita lakukan.

Tidak hanya di balaidesa saja kita mendapat dukungan, pada saat membantu mengajar ngaji di TPQ Alhidayatullah kami pun juga diterima dengan baik, diberi kesempatan untuk membantu mengajar ngaji yang mana juga sebagai bekal kelak ketika sudah menjadi orangtua. Pada saat akhir jadwal kami mengajar, kami mengadakan lomba untuk para muridnya dan para guru ikut berkontribusi sebagai juri lomba dan membantu suksesnya acara pada saat itu.

Ada pula masalah-masalah yang kita hadapi saat proyek KKN-P ini berlangsung diantaranya yaitu:

a. Pembuatan cuci tangan otomatis

Untuk pembuatan cuci tangan otomatis ada 2 kendala yang mendasar yakni anatar lain:

1. Pembuatan rangka

Dalam pembuatan rangka karena minimnya peralatan digunakan menyebabkan tidak sesuainya pipa yang digunakan sehingga saat dirakit kerangka tidak bisa berdiri dengan sempurna akibatnya kita melakukan 2 kali kerja untuk merapikan ukuran pipa yang tidak sesuai.

2. Perakitan rangkaian elektronik

Pada perakitan rangkaian elektronik merupakan kendala yang paling

rumit karena saat ada kesalahan sedikit pada pemasangan kabel menyebabkan kerusakan komponen sehingga harus mengeluarkan biaya lagi.

3. Pemasangan rangkaian elektronik ke pipa

Pada pemasangan rangkaian ini dibutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi karena bila terjadi kesalahan sedikitpun dapat menyebabkan korslet pada rangkaian listrik dengan air, dan dengan kekuatan bersama pemasangan tersebut bisa dapat diselesaikan dengan sempurna.

b. Website pelayanan desa

1. Pengerjaan awal

Dalam pembuatan website ini beberapa anggota mempunyai tupoksi ilmu pembuatan website ini masih minim yang akhirnya harus belajar lagi melalui youtube beserta beberapa buku, yang akhirnya memperlambat pengerjaan awal.

c. Sosialisasi banjir

1. Dengan persetujuan yang tidak diterima dari pihak desa untuk mengumpulkan orang, maka dari kami membuat suatu pintasan yaitu pembuatan plakat dipasang di titik-titik tertentu disekitar sungai yang bertujuan sebagai sosialisasi banjir yang ditujukan kepada warga sekitar untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Pada bab ini akan menjelaskan tentang pengalaman mahasiswa selama KKN-P berlangsung, dengan menggunakan bahasa sudut pandang orang pertama.

3.1 Dari Mahasiswa Untuk Masyarakat

Oleh : Aisyah Putri Nurrohma

Dampak dari virus covid-19 ini semakin melebar dan memakan banyak memakan korban jiwa, tak hanya dampak virus ini membuat banyak orang hilang pekerjaan dan pendidikanpun terhambat. Banyak sekolah-sekolah yang di liburkan, dari SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Sistem pendidikanpun di ubah yang dulu nya tatap muka dan bisa bertemu guru-guru dan teman-teman, tetapi sekarang dialihkan menggunakan *gadget* yang dimana mau tidak mau masyarakat harus mengikuti semua anjuran yang di perintah pemerintah untuk membuat kita tetap terjaga dan tidak terkena virus covid-19 ini, materi perkuliah tatap muka di ganti dengan materi perkuliah daring yang dimana kita harus mendownload aplikasi-aplikasi tatap muka untuk memperlancar dan sedikit memudahkan penyampaian materi yang diberikan dosen.

Pemerintahpun menganjurkan untuk tetap *stay* dirumah hingga virus ini meredam tetapi sampai sekarangpun virus itu masih ada, sudah 8 bulan

lamanya tidak bisa merasakan bangku perkuliahan, tidak bisa bertemu para dosen dan teman-teman. Sampai pada akhirnya di semester 6 ini kuliah kerja nyata datang, banyak kesulitan-kesulitan yang sering muncul, di hadapkan dengan kelompok yang dimana kita harus mentaati protokol disetiap pertemuannya, harus menggunakan masker dan berjaga jarak.

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Kuliah kerja nyata ini merupakan salah satu program pendidikan yang wajib untuk mahasiswa dan mahasiswi universitas muhammadiyah sidoarjo dengan mengabdikan di desa yang sudah ditentukan kampus, memberikan sedikit kesulitan untuk kkn tahun ini kurangnya informasi dan pematuhan protokol kesehatan menjadikan hal yang sedikit sulit untuk menjalankannya.

Penempatan KKN untuk tahun ini pun juga berbeda, biasanya mahasiswa yang mengikuti KKN akan ditempatkan di wilayah yang pelosok/asing bagi mahasiswa, namun karena kondisi pandemi maka mahasiswa yang mengikuti KKN ditempatkan di desa mereka masing-masing. Ada rasa sedih dan senang sebenarnya mengetahui KKN di desa

sendiri. Saya merasa sedih karena tidak bisa mengeksplorasi daerah lain, merasakan menjadi mahasiswa KKN yang ada di daerah asing, senangnya karena saya tidak terlalu mengkhawatirkan mengenai daerah sendiri, karena sudah mengetahui bagaimana keadaan di daerah sendiri terutama kondisi lingkungannya tetapi tidak memungkinkan jika di daerah sendiri lebih mudah disamping itu dampak covid-19 ini yang menyebabkan kondisi sedikit sulit, banyak kegiatan-kegiatan desa yang di tutup atau di tunda karena adanya virus ini, kegiatan akan di mulai lagi jika virus ini sudah redah.

Sebelum lanjut dengan menjelaskan berbagai macam projek saya dan kelompok saya lakukan, disini saya akan memperkenalkan diri, nama saya aisyah putri nurrohman dari fakultas teknik industri semester 6. KKN tahun ini dilakukan dirumah dengan di tempatkan di desa-desa setempat yang tidak jauh dari rumah kita. Saya dan teman-teman di tempatkan di desa gempol, hari pertama sangat sulit, bertemu dengan teman-teman baru dengan berbagai macam jurusan fakultas seperti manajemen, beberapa teman sekelas, administrasi publik, dan yang terakhir bahasa inggris. Setiap daerah memiliki berbagai macam anggota kelompok dan kebetulan kelompok saya berisi 18 orang diantaranya laki-laki 12 orang dan perempuan 6 orang aja.

Menyesuaikan diri menurut saya hal yang sulit tetapi mau tidak mau harus menyesuaikan untuk tugas, masa tugas KKN ini selama 1 bulan lamanya, pertemuan singkat itu di lakukan dengan membagi struktur-

struktur organisasi diantaranya yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara, kemudian memberikan ide-ide untuk proyek apa saja yang akan kita laksanakan, hari itu banyak ide-ide yang diberikan teman-teman untuk proyek kedepannya, berbagai macam ide hingga diberikan kesimpulan bahwa ada 6 proyek yang akan kita lakukan 1 bulan kedepannya, di antaranya yaitu

1. Mesin cuci tangan otomatis

Ide ini datang dari salah satu teman dengan tujuan mesin ini berguna untuk masyarakat luar untuk selalu ingat protokol kesehatan selalu mencuci tangan dan memakai masker. Mesin ini akan di tempatkan di balai desa gempol karena, balai desa adalah salah satu tempat lalu lalang orang-orang yang ingin mengurus surat-surat penting kemudian balai desa juga salah satu tempat datangnya para tamu penting yang ingin bertemu dengan perangkat-perangkat desa.

2. Sosialisai PPKM ke ibu-ibu PKK dan pembagian masker

Proyek ini dilakukan karena kita ingin menyampaikan kepada ibu PKK bahwasannya terdapat pembatasan di setiap desa untuk mengurangi dampak virus covid-19 kemudian dengan membagikan masker berupaya untuk masyarakat tidak lalai akan kesehatan dan senantiasa menjaga dirinya dan orang lain untuk tidak terkena virus.

3. Pembuatan website desa

Pembuatan website ini bertujuan untuk masyarakat di luar desa

gempol bisa melihat informasi-informasi terbaru tentang perkembangan di desa gempol

4. Revitalisasi taman

Mengapa adanya projek ini karena saya dan teman-teman melihat taman-taman di balai desa kurang dibersihkan, maka dari itu saya dan teman-teman membuat dan memperbaikinya lagi agar ketika masyarakat melihat lebih senang. Taman yang ada di baali desa di tanami berbagai macam jenis bunga dan tanaman boga seperti bawang merah, serai, kunyit, lidah buaya dan jika bunga ada pucuk merah, lavender, bunga pecah piring dan juga anggrek.

5. Mengajar di TPQ setempat

Mengajar atau membantu mengajar di TPQ tepatnya di dusun patuk, menjadi kesulitan tersendiri saat melakukannya di tambah keadaan yang seperti ini. Tetapi tidak menurunkan semangat saya dan teman-teman untuk KKN dan mengajar disana.

6. Membuat plakat

Projek yang terakhir yang diusulkan salah satu temannya saya yaitu pembuatan plakat mengapa? Karena di desa gempol sering terjadi banjir dan samapai sekarang tidak ada solusi tepat untuk menguranginya. Dengan adanya plakat mengingatkan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarang karena hal itu lah faktor utama terjadinya banjir di desa gempol.

Ke 6 projek tersebut telah disetujui semua teman-teman, di hari kedua

dan hari selanjutnya pembagian tugas telah di laksanakan di minggu ke 1 sosialisasi PPKM ke ibu-ibu PKK yang dimana ibu-ibu antusias dan memberikan hasil yang cukup baik, hal itu mmberikan dampak yang baik keapda kelompok kami, di minggu ke 2 pembuatan mesin cuci tangan otomatis, pembuatan mesin cuci ini dikerjakan anak laki-laki yang dimana membutuhkan waktu yang cukup lama untuk merakit kerangka dan merakit mesin-mesin. Kesulitan terjadi ketika kerangka mesin sudah dirakit tetapi ada kesalahan dan mengakibatkan konslet, hampir menyerah pada saat itu tetapi kita mencoba terus dan terus, pada akhirnya mesin cuci itu berfungsi dengan baik. Usaha yang kita lakukan tidak sia-sia pada waktu itu. Di minggu ke 3 & 4 mengajar di TPQ, hari pertama mengajar disana susah dan malu karena baru pertama kali mengajar, mengenal anak-anak kecil hingga remaja ada yang iqro'1 – iqro'5 kemudian di lanjut mengajar anak-anak remaja al-qur'an, 2 minggu menagajar disana memberikan saya pengalaman akan sabarnya menjadi guru. Di hari terakhir mengajr saya dan teman-teman memberikan kenang-kenangan kepada ibu dan bapak guru yang sudah senantiasa menerima mahasiswa yang sedang KKN dan juga memberikan kenang-kenangan untuk murid-murid TPQ dengan cara mengadakan lomba, lomba di adakan dengan berbagai kategori yaitu ada menebali, mewarnai, tertilah, adzan untuk anak-anak, dan adzan untuk remaja. Murid-murid TPQ sangat antusias dan bergembira dengan diadakannya lomba. Minggu ke 5 pembuatan plakat-plakat di setiap jalan untuk memnngingatkan masyarakat

memberikan dampak yang baik adapula warga yang setuju jika plakat itu di pasang karena sudah banyak masyarakat yang melanggar aturan sehingga perlu di ingatakan kembali.

Saya pikir dengan KKN yang bersifat daring dan luring ini akan menghambat semua kerja yang kita lakukan tetapi tidak sedikit banyak yang mengambat, KKN tahun ini memberikan kesan tersendiri karena kita bisa memperbaiki desa dan mengabdikan di desa sendiri, berbeda dengan KKN tahun-tahun lalu yang mengabdikan desa orang banyak hal positif yang kita lakukan dan juga menambah wawasan sekaligus menambah pertemanan. Disamping itu perjalanan hari demi hari banyak sekali masalah yang menimpa tetapi bagaimana cara kita untuk tetap bijak menanggapi masalah tersebut, banyak juga canda dan tawa yang kita lakukan, hal-hal tersebut yang akan membuat kita rindu jika KKN ini selesai.

3.2 Hikmah KKN-P disaat Pandemi Covid-19

Oleh : Fiqri Arifinanda

1 Maret 2021, Pandemi covid-19 tak kunjung usai, mahasiswa pun tetap harus melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dari yang sebelumnya ditempatkan pada desa-desa yang membutuhkan uluran tangan mahasiswa, kini terpaksa melakukan KKN di desa masing-masing. Dari yang sebelumnya dikelompokkan dari masing-masing jurusan, kini dikelompokkan berdasarkan domisili. Namun terlepas dari itu semua tetap ada sisi baik dan buruknya dari setiap alternatif kegiatan dari keduanya, dan kembali lagi kepada para mahasiswa dalam menghadapinya dan mengambil keuntungan dari setiap situasi yang ada.

Saya Fiqri Arifinanda, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari program studi Teknik Industri, saat ini melakukan kegiatan KKN-P di desa Gempol, Pasuruan, Jawa timur. Tepatnya di desa tempat saya dilahirkan, disinilah saya melakukan kegiatan kuliah kerja nyata ini. Dalam kurun waktu +- 1 bulan saya dengan rekan-rekan kelompok saya berjuang bersama, mengulurkan pikiran dan tenaga untuk mengabdikan diri kepada desa.

Balai desa gempol, menjadi sasaran utama rekan-rekan mahasiswa dalam pelaksanaan program kerja. Analisa kebutuhan pokok menjadi target utama. Di era pandemi covid 19 ini, menjadi acuan kami untuk mengembangkan program kerja yang dapat berguna bagi masyarakat

sekitar. Dan munculah ide untuk mengembangkan mesin cuci tangan otomatis guna memenuhi kebutuhan sarana protokol kesehatan yang ada, hal ini dikarenakan walaupun situasi pandemi, masyarakat sekitar tidak sedikit yang berkunjung ke balai desa untuk keperluan-keperluan terkait berbagai macam urusan. Hal itu juga mendorong mesin cuci tangan otomatis ini agar tepat guna sehingga dapat bermanfaat. Adapun diluar itu yakni sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa khususnya prodi teknik untuk pengembangan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

Lanjut ke program kerja selanjutnya yakni program kerja dari desa. Setelah melakukan diskusi terkait permasalahan desa di saat pandemi, desa memberi saran agar rekan-rekan mahasiswa membuat website untuk desa dengan tujuan jangka panjang mengurangi kesulitan masyarakat dalam mengurus keperluan dan juga di era pandemi seperti ini dapat mengurangi kontak langsung sehingga diharapkan dapat mengurangi penyebaran covid 19. Jadi disini kami berunding bersama untuk membuat sebuah website pelayanan desa yang dapat melayani secara online terkait keperluan-keperluan umum seperti surat keterangan yang diterbitkan desa dapat langsung di akses via online dengan syarat tertentu. Hal ini tentu saja selain lebih praktis dapat juga menjadikan desa semakin maju mengikuti era milenial.

Minggu pertama kkn ada pembukaan dari kampus yang akan diwakilkan oleh kelompok saya .2 hari berikutnya pembukaan dengan pihak

balai desa setempat sebelumnya kita mengira bahwa yang datang pada waktu pembukaan di balai desa cukup banyak dan teman teman sudah siap dengan tugas masing masing yang dibagi oleh teman teman . pada akhirnya yang datang Cuma 2 orang yaitu pj dari pihak balai desa saja hehehe akhirnya hanya sharing-sharing saja dengan pj tadi menyampaikan program kerja apa saja yang akan kita laksanakan nantinya. dan program kerja sudah mulai berjalan proker pertama yaitu pembagian beberapa masker dan logo tentang 5M kepada orang orang yang kurang mampu dan orang yang tidak memakai masker dijalanan .karena memakai masker itu penting agar terhindar dari covid'19 dan kita sebagai mahasiswa knn mengingatkan kepada warga jika warga setempat tidak mematuhi protokol kesehatan.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kita membagi tugas ada yang melanjutkan program kerja revitalisasi taman ada yang sebagian mengerjakan website desa agar memudahkan pelayanan warga setempat serta mendapatkan informasi mengenai desa gempol.dan sebagian juga ada yang membuat otomatic handwash machine di masa pandemi ini kita harus sesering mungkin cuci tangan dengan menggunakan sabun.kita sebagai mahasiswa yang menjalankan,mengabdikan kepada masyarakat dengan membuat mesin cuci tangan otomatis yang akan kita tempatkan di balai desa Gempol.

Revitalisasi yaitu suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali taman yang terbengkalai menjadi taman yang indah

dipandang. suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya. Beberapa belakangan ini lingkungan balai desa khususnya taman dan tempat parkir bisa dibilang tidak terawat . kita merevitalisasi tempat parkir yaitu dengan mengecat tembok dan memberi garis pada tempat parkir agar orang yang parkir bisa parkir dengan baik dan terlihat rapi dan banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan seperti menanam tanaman hias dan tanaman toga. dari sini munculah ide dari kelompok kami untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk dilakukan revitalisasi kami merevitalisasi lahan kosong yang ada di sebelah taman bermain Untuk tanaman sendiri kami memilih beberapa tanaman yang cocok dan tepat guna sesuai kebutuhan seperti

1. Lidah buaya dan lidah mertua
2. Lavender
3. Bawang merah
4. Kunyit
5. Serai
6. Pandan wangi
7. Bunga pecah piring
8. Pohon pepaya
9. Kemangi

10. Pucuk merah

11. Anggrek merah

Program kerja minggu keempat mengajar anak-anak mengaji di TPQ Hidayatullah.

Ada pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN. KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat, kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan yang tidak kita temui selama duduk di bangku kuliah, orang yang sudah menjadi teman yang dulunya kurang akrab sekarang sudah seperti keluarga sendiri dan tampak sifat aslinya setelah seminggu ke dua minggu ke tiga bertemu. Harapan saya kepada desa Gempol tetap bersemangat untuk membangun desa Gempol, tetap menjaga budaya dan lingkungan setempat, dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya waktu yang tidak terlalu lama. Jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 75, kenangan yang manis maupun kenangan yang pahit. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini nantinya sangat kita rindukan.

3.3 Reuni Di KKN

Oleh : Mochammad Rendy Firmansyah

Perkenalkan nama saya Mochammad Rendy Firmansyah program studi Teknik Industri. Saya akan membagikan pengalaman saya selama KKN. Dalam 1 kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda dikarenakan pihak lembaga universitas yang akan menentukan tempat KKN kami dan akan ditempatkan di daerah yang terpelosok dan jumlah kelompok saya terdiri dari 18 orang. Dengan adanya KKN ini kita tidak boleh berkeluh kesah disamping itu perkuliahan juga sudah mulai aktif. Dalam masa pandemi covid 19 ini diadakan 50% offline 50% online tetapi teman teman kebanyakan KKN offline agar bisa membaur lagi. Saya merasa khawatir tidak akan betah di daerah tersebut dan berfikir akan bertemu dengan orang-orang yang tidak pernah kenal sebelumnya dan didatangkan dengan teman teman yang keji, ternyata diluar fikiran, kebanyakan teman sekelompok saya sejak SD,TK,SMP dan SMA bisa dibilang reuni juga.

Saya mendapatkan lokasi KKN di desa Gempol. Sebelum KKN dilaksanakan kami tidak dilepas begitu saja melainkan ada pembekalan wajib dengan dosen pembimbing masing-masing apa saja yang akan dilakukan waktu pelaksanaan KKN nantinya. Awalnya kelompok saya survei lokasi dan mengadakan rapat untuk membahas proker yang akan datang dan membagi ketua, wakil, bendahara dll. di sebuah tempat agar teman teman juga saling mengenal antar sesama. Dikarenakan masih dalam

masa pandemi kami pulang kerumah masing-masing setiap hari tidak ada tempat posko untuk kami. Dalam melaksanakan KKN, program kerja kami tentunya akan berdiskusi dengan perangkat desa terlebih dahulu. Perangkat desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang ada di desa tersebut sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat.

Minggu pertama KKN ada pembukaan dari kampus melalui aplikasi zoom yang diwakilkan oleh 3 orang dari kelompok saya. 2 hari berikutnya pembukaan dengan pihak balai desa setempat. Sebelumnya kita mengira bahwa yang datang pada waktu pembukaan di balai desa cukup banyak dan teman teman sudah siap dengan tugas masing masing, akan tetapi pada akhirnya yang datang Cuma 2 orang yaitu pj dari pihak balai desa saja xixixi akhirnya hanya mengobrol santuy beserta bertukar pendapat saja dengan pj tadi untuk menyampaikan program kerja apa saja yang akan kita laksanakan nantinya. Program kerja pertama sudah berjalan yaitu pembagian beberapa masker dan logo tentang 5M kepada orang orang yang tidak memakai masker dijalanan. Walaupun ada seorang yang tidak mau masker gratis dan tidak mau di foto oleh teman-teman dari KKN kami dikarenakan takut kalau fotonya tersebar saat masa pandemi seperti ini dan yang kedua mungkin dia takut untuk membayar masker itu, padahal dari awal teman saya sudah bilang kepada bapak itu bahwa masker itu gratis dan tidak dipungut biaya apapun. Sebagai mahasiswa KKN kami juga mengingatkan akan pentingnya

mematuhi protokol kesehatan dengan adanya wabah covid19 ini yang terus merajalela diberbagai negara.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kita membagi tugas ada yang melanjutkan program kerja revitalisasi taman ada yang sebagian mengerjakan website desa agar memudahkan pelayanan warga setempat serta mendapatkan informasi mengenai desa Gempol dan sebagian juga ada yang membuat otomatic handwash machine untuk kita tempatkan di balai desa Gempol, dikarenakan di balai desa tersebut terdapat orang-orang yang lalu lintas. Jadi kelompok kami berinisiatif untuk membuat mesin cuci tangan otomatis dikarenakan adanya wabah covid19 ini yang terus merajalela diberbagai negara.

Revitalisasi yaitu suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali taman yang terbengkalai menjadi taman yang indah dipandang. Belakangan ini lingkungan balai desa khususnya taman dan tempat parkir bisa dibilang tidak terawat . kita merevitalisasi tempat parkir yaitu dengan mengecat tembok dan memberi garis pada tempat parkir agar orang yang parkir bisa parkir dengan baik dan terlihat rapi dan banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan seperti menanam tanaman hias dan tanaman toga.

Munculah ide untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk dilakukan revitalisasi, kami merevitalisasi lahan kosong yang ada di sebelah taman bermain untuk menanam sendiri. Kami memilih beberapa tanaman yang

cocok dan tepat guna sesuai kebutuhan seperti:

1. Lidah buaya dan lidah mertua
2. Lavender
3. Bawang merah
4. Kunyit
5. Serai
6. Pandan wangi
7. Bunga pecah piring
8. Pohon pepaya
9. Kemangi
10. Pucuk merah
11. Anggrek merah

Kami tidak hanya asal menanam saja, tetapi tanaman itu memiliki manfaat dan kebutuhan pada masa pandemi ini.

Pada minggu ke empat kami melakukan program kerja mengajar mengaji di TPQ yang kami pilih berada di dusun patuk yaitu TPQ HIDAYATULLAH. Dengan adanya program kerja mengajar mengaji ini tidak menyurutkan mahasiswa KKN desa Gempol karena kami bersyukur dapat memberikan jasa dengan sepenuh hati kepada adik-adik di TPQ HIDAYATULLAH. Pada hari pertama mengajar saya dan teman-teman merasa gugup karena ini merupakan hal pertama kali dalam proses mengajar mengaji. Ternyata tidak sesuai dengan apa yang saya bayangkan pada saat

itu, adik-adik di TPQ HIDAYATULLAH ini sangat penurut dan tidak banyak tingkah, terutama cewek. Kami mengajar ngaji pada umumnya yaitu dengan membenarkan bacaan pada adik-adik di TPQ HIDAYATULLAH. Bertepatan dengan adanya hari isra' miraj, kami juga turut andil dalam acara isra' miraj di TPQ HIDAYATULLAH. Kegiatan dilakukan sama halnya isra' miraj pada umumnya tetapi kami menambahkan dengan menampilkan sebuah video tentang peristiwa isra' miraj agar adik-adik ini memahami tentang perjalanan Nabi Muhammad SAW. Pada pertemuan terakhir di TPQ HIDAYATULLAH kelompok kami mengadakan beberapa perlombaan yaitu;

1. Membaca tartila
2. Adzan untuk adik-adik yang masih kecil
3. Adzan untuk adik-adik yang sudah remaja
4. Lomba menebali huruf hijaiyah untuk adik-adik perempuan yang masih balita
5. Lomba mewarnai untuk adik-adik perempuan semuanya

Kegiatan ini juga dapat menambahkan pengalaman bagi mahasiswa KKN, bagaimana menuntun adik-adik TPQ supaya terus bertaqwa kepada ALLAH SWT.

Dan program kerja yang terakhir ke lima yaitu membuat plakat kebersihan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. 2 bulan bukanlah waktu yang singkat menurut saya selama pelaksanaan KKN

banyak hal yang terjadi mulai dari perselisihan dengan anggota kelompok, ketua yang tidak membaur dengan anggotanya, dan masih banyak lagi perselisihan yang lainnya.

Adapun pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN di desa Gempol untuk hidup bermasyarakat, kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan yang tidak kita temui selama duduk dibangku kuliah.

Sekian pengalaman KKN saya selama 2 bulan ini, mohon maaf apabila ada kata yang kurang enak didengar. Semoga menjadi refrensi kalian kedepannya dalam melaksanakan KKN.

3.4 Memanfaatkan Lahan Di Balai Desa Menjadi Taman Desa

Oleh : Mochammad Chabib Mustofa

Pihak kampus memberikan tanggung jawab setiap mahasiswa/i peserta KKN sesuai dengan aturan yang dibuat, amanah yang diberikan oleh kampus itu juga berbeda-beda dari segi tempat atau lokasi KKN-P, mendapatkan lokasi KKN di desa gempol suatu pengalaman yang baru bagi saya karena ini merupakan desa tetangga kurang lebih 3 km dari rumah. Banyak hal baru seperti teman-teman baru tidak ada satu pun yang saya kenal karena saya sendiri asli dari desa kejapanan bukan desa gempol tapi ini merupakan syukur yang begitu besar dimana orang baru kita bisa mengerti dan belajar cara memandang seseorang melihat karakter sifat dan cara pandang dari orang baru tersebut.

Hal pertama yang dilakukan saat KKN-P ini pasti bab komunikasi ingin saling kenal dan ingin tahu antar sesama peserta kkn-p dari masing-masing individu, sebelum kita ke desa tersebut. karena melihat situasi pandemi teman-teman berinisiatif ada grup baru di wa dan disegerakan adanya pertemuan, saat sudah adanya pemberitahuan akan adanya pertemuan di cafe hal awal masih bingung mau kemana ditempat apa jam berapa, pasti kadang setiap orang mempunyai persepsi seperti itu dan takutnya juga tidak pas dengan teman-teman yang lainnya. Saat awal pertemuan saya sendiri juga masih belum tahu tempatnya dimana dan yang hal paling saya sengaja saat waktunya pertemuan adalah terlambat saat

adanya kumpul awal bersama, waktu diadakannya pertemuan peserta kkn-p desa gempol, karna juga suatu alasan yang mungkin belum bisa menerima.

Program kerja kkn-p desa gempol salah satunya membuat taman dengan memanfaatkan lahan yang kurang produktif dikawasan balai desa gempol yang dimana mendapatkan arahan dari pj desa gempol sendiri dan mungkin saya juga baru tahu jika yang menduduki kursi kepala desa ini tiadaak ada dikarenakan kepala desa nya telah meninggal dunia, balai desa gempol sendiri itu luas dari pada balai desa kejapanan sendiri mungkin hampir 3 kalinya dari balai desa kejapanan dan itu sekitar 55 persen sudah merupakan bangunan tetap sisanya mungkin lahan yang belum terpakai secara optimal.

Saat kumpul kkn-p saya tidak bisa mengikuti teman-teman bahkan selama seminggu dikarenakan ada keluarga yang terinfeksi virus covid-19, waktu itu saya sendiri khawatir juga bingung baru ketemu masa iya harus izin lama dan tidak mengikuti kegiatan apapun, tapi ada salah satu temen waktu itu saya ingin minta waktunya untuk menjelaskan kondisi saya karna menurut saya tidak semua orang paham dengan keadaan kita apalagi dengan ditambahnya salah satu anggota keluarga saya terkena virus tersebut.

Kekhawatiran pun menjadi saat sebelum tes swab antigen covid-19 disalah satu klinik gempol, ini merupakan saran dari kakak karna kakak sendiri juga merupakan seorang nakes diklinik tersebut, saya mencoba agak sedikit sabar dengan adanya berita ini karna saya sendiri syok kepikiran

tentang takut adanya omongan saya disitu menjadikan orang yang membawa atau menularkan virus, dan belum nanti ada pertemuan karang taruna desa belum lagi pertemuan anggota kkn-p desa gempol dan yang lainnya yang itu dilaksanakan dengan orang banyak.

Taman desa hal yang dilakukan pertama kita gotong royong membersihkan lahan tersebut mulai dari persiapannya membawa pacul ada yang bawa arit ada juga yang bawa linggis dan sapu kerik dan ada juga yang membawa badan beserta tenaganya. Hari yang cerah untuk bersih bersih lahan saat ingin memulai kita kumpul lebih dahulu mulai dari perbincangan hingga berdoa bersama semoga kegiatan yang dilakukan waktu itu diberikan kelancaran dan diberikan kemudahan. Dan adapun yang diperoleh dari kegiatan tersebut ada pembagian tugas dan akhirnya memiliki dua kegiatan yang pertama bersih-bersih lahan dan yang kedua membersihkan tempat parkir, sebelum ketempat parkir semua nya semangat untuk membantu pembersihan lahan karna jika orang satu dua itu sangat memberatkan melihat kondisi lahannya sangat mengesankan padahal itu dikawasan balai desa.

Dua agenda dalam satu hari menanam dan memperindah tempat parkir desa waktu itu saya yang memimpin untuk pembukaan sekaligus membaca doa agar kegiatan terlaksana dengan baik ini mempunyai waktu sekitar 1 minggu penuh teman-teman semangat ada yang memperindah taman dengan mengambil tanaman hias dirumah dan ada juga sebagian beli di ritel

penjualan tanaman dan bunga hias daerah tanggulangin, ada juga yang membersihkan sampah karna membuat nilai estetik dari taman desa tersebut berkurang sampai temen-temen kebingungan dalam mencari kendaraan untuk membuang jika diakr nanti takut terkena kabel karna disitu dekat sekali dengan kabel listrik atau bahan bangunan yang mudah terbakar seperti kayu dsb.

Hari dimana ada dua agenda yang tidak bisa ditinggal kan dimana dua agenda tersebut sangat lah penting karna sama-sama mengemban amanah besar contohnya pembuatan alat pencuci tangan otomatis tetapi saya juga harus mempersiapkan segala sesuatu didesa saya hal ini yang membuat rumit dalam sebuah keputusan dan ini merupakan salah satu pengalaman yang tak pernah terlupakan saya sangat berterimakasih banyak kepada teman-teman kkn-p gempol 2021 sangat memaklumi saya karna saya juga sering izin terkait usaha yang saya tekuni di rumah karna apa dua pilihan ini juga menjadi suatu keharusan jika saya tidak memilih dan saya salah dalam memilih akan berdampak besar pada hidup kita baik secara mental maupun bagi orang-orang sekitar.

Hari kamis merupakan hari baik untuk menanam persiapan dimulai dari membawa tanaman membawa peralatan seperti cangkul, linggis serta cetok dari rumah. Semua dikumpulkan menjadi satu ada tanaman hias ada juga tanaman obat-obatan, sebelumnya sudah dipersiapkan mulai dari tempat yang untuk obat-obatan ditanam sebelah mana dan untuk tanaman

hias ditanam sebelah mana. Alhamdulillah waktu itu tempat untuk tanaman obat-obatan yang dimana menyusun paving sedemikian rupa supaya terlihat rapi juga indah sudah selesai dan bibit tanaman obat-obatan tersebut juga banyak jenisnya ada yang jenis empon empon seperti kunyit atau kunir dan persiapan bibitnya pun bermacam-macam ada siap tanam yang dimana terlihat tumbuh tunas nya da nada juga yang sudah memiliki daun dan ini lucunya sampai keingetg sampai sekarang kenapa daun kunyit yang baru ditanam kok tidak terpotong, karena masalah kurang tahunya sifat karekteristik tanaman tersebut beberapa hai kemudian bannyak yang sedikit lemas atau daun sedikit agak berubah warna dari hijau menjadi kuning, ini merupakan juga pengalaman saya dalam hal menanam empon-empon yang jenisnya kunyit/kunir. Selain serai ada juga lavender tanaman untuk mengusir nyamuk karena biasanya di taman itu banyak sekali nyamuk, disamping tempatnya gelap dan juga lembab.

Menjadi pendamping di salah satu TPQ di desa gempol ini juga merupakan hal baru tetapi saya tidak pernah mengikuti sama sekali kegiatan ini dikarenakan kebentur dengan usaha yang ditekuni dirumah. Sangat merugikan bagi saya karena banyak sekali amal yang diperoleh setelah kita membagikan ilmu dalam hal pembelajaran al qur an baik itu ilmu bacaan dsb. Selama kegiatan ini saya hanya mengikuti kegiatan kegiatan besar saat acara maulud nabi maupun lomba-lomba yang diberikan dari tim knn-p gempol 2021, saya begitu sungkan kepada teman-teman lainnya karena

tidak ikut andil dalam kegiatan tersebut.

Dan terakhir mungkin ucapan sebuah terimakasih dan mohon maaf yang sebanyak-banyaknya karna manusia adanya sebagai tempat yang kurang dan tidak luput dari dosa, terimakasih sudah menerima saya apa adanya baik teman-teman kkn-p gempol 2021 DPL dan warga desa gempol mohon maaf bila mana belum memberikan pengabdian yang terbaik bagi desa gempol semoga desa gempol menjadi desa yang percaya terhadap pemuda pemudinya sehingga terbentuknya kembali karang taruna desa gempol, ini merupakan doa yang selalu dipanjatkan semakin hebat negara tersebut karena ikut andilnya pemuda-pemudinya karena sang proklamator sekaligus presiden pertama indonesia bapak ir soekarno pernah berkata “beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia”. untuk temen-temen ku kkn-p gempol semoga kalian lebih dewasa lagi lebih bisa beradaptasi lagi dengan orang-orang baru yang kurang memiliki jiwa pemimpin, semoga kalian menjadi sosok yang lebih baik dan hebat dikemudian hari, mungkin ini adalah pengalaman saya selama kkn-p di desa gempol banyak sekali cerita indah yang belum tertuang dikarenakan banyak yang lupa, dan banyak suka banyak duka banyak sekali masalah–masalah yang didapat dan semua bisa diselesaikan dengan kerjasama dan kerja keras temen-teman.

3.5 Sambung Teman Lama

Oleh : Ilham Rizky Almahdi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa untuk menjalankan program di kampung-kampung dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Di kampung tempat mereka ditempatkan, para mahasiswa bersosialisasi dengan warga dan mendapat pengalaman baru yang berkesan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya menjadi agenda wajib di beberapa semester menuju akhir masa perkuliahan di berbagai kampus. KKN kerap ditunggu para mahasiswa karena kegiatannya yang berbeda dibanding kegiatan perkuliahan reguler.

Kebanyakan cerita momen KKN ini berisikan berkenalan dengan teman KKN dari fakultas yang berbeda, mengunjungi desa dan ikut ambil bagian dalam kegiatan rutin desa tersebut, bahkan sampai jadi ajang cari jodoh selama kegiatan KKN berlangsung. Sayangnya, hal ini tak dapat dirasakan oleh para mahasiswa yang menjalankan mata kuliah KKN di tahun 2021 ini. Karena terdampak pandemi, segala macam bentuk perkuliahan termasuk KKN, diusahakan dalam bentuk daring dan virtual setidaknya hingga pandemic berakhir. Dengan sistem yang berbeda dari KKN tahun-tahun sebelumnya, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dalam menjalankan KKN, karena jarang untuk bisa tatap muka dan turun langsung ke lapangan. Mahasiswa juga dituntut membuat cerita KKN mereka sendiri, karena cerita KKN tahun 2021 ini sudah pasti berbeda

dengan KKN yang sudah ada sebelumnya. Perasaan kaget sudah pasti jadi yang pertama dirasakan oleh para mahasiswa ini.

Hal ini juga dirasakan oleh Saya Ilham Rizky Almahdi, sebagai mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo fakultas SAINSTEK program studi Informatika yang menjalankan KKN tahun ini. Meski sempat merasa kecewa dan sedih, Saya mengambil hikmah dan sisi positif dari KKN yang mau tak mau harus mengikuti peraturan yang berlaku karena terdampak pandemi. "Awalnya ngerasa kecewa sih, karena sejak awal kan ekspektasinya KKN bisa ketemu temen baru, bisa menjelajahi tempat baru, ternyata bertemu dengan teman lama dari alumni SD, SMP, dan SMK dan penempatannya di desa saya sendiri yaitu desa Gempol .Tapi ngerasa bersyukur juga sih, dengan begitu dapat memudahkan mencari proker-proker yang akan di lakukan karena sudah mengerti dan faham masalah apa saja yang akan di kerjakan untuk KKN ini dan juga dapat menambah keakrapan pada teman lama.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, meskipun dari awal mungkin ada beberapa yang sudah saya kenal tetapi berjalannya waktu kuliah kerja nyata (KKN) ini menjadi rasa persaudaraan yang lebih erat.

Dari perbedaan prodi yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami pada minggu pertama yaitu pembukaan oleh kampus kemudian dilakukan pembukaan pada balai desa Gempol, pada pembukaan di balaidesa kami saling sharing saran-saran proker yang akan dilakukan kedepannya, proker-proker tersebut diantara lain yaitu pembagian masker pada masyarakat, revitalisasi lingkungan balai desa, pembuatan website untuk balai desa, pembuatan cuci tangan otomatis, pembuatan plakat untuk menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, mengajar di TPQ, dll. Dan pada minggu pertama ini kita melakukan pembagian masker terlebih dahulu.

Minggu Kedua sampai minggu ketiga membagi tugas ada yang mengerjakan program kerja revitalisasi taman, Proses Pembersihan Taman dari sampah-sampah dan tanaman liar terlebih dahulu, pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua bagian kelompok. Bagian yang pertama dengan masih berfokus pada pembersihan taman dari sampah-sampah dan tanaman liar yang masih ada beberapa dari sisa pembersihan tahap pertama. Bagian kedua yaitu mulai dilakukan pembersihan dinding tempat parkir dari kotoran (lumut dan lain sebagainya) ada yang sebagian mengerjakan website desa agar memudahkan pelayanan warga setempat serta mendapatkan informasi mengenai desa gempol. dan sebagian juga ada yang membuat otomatic handwash machine di masa pandemi ini kita harus sesering mungkin cuci tangan dengan menggunakan sabun dengan alat yang

otomatis agar tidak menyentuh pegangan lagi.

Program kerja minggu keempat mengajar anak-anak mengaji di TPQ HIDAYATULLAH. Dengan adanya proker ini tidak akan menyurutkan semangat mahasiswa KKN untuk mengajar adik-adik di TPQ Hidayatullah meskipun juga dalam keadaan pandemi. Seru sekali bertemu dengan anak-anak kecil yang berbagai ragam ada yang cuma datang dan tidak mau mengaji ada juga yang ditanya nama lengkapnya lupa. Teman saya sampai jatuh cinta kepada anak kecil perempuan yang gemesin nan cantik hehehe. Dan masih banyak juga yang salah dalam bacaannya atau kurang lancar dalam membaca. Selain itu mahasiswa KKN juga mengadakan beberapa perlombaan untuk menambah semangat anak-anak dan aktif dalam menimba ilmu. Lomba yang dilaksanakan yaitu lomba adzan untuk laki-laki dan lomba mewarnai untuk anak-anak yang masih terlalu kecil dan lomba tartila untuk anak-anak yang sudah beranjak dewasa. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa KKN selama mengajar di TPQ tersebut. Program kerja yang terakhir ke lima yaitu membuat plakat kebersihan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dimana sekarang musim hujan lebat dan sering terjadinya banjir, dan juga kami ikut membantu pihak balai desa untuk memberi bantuan pada korban banjir di dusun Wonoayu.

Selama pelaksanaan KKN banyak hal yang terjadi mulai dari selisih paham dengan anggota, ketua yang tidak membaur dengan anggotanya, memang kalo berurusan dengan masyarakat/orang banyak pasti adanya

timbul masalah tetapi seiring berjalannya waktu menurut saya terasa ringan dan indah dikenang bila dikerjakan bersama sama.begitupun proker selesai dikerjakan, teman teman selalu mengadakan masak masak di rumah kosong milik teman saya setiap harinya dibuat bascamp.ada yang main game,ada yang nonton film,ada yang tidur tiduran.tetapi tetap menjaga diri sesuai protokol yang ada.agar semua anggota lebih membaaur dan lebih akrab lagi seperti keluarga.perasaan saya sangat senang dan banyak kekhawatiran sebelum pelaksanaan kkn dimulai dan ternyata teman teman KKN pun cukup baik dan memiliki rasa kekeluargaan yang besar .

Ada pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN . KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat,kebersamaan,kekeluargaan,kekompakan yang tidak kita temui selama duduk dibangku kuliah ,orang yang sudah menjadi teman yang dulunya kurang akrab sekarang sudah seperti keluarga sendiri dan tampak sifat aslinya setelah seminggu ke dua minggu ke tiga bertemu.harapan saya kepada desa Gempol tetap bersemangat untuk membangun desa gempol,tetap menjaga budaya dan lingkungan setempat,dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya waktu yang tidak terlalu lama.jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 75,kenangan yang manis maupun kenangan yang pahit.bersenanglah karena hari hari seperti ini nantinya sangat kita rindukan ,saya meminta maaf buat teman teman kelompok 75 bila selama KKN saya banyak salah disengaja maupun tidak disengaja.

3.6 KKN Taman Bermain

Oleh : Mohammad Doni Ferdiansah S.M

Perkenalkan nama saya Mohammad Doni Ferdiansah SM biasa dipanggil Doni,saya dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO atau dikenal dengsn UMSIDA. disini saya akan sedikit bercertita tentang pengalaman kkn pencerahan saya yang dilaksanakan didesa gempol, kabupaten pasuruan. Desa gempol ini terletak cukup dekat dengan rumah saya yang terletak di kejapanan, untuk mencapai desa gempol ini saya hanya membutuhkan sekitar 5-9 menit untuk sampai didesa gempol ini, meskipun dekat dari rumah sendiri saya sedikit kecewa dengan keputusan UMSIDA ini untuk menempatkan saya di desa gempol, karenkan saya berharap kkn ditempat sedikit jauh dari rumah agar lebih seruu gitu, soalnya kkn di tetangga desa itu berasa bukan kkn tapi bermain sii”hahahaha”. Hari pertama Kkn didesa gempol ini berisikan 18 anak satu kelompok ada yang sudah kenal satu dua orang yang dulunya teman SD,SMP dan ada yang satu SMA tapi gak kenal,

Di hari pertama saya khawatir untuk susah berinteraksi dengan anak – anak lainnya namun ekspetasi itu bertolak belakang dengan realitanya yang saya rasakan justru sebaliknya anak – anak nya asik bisa diajak bercanda apalagi serius. Di hari pertama ini ketua kordinasi,sekertaris dan bendahara terbentuk, ada pun program kerja (proker yang akan kelompok saya buat terbentuk dihari pertama ini juga. Bagi saya hari pertama ini sangatlah

bagus. Dihari kedua semua rapat untuk membahas tugas masing – masing mahasiswa, kebetulan saya mendapat bagian sii luaran dan untuk proker dikerjakan secara bersama satu kelompok dan untuk rencana pembukaaan di hari ketiga. Dihari ketiga semua mempersiapkan kebutuhan pembukaan di desa gempol. Menyiapkan presentasi,menjelaskan proker rencana membuat kerja sama dengan ibu – ibu pkk dan umkm yang brada di wilayah desa gempol.di hari ketiga ini desa memberikan pilihan untuk proker desanya, membuatka website pelayanan dan membuat taman untuik balaidesa setempat. Namun dikarenakan kelompok saya ini anaknya rajin – rajin kami membuatkan kedua – duannya.”sungguh rajin kelompok ini”.

Kegiatan pembukaan ini alhamdulillah terlaksanakan dengan lancar dan baik, setelah kegiatan pembukaaan kami mengadakan rapat kelompok. Keputusan akhir yang didapat selalah rapat kami memutuskan dalam seminggu ini adalah membuat taman . di hari keempat kelompok kami sangat siap untuk membersihkan taman yang sudah tidak digunakan ini meskipun saya sediikit ngantuk untuk kegiatan pagi, di hari ini ada satu anggota yang tidak hadir entah sudah ijin atau belum saya lupa “hehehehe” dihari keempat ini hanya bersih – bersih taman saya, tenaga kami bukan kuli jadi lebih baik dilanjutkan besok saja. Di hari kelima saya dan kelompok saya melanjutkan bersih – bersih taman dan di hari kelima ini saya mulai kesal sama satu anggota kelompok saya dia ijin COD “katanya sihh” agak siang dia datang dan gak ada 5 menit ijin COD lagi, “anehkan” emang aneh

orangnya. Setelah itu kami selesai membersihkan taman dan siap untuk menanam. Di hari keenam kegiatan kami hanya menanam dan rapat siang nya, saat menanam ada satu orang lagi yang belum datang, orangnya ya sama seperti hari sebelumnya, datang telat sedikit melakukan kegiatan ahhh satu anak ini bikin kesel aja. Setelah kegiatan menanam selesai kami melakukan rapat untuk kegiatan yang akan dikerjakan selanjutnya, keputusannya adalah libur satu hari capek banget abis nguli ya kan. Di minggu berikutnya kita kumpul pagi di kosnya temenku, emang gk dipakek sih jadi kami buat basecamp. Di basecamp kami rapat bentar alhasil di minggu ini kami memfokuskan kepada proker kami yaitu membuat mesin cuci tangan otomatis. Siangnya kami memenuhi bahan – bahan yang dibutuhkan terlebih dahulu lalu keesokan nya kami merangkai kaki mesin cuci otomatis, sebagian ada yang merangkai sebagian ada yang membeli bahan – bahan untuk otomatisnya.

Disini saya mengerjakan yang bagian otomatisnya bersama teman saya yaa berhubungan dengan sensor – sensor gitu saya cukup tertarik dengan bagian saya ini dikarenakan itu melenceng dari jurusan saya tapi itu yang membuat saya semangat untuk menambah pengetahuan saya, awalnya saya agak kebingungan untuk memulainya namun arahan demi arahan teman saya dan contoh rangkaiannya membuat saya paham sedikit demi sedikit. Membuat mesin otomatis ini membutuhkan waktu lebih dan tidak sesuai perkiraan kelompok saya, dari sini kelompok saya memutuskan untuk

tidak semua anggota mengerjakan mesin cuci tangan otomatis ini dan mengerjakan proker lainnya. Disini saya masih dibagian membuat mesin cuci tangan otomatis sii “ jadi semangat kan “ meskipun saya sempat pusing, nyerah waktu membuatnya tetapi penyesalan itu terbayar dengan jadinya mesin cuci tangan otomatis ini, percobaan pun saya lakukan dan akhirnya bisa “ hooreee” teriak saya. Itu membuat saya dan teman saya lega, buat kopi, makan jajan sambil menikmati keberhasilan ini.

Setelah itu saya dan teman saya melakukan percobaan yang kedua dan akhirnya rusak “gosong” yaaa ternyata keberhasilan itu Cuma beberapa menit, saya dan teman saya pun sempat ngedown setelah kejadian ini mikir lagi apa yaa yang salah, ternyata setelah lama berfikir dan memahami lagi bagian yang rusak tadi adalah pendingin di bagian mesin otomatisnya. Akhirnya kami membeli pendingin yang sama dan mencobanya lagi dan alhasil tetap tidak bisa disini saya memutuskan untuk istirahat dan melanjutkannya besok. Esoknya akhirnya saya dan teman saya menemukan sebuah titik terang dengan mengganti pendingin tadi dengan kualitas yang lebih baik saya keluar untuk membeli pendingin itu lalu kami pasang pendingin ke rangkaian dan ternyata tetap tidak bisa, disini saya dan teman saya benar – benar bingung apa yaa yang tidak bisa lama berfikir. Ngecek sambungan kabel setelah semua diperiksa percobaan pun dilakukan dan alhasil bisa disini hati terasa tenang dan bahagia pastinya, setelah mesin cuci tangan otomatisnya bisa. Kegiatan saya setelah itu bantu – bantu proker yang lain

dan mengajar di TPQ HIDAYATULLAH , kegiatan kami di basecamp tidak hanya memikirkan proker “ pusing kalo gak ada hiburan” kami masak – masak ada yang masak omelet ada yang buat pisang *nugget* bikin kopi ngobrol, asik dah selama dibasecamp cerita- cerita, cerita hantu, percintaan dan pengalaman yang lain, main ps, meskipun jarang menang kalo main ps diluar kegiatan kkn pun kami kumpul – kumpul sharing lah pokoknya biar makin akrab gitu, ke warung kopi, ke basecamp, badminton, yang paling seru si badmintod kalo saya yaa karena buat hiburan dan sekalian olahraga mumpung ada yang ngajak badminton juga biar sehat selalu ini badan.

Di minggu ke empat kegiatan kami adalah mengajar di tpq hidayatullah yaa meskipun awalnya saya takut untuk mengajar tapi seru juga sii ternyata. Anak – anak yang imut-imut mengaji rasanya seperti mengajar anak sendiri “hehehe” di tpq hidayatullah ini terbagi menjadi dua sesi, sesi satu yaitu anak –anak kecl yang masih iqro’ sesi dua yaitu anak –anak remaja al – quran. Meskipun terbagi menjadi dua sesi tetap mereka yang paling lucu. Di awal mengajar pun saya sempat *nervous* sedikit , namanya juga pertama kali mengajar, ngajar ngaji lagi yaa kan. Tapi *nervous* saya langsung ilang saat melihat murid – murid itu mengaji rasanya seneng banget, terkadang murid – murid merasa malu, mungkin berhadapan dengan guru baru jadi membuat mereka malu.

Suara ngaji mereka pun bikin nagih ngajar sih kalo diceritaan, bikin kangen lah pokoknya ada yang ngaji sambil malu – malu ada yang liatin

gurunya ada juga yang takut ama gurunya “padahal gurunya baik” dan yang paling lucu ada yang ngaji sambil bacaanya ditutupin, apa takut salah kok ditutupin, beberapa hari mengajar di TPQ HIDAYATULLAH sangat mengasikkan mungkin ini yang membuat kangen si, di TPQ HIDAYATULLAH ini kami mengadakan lomba adzan, tartilah, mewarnai, dan menebali agar jadi kenang – kenangan kami pernah mengajar disini, dan itu langsung disetujui oleh pihak tpq agar anak-anak berani dan tidak malu – malu. Setelah dapat persetujuan itu kami langsung mempersiapkan kebutuhan apa yang diperlukan untuk lomba nantinya, setelah beberapa hari persiapan pun selesai.

Keesokannya kami siap melaksanakan lomba, semua murid menjadi peserta dan mereka siap menjadi salah satu pemenang, lomba pun dilaksanakan yaa namanya juga masih anak – anak jadi ada yang sambil ketawa, takut, malu. Tapi hal itu yang membuat kami senang seperti kembali menjadi anak kecil lagi. Setelah lomba selesai kami merasakan kesedihan saat penutupan di tpq/perpisahan, setelah melihat kelucuan dan kekocakan anak – anak kami akhirnya harus menyudahi kebahagiaan itu, penutupan pun berjalan dengan lancar.

Minggu kelima kami siap menjalankan proker selanjutnya yaitu membuat plakat jangan buang sampah sembarangan di sungai dan tempat yang seharusnya tidak di pakai untuik buang sampah. Plakat ini bertujuan agar orang – orang mematuhi dan buang sampah pada tempatnya, agar

terhindar dari wabah banjir yang mungkin ditimbulkan oleh sampah. Survey pun kami lakukan. Ada beberapa tempat yang seharusnya tidak untuk membuat sampah tapi tetap dilakukan entah itu dari warga desa sendiri atau orang dari desa lain yang dengan sengaja membuang sampah. Kami pun membeli kayu dan triplek sebagai bahan untuk membuat plakat dan sedikit pilog agar tidak polos. Kami mendesain benner kecil yang seukuran dengan triplek yang kami beli.

Saat pembuatan benner ini kami tidak seaktif minggu – minggu awal mungkin udah agak males atau capek juga kali yaa. Kami pun menghabiskan waktu kami di basecamp selagi minggu benner jadi , nah diwaktu itu kami mau mengadakan podcst kelompok kkn ini biar makin seruu gitu, minta pendapat anak – anak yang lain setuju apa enggak akhirnya setuju, saya pun menyiapkan banyak pertanyaan. Akan tetapi rencana ini gagal, meskipun aga kecewa sii kenapa gagal. Yaa memang banyak factor yang membuat podcast itu batal

Setelah kegagalan membuat podcast kami lanjut mengerjakan plakat setelah benner jadi kami langsung memasang. Lalu melanjutkan website yang kurang leih sudah hampir selesai, disini yang bertanggung jawab bukan saya yaa meskipun saya dari teknik informatika, meliankan teman saya, akan tetapi dibantu banyak rekan – rekan kelompok sehingga tidak ada kata sulit. Meskipun setiap anak sudah mendapatkan bagiannya masing – masing kami kelompok kkn 75 selalu membantu satu sama lain meskipun

itu diluar kebiasaan kita, diluar yang kita bisa kita tetap saling membantu semaksimal mungkin. Kekompakan kelompok ini yang membuat kkn ini menyenangkan meskipun seperti bermain “ karena didekat rumah, hehehe”

Sekian dari cerita saya, mungkin sedikit membosankan tapi yang saya rasa menyenangkan. Sedikit singkat mungkin 2 bulan lah tapi kkn ini terasa seperti keluarga kekompakkannya, tanda tawanya, miss komunikasinya, keegoisannya, membuat kkn ini komplit dan serasa ingin lebih lama.

3.7 KKN Di Desa Sendiri

Oleh : Vito Ardiansyah

Sebelum memulai cerita ini saya ingin memperkenalkan diri, Nama saya Vito Ardiansyah dari jurusan Manajemen. Saya beralamatkan di Perumahan GCA, gempol Pasuruan. KKN di Desa sendiri mungkin sangat tepat untuk judul ini. Ya karena di masa pandemic COVID19 ini bertepatan dengan saya memasuki semester 6 yang artinya saya akan menempuh Kuliah Kerja Nyata atau disebut dengan KKN. Dulu saya berharap melakukan KKN di suatu desa yang cukup jauh dari rumah agar dapat merasakan indahnya di desa orang dan dapat merasakan rindu kepada kedua orang tua kita. Tapi apa boleh buat, pandemic covid-19 ini harapanku menjadi sirna. Karena pihak kampus menempatkan bagi mahasiswa yang mengikuti KKN agar mengabdikan di desanya sendiri-sendiri. Dengan berat hati akhirnya saya mengikuti perintah dari kampus demi kesehatan semua orang agar tidak terkena wabah ini. Sebenarnya saya sedikit khawatir dikarenakan di desa gempol yang saya tempati untuk KKN ini terdapat warga yang positif covid.

KKN Di Desa sendiri, Ya meskipun sebagian dari mereka sudah mengenali saya dan sebaliknya, itu karena terdapat tetangga, teman sma, teman sd, dan teman satu kelas waktu kuliah. Bisa jadi ini sebagai ajang reuni kecil-kecilan. Kelompok kami terdiri dari 18 orang dengan jurusan yang berbeda-beda serta sifat yang berbeda-beda. Sebelum dimulainya

KKN, kami diwajibkan mengikuti pembekalan dengan dosen pembimbing bagaimana cara melaksanakannya KKN di masa pandemi seperti ini. Tepat pada tanggal 16 Februari 2021 saya bertemu dengan kelompok KKN saya untuk membahas program kerja dan menyusun bagan kelompok KKN tepatnya di balai desa gempol. Ketika saya memasuki balai desa gempol ini di bagian taman dan lahan parkir sangat tidak terawat ini membuat suasana di balai desa sedikit kurang enak dipandang, sehingga kelompok kami memutuskan untuk merevitalisasi taman dan lahan parkir tersebut, hal ini bertujuan untuk menjadikan balai desa terlihat lebih indah dan memunculkan rasa senang apabila datang ke balai desa. Tidak hanya revitalisasi taman dan lahan parkir saja, kelompok kami juga memiliki berbagai program kerja lainnya seperti;

1. Pembuatan mesin cuci tangan otomatis,
2. Sosialisasi 5M,
3. Membuat website untuk desa,
4. Revitalisasi taman dan lahan parkir,
5. Membuat plakat untuk mencegah banjir, dan
6. Mengajar baca tulis Al-Qur'an di TPQ.

Pada minggu pertama tepat pada tanggal 22 februari 2021 dimulainya KKN ini, dimulai dengan sharing-sharing mengenai program kerja dan pembagian tugas serta mempersiapkan untuk acara pembukaan KKN di Desa Gempol. Minggu pertama cukup santai karena kita menyusun laporan

dan agenda yang akan dilakukan dalam 1 bulan lebih kedepan. Di minggu pertama ini saya kecewa karena pada pembukaan KKN-P desa Gempol hanya dihadiri oleh perangkat desa tidak sesuai dengan ekspektasi saya yandimana UMKM dan Karang Taruna yang seharusnya ikut andil dalam pembukaan ini tetapi malah tidak hadir.

Program kerja pertama yang dilaksanakan yaitu melakukan sosialisasi 5M dan pembagian masker di dusun patuk, gempol. Hal ini dilaksanakan lebih awal karena untuk mengurangi kasus covid 19 yang pada saat itu masih tinggi. Waktu kelompok kami membagikan masker kepada warga sekitar terdapat hal yang membuat saya bingung dimana terdapat bapak-bapak bersama dengan anaknya yang menolak untuk memakai masker meskipun keluar di daerah rumahnya sendiri, bapak itu berbicara dengan nada tinggi menolak untuk diberikan masker dan dimintai untuk berfoto sama teman-teman karena buat dokumentasi. Saya dan teman saya terkejut dan tidak bisa berkata apa-apa. Yang ada dibenak saya saat itu mungkin bapak itu takut kalau fotonya tersebar saat masa pandemi seperti ini dan yang kedua mungkin dia takut untuk membayar masker itu, padahal dari awal teman saya sudah bilang kepada bapak itu bahwa masker itu gratis dan tidak dipungut biaya sepeserpun. Waktu itu kami membagikan masker kepada orang-orang yang berada diluar rumah tidak menggunakan masker bukan pembagian melalui door to door, karena kalau membagikan masker secara door to door itu akan memakan banyak anggaran mengingat anggaran

kelompok kkn kita tidak terlalu banyak dan belum lagi program kerja lainnya yang membutuhkan banyak biaya. Sebagai mahasiswa KKN kami juga mengingatkan akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dengan adanya wabah covid19 ini yang terus merajalela diberbagai negara.

Pada minggu kedua dan ketiga program kerja yang dilaksanakan berikutnya yaitu melakukan revitalisasi taman dan lahan parkir, pembuatan website untuk desa, dan membuat alat mesin cuci otomatis. Yang pertama dilakukan yaitu merevitalisasi taman, dimulai dari pembersihan daun-daun kering, memindahkan paving, dan memotong akar yang sudah mati. Hal ini merupakan langkah awal untuk membuat taman di balai desa terlihat indah. Revitalisasi taman ini sendiri yaitu perbuatan untuk menghidupkan kembali taman yang terbengkalai dengan menanam berbagai tanaman hidup supaya mata nyaman ketika melihat tumbuhan yang hidup dan tidak terbengkalai. Jenis-jenis tanaman yang menurut kami cocok untuk ditanam yaitu

1. Bawang merah
2. Lidah buaya
3. Lidah mertua
4. Kemangi
5. Daun kamboja
6. Kunyit
7. Lavender
8. Pohon pepaya

Kami tidak hanya asal menanam saja, tetapi tanaman itu memiliki manfaat dan kebutuhan pada masa pandemi ini.

Selanjutnya yaitu merevitalisasi lahan parkir, ini bertujuan untuk orang datang ke balai desa tidak jenuh dengan keadaan dinding yang sudah mulai ditumbuhi lumut, dimulai dengan pembersihan lumut yang berada di dinding lahan parkir, kemudian dilanjutkan dengan menambal dinding yang berlubang, baru ke esokan harinya kami memulai mengecat tembok tersebut dengan warna hijau karena sesuai dengan warna pada bangunan-bangunan yang lainnya, tidak hanya dinding menjadi fokus utama tetapi ada garis parkir juga kami perhatikan, dimana orang-orang yang datang ke balai desa memarkirkan kendaraannya tidak secara benar hal itu juga menyebabkan lahan parkir terlihat semakin sempit. Menurut pandanganku belakangan ini di balai desa pada taman dan lahan parkir kurang adanya perhatian oleh perangkat desa, sehingga taman dan lahan parkir terlihat seolah-olah tidak di rawat secara benar.

Pada minggu ke empat kami melakukan program kerja mengajar mengaji, TPQ yang kami pilih berada di dusun patuk yaitu TPQ HIDAYAHTULLAH. Dengan adanya program kerja mengajar mengaji ini tidak menyurutkan mahasiswa KKN desa gempol karena kami bersyukur dapat memberikan jasa dengan sepenuh hati kepada adik-adik di TPQ HIDAYAHTULLAH. Pada hari pertama mengajar saya merasa gugup karena ini merupakan hal pertama kali dalam proses mengajar mengaji saya.

Ternyata tidak sesuai dengan apa yang saya bayangkan pada saat itu yaitu anak kecil yang nakal dan susah untuk diatur. Ternyata pemikiran saya salah besar, adik-adik di TPQ HIDAYAHTULLAH ini sangat penurut dan banyak yang gemesin terutama cewek dan masih banyak lagi kejadian-kejadian yang susah untuk dilupakan. Kami mengajar ngaji pada umumnya yaitu dengan membenarkan bacaan pada adik-adik ini. Kami KKN bertepatan dengan adanya hari isra' miraj sehingga kami juga turut andil dalam acara isra' miraj di TPQ HIDAYAHTULLAH ini. Kegiatan dilakukan sama halnya isra' miraj pada umumnya tetapi kami menambahkan dengan menampilkan sebuah video apa itu isra' miraj agar adik-adik ini mengerti tentang perjalanan Nabi Muhammad SAW. Hal yang saya sukai ketika isra' miraj di TPQ itu waktu saling menukar makanan yang dibawanya karena dapat merasakan makanan yang dibawa teman-teman lainnya. Pada pertemuan terakhir di TPQ ini kelompok kami mengadakan beberapa perlombaan yaitu;

1. Membaca tartila
2. Adzan untuk adik-adik yang masih kecil
3. Adzan untuk adik-adik yang sudah remaja
4. Lomba menebali huruf hijaiyah untuk adik-adik perempuan yang masih balita
5. Lomba mewarnai untuk adik-adik perempuan semuanya

Kegiatan ini juga dapat menambahkan pengalaman bagi mahasiswa

KKN, bagaimana menuntun adik-adik TPQ supaya terus bertaqwa kepada ALLAH SWT.

Pada minggu terakhir KKN kita mengerjakan program kerja plakat untuk mencegah banjir, dikarenakan di desa gempol ini sangat rawan apabila terjadi hujan lebat sudah dipastikan akan mengalami banjir. Ini disebabkan adanya faktor masyarakat yang masih tidak peduli dengan lingkungannya sendiri dengan membuang sampah sembarangan yang akan menyumbat sistem aliran air, dan yang kedua banjir kiriman dari hulu. Setelah program kerja selesai teman-teman pasti melakukan masak-masak, ini dilakukan untuk saling mempererat hubungan satu sama lain.

Banyak pelajaran yang saya ambil di KKN ini yaitu rasa kekeluargaan yang besar, dan kebersamaan satu dengan yang lain. Pesanku yaitu jadilah padi, semakin berisi semakin membungkuk yang artinya semakin tinggi ilmunya semakin rendah hatinya, kalau sudah pandai jangan sombong, selalulah rendah hati kepada siapapun.

Maafkan saya apabila ada salah kata maupun perbuatan selama KKN ini, semoga kalian sukses dimanapun kalian berada. Aminn ya rabbal 'alamin :)

3.8 Ketua KKN Dikala Pandemi

Oleh : Syafrian Prayoga

Perkenalkan saya Syafrian prayoga program studi MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA.saya akan membagikan pengalaman saya selama kkn.pihak lembaga universitas yang akan menentukan tempat kkn kami dan akan ditempatkan di daerah yang terpelosok dan jumlah kelompok saya terdiri dari 18 orang.dalam 1 kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda.saya merasa khawatir tidak akan betah di daerah tersebut dan berfikir akan bertemu dengan orang-orang yang tidak pernah kenal sebelumnya dan didatangkan dengan teman teman yang keji ternyata diluar fikiran, kebanyakan teman sekelompok saya sejak SD,TK,SMP bisa dibilang reuni juga.dengan adanya KKN ini kita tidak boleh berkeluh kesah disamping itu perkuliahan juga sudah mulai aktif . dalam masa pandemi covid 19 ini diadakan 50% offline 50% online.tetapi teman teman kebanyakan KKN offline agar bisa membaaur lagi.

Saya mendapatkan lokasi KKN di desa Gempol. Detik detik kkn terlaksanakan awalnya kelompok saya survei lokasi dan mengadakan rapat untuk membahas proker yang akan datang dan membagi ketua, wakil, bendahara dll di sebuah tempat agar teman teman juga saling mengenal antar sesama . Dengan kepercayaan penuh, teman-teman memilih saya menjadi Koordinator Desa atau ketua dalam kelompok KKN kami. Tanggung jawab besar atas berjalannya program KKN ini ada dipundakku.

Aku tidak boleh mengecewakan teman-teman yang sudah mempercayakan tanggung jawab ini kepadaku. Aku juga sangat berterimakasih karena dapat mengemban amanah ini dari teman-teman.

Sebelum kkn dilaksanakan kami tidak dilepas begitu saja melainkan ada pembekalan wajib dengan dosen pembimbing masing-masing apa saja yang akan dilakukan waktu pelaksanaan kkn nantinya.dikarenakan masih dalam masa pandemi kami pulang kerumah masing-masing setiap hari tidak ada tempat posko untuk kami.dalam melaksanakan kkn program kerja kami tentunya akan berdiskusi dengan perangkat desa terlebih dahulu .perangkat desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang ada di desa tersebut sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program kkn dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat.

Minggu pertama kkn ada pembukaan dari kampus yang akan diwakilkan oleh kelompok saya .2 hari berikutnya pembukaan dengan pihak balai desa setempat sebelumnya kita mengira bahwa yang datang pada waktu pembukaan di balai desa cukup banyak dan teman teman sudah siap dengan tugas masing masing yang dibagi oleh teman teman . pada akhirnya yang datang Cuma 2 orang yaitu pj dari pihak balai desa saja hehehe akhirnya hanya sharing-sharing saja dengan pj tadi menyampaikan program kerja apa saja yang akan kita laksanakan nantinya. dan program kerja sudah mulai berjalan proker pertama yaitu pembagian beberapa masker dan logo tentang 5M kepada orang orang yang kurang mampu dan

orang yang tidak memakai masker dijalanan .karena memakai masker itu penting agar terhindar dari covid'19 dan kita sebagai mahasiswa kkn mengingatkan kepada warga jika warga setempat tidak mematuhi protokol kesehatan, padahal sudah dilakukan sosialisasi mengenai PPKM Mikr di Desa Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. PPKM Mikro merupakan, peraturan pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan di Desa-deA sesuai dengan perintah pemerintah untuk memutus rantai covid-19.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kita membagi tugas ada yang melanjutkan program kerja revitalisasi taman ada yang sebagian mengerjakan website desa agar memudahkan pelayanan warga setempat serta mendapatkan informasi mengenai desa gempol.dan sebagian juga ada yang membuat otomatic handwash machine di masa pandemi ini kita harus sesering mungkin cuci tangan dengan menggunakan sabun.kita sebagai mahasiswa yang menjalankan,mengabdikan kepada masyarakat dengan membuat mesin cuci tangan otomatis yang akan kita tempatkan di balai desa Gempol.

Revitalisasi yaitu suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali taman yang terbengkalai menjadi taman yang indah dipandang. suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan

sekali untuk kehidupan dan sebagainya. Beberapa belakangan ini lingkungan balai desa khususnya taman dan tempat parkir bisa dibilang tidak terawat . kita merevitalisasi tempat parkir yaitu dengan mengecat tembok dan memberi garis pada tempat parkir agar orang yang parkir bisa parkir dengan baik dan terlihat rapi dan banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan seperti menanam tanaman hias dan tanaman toga. dari sini munculah ide dari kelompok kami untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk dilakukan revitalisasi kami merevitalisasi lahan kosong yang ada di sebelah taman bermain Untuk tanaman sendiri kami memilih beberapa tanaman yang cocok dan tepat guna sesuai kebutuhan seperti

1. Lidah buaya
2. Lidah mertua
3. Lavender
4. Bawang merah
5. Kunyit
6. Serai
7. Pandanwangi
8. Bunga pecahpiring
9. Pohon pepaya
10. Kemangi
11. Pucuk merah
12. Anggrek merah

Program kerja minggu keempat mengajar anak-anak mengaji di TPQ
HIDAYATULLAH

Meskipun Banyak kegiatan dilakuka secara online, akan tetapi kegiatan di TPQ Hidayatullaj berjalan degan lancar meskipun sering mengalami libur dan masuk kembali secara berulang-ulang dikarenakan wabah covid-19 yang tk kunjung padam. Santriwan dan santriwari di TPQ Hidayatullah oun tak surut, mereka tetap bersemangat menimba ilmu di tengah-tengah wabah covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku sesuai dengan anjuran pemerinrah.

Dengan adanya proker ini tidak akan menyurutkan semangat mahasiswa kkn untuk mengajar adik-adik di TPQ hidayatullah meskipun juga dalam keadaan pandemi .seru sekali bertemu dengan anak-anak kecil yang berbagai ragam ada yang Cuma datang dan tidak mau mengaji ada juga yang ditanya nama lengkapnya lupa.teman saya sampai jatuh cinta kepada anak kecil perempuan yang gemesin nan cantik hehehe.dan masih banyak juga yang salah dalam bacaannya atau kurang lancar dalam membaca.selain itu mahasiswa kkn juga mengadakan beberapa perlombaan untuk menambah semangat anak-anak dan aktif dalam menimba ilmu .lomba yang dilaksanakan yaitu lomba adzan untuk laki-laki dan lomba mewarnai untuk anak-anak yang masih terlalu kecil dan lomba tartila untuk anak-anak yang sudah beranjak dewasa. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa KKN selama mengajar di TPQ Tersebut.

Dan program kerja yang terakhir ke lima yaitu membuat plakat kebersihan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan tidak terjadi banjir. 2 bulan bukanlah waktu yang singkat menurut saya selama pelaksanaan kkn banyak hal yang terjadi mulai dari selisih paham dengan anggota, ketua yang tidak membaur dengan anggotanya, memang kalo berurusan dengan masyarakat/orang banyak pasti adanya timbul masalah tetapi seiring berjalannya waktu menurut saya terasa ringan dan indah dikenang bila dikerjakan bersama sama. begitupun proker selesai dikerjakan, teman teman selalu mengadakan masak masak di rumah kosong milik teman saya setiap harinya dibuat bascamp. ada yang main game, ada yang nonton film, ada yang tidur tiduran. tetapi tetap menjaga diri sesuai protokol yang ada. agar semua anggota lebih membaur dan lebih akrab lagi seperti keluarga. perasaan saya sangat senang dan banyak kekhawatiran sebelum pelaksanaan kkn dimulai dan ternyata teman teman KKN pun cukup baik dan memiliki rasa kekeluargaan yang besar .

Ada pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN. KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat, kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan yang tidak kita temui selama duduk dibangku kuliah, orang yang sudah menjadi teman yang dulunya kurang akrab sekarang sudah seperti keluarga sendiri dan tampak sifat aslinya setelah seminggu ke dua minggu ke tiga bertemu. harapan saya kepada desa Gempol tetap bersemangat untuk membangun desa gempol, tetap menjaga budaya dan

lingkungan setempat,dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya waktu yang tidak terlalu lama.jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 75,kenangan yang manis maupun kenangan yang pahit.bersenanglah karena hari hari seperti ini nantinya sangat kita rindukan ,saya meminta maaf buat teman teman kelompok 75 bila selama KKN saya banyak salah disengaja maupun tidak disengaja ,selama kita berkumpul ,karena sebagai manusia kita tak luput dari kata salah .

Bagi saya waktu dua bulan sangatlah singkat untuk pertemuan kita semua ,namun dalam waktu dua bulan itu kami sangat senang bisa bertemu kembali ,untuk harapan saya yang terakhir yaitu semoga setelah kkn ini selesai kita semua tetap bisa bertemu kembali selayak nya teman bukan lah sebagai musuh dan saling membenci yang seperti anak kecil dan semoga kita semua selalu sehat dan bahagia selalu ,.

Ya memang ada problem pada saat kami berkumpul hanya karna kurang nya komunikasi dan pemahaman saya sama lain dan mementingkan ego kita masing masing tapi seiring berjalan nya waktu kita semua bisa memahami apa sikap kita masing masing. Ada juga kenangan semasa mengajar di TPQ-HIDAYAHTULLAH yaitu waktu mengajar adek adek mengaji, dari membaca alquran, iqrok, dibak, sampai menghafal doa doa dan surat surat pendek ,hingga lomba yang kami adakan di TPQ-HIDAYATULLAH juga bisa membuat adek adek TPQ HIDAYATULLAH bisa semangat untuk terus mengaji dan mengejar ilmu

agama. Banyak kenangan selama kegiatan kkn ini dari awal hingga akhir jadi jika tidak ada pengalamann yg saya share di sini mohon maaf karna pengalaman itu bersifat pribadi jadi saya mohon maaf .

Sekian pengalaman saya selama kkn 2bulan . Mohon maaf jika tidak terlalu banyak pengalaman saya selama kkn yg tidak saya share di sini.

3.9 Antara KKN Dan Reuni

Oleh : Melania Ramadhani

Saya Melania Ramadhani dari Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, disini saya akan sedikit berbagi cerita tentang pengalaman KKN saya selama beberapa minggu terakhir ini. Tempat KKN saya berada di wilayah saya sendiri yaitu di Desa Gempol , kelompok saya berjumlah 18 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dari berbagai fakultas. Dari beberapa anggota kelompok saya adalah teman SD Dan SMP saya yang sudah beberapa tahun tidak saling bertemu, sebelum acara pembukaan KKN teman-teman sudah berkumpul namun saya berhalangan untuk hadir karena saya sakit dan harus dirawat di rumah sakit selama 1 minggu. Waktu pertama kali saya ikut berkumpul ada kecemasan tersendiri di benak saya, saya takut teman-teman akan mengucilkan saya karena tidak ikut kumpul dan membahas siapa yang menjadi ketua, bendahara dan lain-lain. Namun ternyata saya salah, saya tetap diperlakukan baik oleh mereka.

Sebelum KKN resmi di buka oleh pihak kampus, tim saya sudah melakukan survei tempat yang akan di jadikan lokasi kkn teman-teman sepakat memilih balai desa Gempol sebagai tempat nya, kami meminta izin kepada kepala desa setempat agar dapat diterima dan diberi tempat. Setelah mendapat izin kami pun bergegas menyusun program kerja. Adapun program kerja kami adalah

1. Membuat mesin cuci tangan otomatis

2. Revitalisasi Taman
3. Pembuatan Web Pelayanan Balai Desa
4. Memberikan edukasi, disini kami memilih mengajar ngaji anak-anak di TPQ
5. Pembagian masker sebagai upaya memprkecil persebaran virus Covid-19
6. Membuat plakat larangan membuang sampah sembarangan

Setelah itu kami membuat proposal dan diserahkan kepada pihak Balaidesa dan langsung disetujui. Lalu KKN resmi dibuka oleh pihak kampus, selang beberapa hari kami mengadakan acara pembukaan KKN dengan pihak balaidesa. Kemudian kami mulai mengerjakan program kerja kami satu persatu dan juga membagi tugas agar program kerja sama – sama dikerjakan agar selesai tepat waktu. Pada minggu pertama kami melakukan pembagian masker kepada beberapa warga sekitar dan Alhamdulillah diterima dengan baik, kemudian yang bertugas untuk membuat mesin cuci tangan otomatis bergeas untuk membeli peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatannya. Selain itu untuk yang bertugas untuk program kerja revitalisasi taman juga melakukan tugasnya yang dimulai dengan membersihkan taman yang tidak terawatt disini juga terdapat pembagian tugas lagi yaitu membeli tanaman serta ada beberapa tanaman toga yang sudah dibawakan oleh tim kemudian menanamnya dengan baik dan benar, adapun bunga dan tanaman yang kami tanam yaitu

1. Bunga Anggek
2. Tanaman Kunyit Putih
3. Pohon Pepaya
4. Tanaman Lidah buaya
5. Tanaman Lavender
6. Tanaman Lidah mertua
7. Bawang Merah

Kemudian mengecat tembok parkir Balaidesa serta memberi garis agar parkir sesuai garis dan terlihat rapi. Sehingga pada minggu pertama kami telah mencicil 3 program kerja sekaligus. Pada minggu ke 2 program kerja revitalisasi taman dan pengecatan parkir sudah 100% rampung dan pembuatan mesincuci otomatis sudah 50%. Setelah itu tim yang bertugas untuk membuat Website pelayanan balaidesa sudah mulai bekerja pada akhir minggu ke 2 website rampung dengan presentase 30%. Kemudian kami membuat proposal untuk meminta izin kepada ketua TPQ Hdayatullah untuk membantu mengajar selama 2 minggu dimana kita setiap hari mengajar disana dan proposal pun disetujui. Di hari pertama mengajar kami secara bersamaan mendatangi TPQ tersebut, setelah mengajar selesai terdapat evaluasi dari pihak TPQ bahwa lebih baik tim kami di bagi saja beliau mengusulkan hanya 5 orang saja untuk per harinya dan kami pun menyetujui dengan membuat jadwal mengajar secara merata. Tiba di penghujung waktu kami mengajar pada minggu ke 3 kami mengadakan lomba untuk para

santriwan santriwati di sana, kami mengadakan berbagai macam lomba yaitu lomba Tartilah, lomba Adzan, lomba Mewarna Kaligrafi, dan lomba menebali huruf hijaiyah untuk anak kecil. Acarapun berjalan dengan lancar kemudian kami mengumumkan siapa saja yang dinobatkan sebagai pemenang dan kami beri hadiah serta piala, tidak terlalu mewah memang, namun kami adakan acara seperti itu sebagai tanda terimakasih kita kepada semua pihak bahwa kita sudah diterima membantu mengajar ngaji. Tak lupa kami juga memberikan kenang-kenangan kepada tim pengajar yang sudah ada di TPQ tersebut.

Pada minggu ke 3 pula mesin cuci tangan telah rampung, website masih berjalan sekitar 65%. Selanjutnya kami segera memikirkan membuat plakat larangan membuang sampah sembarangan, proker ini sangat biasa memang, bahkan hampir tidak ada nilainya untuk orang yang kurang sadar akan menjaga kebersihan. Pada saat kita mendisain plakat apa yang cocok, tim kami diberi tahu pihak balai desa bahwa sedang ada musibah banjir yang sedang dialami oleh beberapa kampung di desa gempol akibat hujan yang sangat deras yang berlangsung selama kurang lebih 2 jam setengah di malam hari, kami ikut turun langsung memberikan bantuan berupa makanan pokok, tak banyak memang tapi setidaknya membuat mereka tahu bahwa kepala desa nya memperhatikan kondisi mereka. Acara pun selesai dan kami istirahat sebentar sekedar makan siang setelah itu kami pun melanjutkan berdiskusi tentang desain yang cocok untuk plakat yang akan kita buat.

Setelah semua menyetujui desain yang akan kita cetak kami pun membagi tugas kembali siapa yang mencetak desain nya dan membuat kerangka plakat sederhana memang namun kami berharap adanya kesadaran bagi masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan.

Pada minggu ke 4 plakat selesai dan kami melanjutkan pembuatan website dan waktu sudah mulai longgar karena beberapa proker kita sudah selesai, kami membahas tentang acara penutupan KKN di Balaidesa dan memikirkan kenang-kenangan yang akan akan kita dedikasikan untuk balaidesa tetapi ternyata ada beberapa usulan teman-teman bahwa dengan membuat website untuk pelayanan itu adalah bentuk kenang-kenangan kita kepada pihak Balaidesa karena itu bisa digunakan untuk seluruh warga gempol.

Kesan saya pada saat KKN ini saya sangat bersyukur bias dipertemukan kembali dengan teman lama dan juga bisa bertemu dengan teman baru dengan kepribadian yang mungkin belum saya temui sebelumnya, selain itu saya juga mengetahui banyak hal yang mungkin belum saya ketahui sebelumnya. Missal cara menanam tanaman dengan baik dan benar yaitu dengan cara mengusahakan agar tanaman tudak goyang. Saya juga bisa merasakan mengajar ngaji dimana saya dulu adalah seorang murid tapi sekarang saya gurunya ternyata susah-susah gampang mengarahkan anak kecil dan butuh kesabaran yang ekstra. Selain itu saya juga mendapat ilmu dari teman-teman karena disat kita sharing ada beberapa

pelajaran yang selalu saya ingat karena tim ini berasal dari beberapa fakultas sehingga saya bisa mengetahui apa yang belum saya ketahui dari mereka.

Pesan saya untuk teman-teman semuanya yaitu jangan pernah lupakan teman yang sudah kalian kenal meskipun dalam tempo yang singkat. Kita belajar dari teks proklamasi yang dibuat dengan tempo yang sesingkat-singkatnya namun tidak akan pernah dilupa, begitupun dengan kita, kita kenal hanya dengan tempo yang singkat tapi jangan pernah dilupa karena tidak akan ada istilah mantan teman. Dan silaturahmi harus tetap di jaga. Mohon maaf kalau selama 1 bulan ini saya memiliki memori yang membuat kalian tersinggung, marah, kesal.

3.10 Tantangan KKN Dikala Pandemi Covid-19

Oleh : Miranda Nindi Grazia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya menjadi agenda wajib di beberapa semester menuju akhir masa perkuliahan di berbagai kampus. KKN kerap ditunggu para mahasiswa karena kegiatannya yang berbeda dibanding kegiatan perkuliahan reguler. KKN mengedepankan program turun langsung ke lapangan dan melaksanakan program yang telah dirancang bagi masyarakat di salah satu daerah tertentu. Akan tetapi saat ini masih dalam kondisi dimasa pandemi covid 19 melaksanakan KKN di Desa masing-masing. Awalnya ngerasa kecewa sih, karena sejak awal kan ekspektasinya KKN bisa menjelajahi tempat baru, ternyata ya harus melaksanakan KKN di Desa masing-masing. Tapi ngerasa bersyukur juga sih, gara gara adanya pandemi covid 19 ini, jadi bisa ketemu lagi sama beberapa temen lama dan tentunya bertemu dengan teman baru. Dengan adanya KKN di desa masing-masing ini saya sangat senang sekali jadi lebih banyak kenal teman baru yang awalnya tidak kenal walaupun satu desa dan satu universitas sekarang jadi lebih tahu.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan datang langsung kelapangan lokasi pengabdian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Unsur mahasiswa juga sangat berperan penting dalam pencegahan penularan covid-19 karena banyaknya mahasiswa atau

organisasi mahasiswa yang turut andil dalam penyuluhan dan memberikan tips-tips dalam pencegahan tersebut.

Melaksanakan program kuliah kerja nyata di tengah pandemi Covid 19, menuai banyak kendala bagi para mahasiswa yang melaksanakannya. Pada saat melaksanakan program KKN seorang mahasiswa dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat di tempat KKN. Pertama kelompok kita datang ke balai desa Gempol untuk meminta izin untuk melaksanakan KKN disana . Awalnya saya merasa cemas karena mendengar bahwasannya kepala desa disana sudah meninggal dunia. Dan Alhamdulillah kita sudah mendapatkan izin untuk melaksanakan KKN di sana dan diterima dengan baik. Setelah mendapatkan izin maka kelompok kita langsung melakukan survei lokasi.

Menurut saya keadaan di balai desa disana bisa dikatakan agak sedikit kurang bersih, contohnya seperti taman yang terbengkalai tanaman disana pun sudah mati semua dan tempat parkir yang bisa dikatakan kotor atau tidak terawat. Program yang diberikan baik oleh universitas maupun pihak balai desa tidak terlalu sulit tetapi dalam mengeksekusi setiap program dibutuhkan kerjasama dengan teman kelompok. Kerjasama yang dibangun ini harus sebisa mungkin tidak mengesampingkan protokol kesehatan mengingat saat ini penyebaran virus covid 19 ini sangat cepat . Selain itu KKN seharusnya mahasiswa turun untuk bersosialisasi dengan masyarakat, namun karena pandemi semuanya harus dibatasi. Untuk

beberapa program juga sudah dibatasi sehingga tidak banyak bersosialisasi dengan masyarakat. Ini juga merupakan kendala karena seharusnya KKN yang dilaksanakan membuat kami terjun bersosialisasi dengan masyarakat tapi karena di masa seperti ini jadi harus dibatasi.

Kemudian kelompok kami menyusun program kerja apa saja yang akan kami laksanakan nantinya.

Program unggulan kelompok kita yaitu:

1. Program Unggulan Aspek TTG/Rekayasa: Pembuatan alat cuci tangan otomatis
2. Program Unggulan Aspek Sosial : Pembagian Masker bekerjasama dengan ibu PKK
3. Program Unggulan Aspek AIK : Mengajar baca tulis Al-Qur'an bekerjasama dengan TPQ
4. Membuat plakat

Program untuk membantu desa yaitu:

1. Revitalisasi taman dan tempat parkir yang berada dilingkungan Balai Desa Gempol
2. Pembuatan website yang dapat digunakan untuk proses pelayanan desa

Pertama kegiatan kita adalah pembuatan cuci tangan otomatis tanpa membuang-buang waktu kelompok KKN kita langsung membeli bahan untuk pembuatan alat cuci tangan otomatis. Kemudian keesokan harinya

teman-teman saya khususnya yang laki-laki langsung merakit cuci tangan tersebut. Pembuatannya lumayan rumit sehingga memerlukan cukup banyak waktu atau cukup lama. Sehingga kita membagi tugas masing-masing setiap anggota ada yang membagikan masker dan ada yang melanjutkan merakit atau membuat cuci tangan otomatis tersebut.

Kedua kegiatan kita adalah revitalisasi taman dan tempat parkir di balai desa Gempol. Dihari pertama kita dibalai desa kita membersihkan sisa tanaman yang sudah mati dan banyak tumpukan sampah . Dihari kedua kami membuang sampah tersebut dan juga mengalami sedikit kendala yaitu sempat bingung akan dibuang kemana sampah tersebut. Keesokan harinya kita langsung menanam tanaman toga dan tanaman hias. Kemudian dihari berikutnya kita membersihkan tempat parkir. Setelah itu kita semua menggosok tembok tersebut yang penuh lumut. Lalu kita langsung mengecat tembok tersebut. Dan akhirnya sekarang taman dan tempat parkir sudah lebih baik dan tentunya lebih indah dipandang.

Ketiga kegiatan kita adalah mendampingi atau mengajar baca tulis Al-Qur'an yang bekerjasama dengan TPQ Hidayatullah yang berada di dusun Patuk desa Gempol. Dari pihak kami pun untuk mengajar atau mendampingi proses baca tulis Al-Qur'an dibagi, jadi tidak semua anggota KKN hadir demi menghindari krumunan. Jadi setiap harinya kita diwakili oleh 5orang saja untuk mengajar di TPQ. Untuk proses mengajar di TPQ pun kita tetap mamatuhi protokol kesehatan dengan tetap memakai masker

begitu juga dengan santri disana juga memakai masker. Kami mengajar disana berlangsung 2minggu, diakhir proses pendampingan kita mengadakan lomba untuk santri yang ada disana yang bertujuan agar melatih mental yang kuat dan berani tampil di depan umum.

Keempat kegiatan kita mengerjakan website untuk memenuhi kebutuhan di balai desa Gempol. Yang bertujuan agar proses melayani masyarakat gempol lebih cepat dan efisien. Selanjutnya adalah membuat plakat yang bertujuan memberi himbauan atau peringatan bagi masyarakat supaya tidak membuang sampah sembarangan atau membuang sampah di sungai yang dapat menyebabkan banjir. Karena di desa Gempol sering terjadi banjir maka kita berusaha untuk mengingatkan masyarakat sekitar agar tidak membuang sampah sembarangan. Sehingga tidak akan terjadi banjir lagi.

Kelompok kami setiap selesai melaksanakan proker kami selalu melakukan rapat evaluasi guna mengetahui apa saja kekurangan disetiap proker yang sudah dijalankan dan kekurangan dari dimasing-masing anggota. Agar kita dapat menjadi yang lebih baik lagi pada saat menjalankan proker selanjutnya. Supaya berjalan dengan lancar tanpa ada kekurangan dan kendala apapun. Menurut saya teman-teman KKN ini bisa diajak bekerja sama dengan baik. Akan tetapi memang sering kali terjadi masalah yaitu kurangnya komunikasi yang menjadi kesalahpahaman.

Walaupun kelompok kami mengalami kesulitan tapi kami semua selalu optimis bahwasannya kami pasti bisa melewati semua ini.

3.11 Cerita Kami Diantara Pandemi

Oleh : Dziki Nur Alif Fatul Anwar

Perkenalkan nama saya Dziki Nur Alif Fatul Anwar dari program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, disini saya akan membagikan pengalaman saya selama kegiatan KKN. KKN itu sendiri merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada saat semeseter 6, KKN tahun ini berbeda dari tahun - tahun sebelumnya, dimana mahasiswa KKN yang seharusnya ditempatkan di desa – desa terpencil diluar sana yang dirasa masih tertinggal, harus bersedia ditempatkan di desa nya masing – masing dikarenakan adanya pandemi covid 19.

Waktu pengumuman kelompok pun tiba, saya melihat daftar nama saya masuk pada kelompok KKN 75 yang beranggotakan 18 orang yang didalamnya terdapat 12 laki – laki dan 6 perempuan, yang beberapa anak sudah saya kenal sebelumnya. Melihat hal itu bisa dibilang KKN tahun ini menjadi ajang reuni teman – teman sekolah waktu dulu. Hal pertama ketika saya mendapat info bahwa KKN tahun ini akan dilakukan di desa sendiri, membuat saya bertanya – tanya bagaimana proses pelaksanaan kegiatannya mengingat juga masih adanya pandemi covid 19, tetapi kegelisahan saya itu terjawab sudah pada saat pembekalan KKN dari pihak kampus yang menjelaskan mengenai sistem – sistem dan prosedur yang ada selama kegiatan KKN berlangsung.

Dan ya kali ini saya akan melakukan kegiatan KKN di desa saya sendiri Desa Gempol, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dimana selama kegiatan KKN tersebut pelaksanaannya dilakukan secara Daring dan Luring serta harus selalu mematuhi protokol kesehatan 5M yang ada seperti Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, serta Membatasi mobilisasi.

Tepat pada tanggal 22 februari kegiatan KKN saya dimulai, hal pertama yang dilakukan kelompok kami adalah mengunjungi balai desa untuk melakukan survey serta meminta izin agar kelompok kami diperbolehkan melakukan kegiatan KKN di desa gempol. Akan tetapi proses minta izin tersebut belum dapat persetujuan oleh pihak desa dikarenakan pihak desa menginginkan adanya surat pengantar resmi dari kampus terlebih dahulu. Sembari menunggu surat tersebut jadi, kelompok kami melakukan diskusi untuk pertama kalinya sekalian berkenalan dari setiap anggota. Pembahasan pertama saat diskusi yaitu pemilihan perangkat seperti ketua, wakil, sekretaris bendahara dan sie – sie lainnya.

KKN kali ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya karena sebelumnya saya tidak mempunyai pengalaman berorganisasi sama sekali. Dan harus dipaksa untuk melakukan kerja tim. Hal tersebut memaksa saya untuk belajar agar dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan baru.

Setelah menunggu beberapa hari surat pengantar dari kampus keluar

juga, saya dan teman – teman kembali kumpul di balai desa untuk memberikan surat ijin tersebut kepada pihak desa sekalian bertanya – tanya mengenai potensi desa serta kekurangan yang ada pada desa gempol. Setelah semua dirasa cukup jelas akhirnya kelompok kami memutuskan untuk kembali dan berkumpul ke basecamp KKN kami untuk melakukan diskusi. Basecamp ini adalah rumah kontrakan punya dari salah satu anggota kelompok KKN yang kebetulan masih kosong dan belum ada yang menempati. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat kumpul atau rapat dari KKN kami.

Diskusi kali ini saya dan teman – teman membahas tentang proker – proker yang akan dijalankan pada kegiatan KKN baik proker desa maupun proker unggulan kelompok kami nantinya. Saat diskusi berlangsung terdapat beberapa pendapat dari teman – teman mengenai proker yang kemudian pendapat tersebut didiskusikan lagi sehingga terjadi kesepakatan dari anggota kelompok lainnya, dan dapat ditarik kesimpulan dari hasil diskusi tersebut proker unggulan dari kelompok kami yaitu,

1. Pembuatan mesin cuci tangan otomatis, yang nantinya akan berguna bagi masyarakat desa apalagi di masa pandemi saat ini.
2. Sosialisasi tentang protokol kesehatan 5M dengan membagikan brosur dan masker kepada masyarakat desa.
3. Kegiatan pendampingan mengajar Baca Tulis Qur'an yang bekerja sama dengan TPQ Hidayatullah.

4. Pembuatan plakat, yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat desa gempol akan bahayanya membuang sampah sembarangan.

Kemudian proker desa yaitu,

1. Revitalisasi taman dan tempat parkir yang ada di balai desa gempol, hal ini bertujuan agar masyarakat yang datang berkunjung di balai desa gempol dapat merasa nyaman.
2. Pembuatan website desa, yang bertujuan untuk memudahkan pelayanan desa kepada masyarakat desa gempol.

Setelah semua dirasa cukup akhirnya kelompok kami mulai mengerjakan proker yang ada dimulai dari sosialisasi tentang protokol kesehatan 5M dengan membagikan brosur dan masker kepada warga sekitar dusun patuk, kegiatan tersebut berjalan diminggu pertama.

Agenda minggu kedua dan ketiga kelompok kami yaitu membuat mesin cuci tangan dan revitalisasi taman serta lahan parkir yang ada didesa. Seperti hari – hari kemarin sebelum melakukan kegiatan, kelompok kami melakukan diskusi. Diskusi ini bertujuan untuk membagi tugas dikarenakan minggu kedua dan ketiga ini program kerjanya bisa dibilang banyak dan membutuhkan tenaga lebih.

Kebetulan saya kebagian tugas untuk mempercantik tempat parkir yang ada di balai desa gempol, yang saya tuju pertama kali untuk melakukan kegiatan adalah tembok parkir sebab tembok yang ada diparkiran tersebut sangat kotor sekali banyak lumut – lumut yang

menempel serta terdapat tembok yang rusak karena sudah lama tidak terawat. Hal pertama yang saya lakukan tangan teman – teman adalah membersihkan tembok dengan cara menggosok dengan kapi sampai lumut dan cat yang terkelupas tersebut hilang. Setelah dirasa sudah bersih kemudian langkah selanjutnya menambal bagian tembok yang rusak, setelah selesai semua sebelum melakukan pengecatan tembok terlebih dahulu diplamir hal tersebut bertujuan agar waktu mengecat tembok tersebut tidak belang dan agar hasilnya bagus. Setelah selesai cat tembok hal selanjutnya yang kami lakukan adalah membuat garis parkir untuk sepeda motor, hal ini bertujuan agar sepeda motor yang parkir di balai desa dapat tertata rapi.

Hari demi hari berlalu, saya yang sebelumnya belum ada pengalaman berorganisasi mulai merasakan adanya kekeluargaan yang terjalin seiring berjalannya waktu, hal itu dikarenakan kebersamaan kami waktu mengerjakan proker – proker yang ada ini mulai dari pagi bahkan ada yang sampai larut malam demi mengerjakan proker mesin cuci tangan otomatis.

Pada minggu keempat ini kelompok kami melaksanakan kegiatan mengajar di TPQ Hidayatullah. Saya yang sebelumnya belum pernah mengajar sangat antusias mengikuti program ini, dan benar saja hal itu sangat seru dan menyenangkan ditambah lagi tingkah dari anak – anak kecil itu sendiri yang beragam mulai dari yang tidak mau mengaji, hingga lupa saat ditanyai nama panjangnya. Tak hanya mengajar ngaji kelompok kami juga mengadakan lomba - lomba seperti lomba adzan yang diikuti oleh

santri laki – laki, lomba mewarnai untuk santri anak – anak yang masih kecil dan lomba tartila untuk santri yang beranjak dewasa. Kegiatan ini sendiri menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya maupun teman – teman KKN.

Dalam satu minggu ini di minggu kelima selama KKN bisa dibilang paling sedikit kegiatannya karena hanya menyisahkan kegiatan pembuatan plakat serta website, Sangking tidak adanya kegiatan lain teman – teman sampai mengadakan agenda masak – masak di basecamp, ada juga yang bermain game ps, nonton film dan saling bercanda. Hal tersebut yang membuat KKN kami semakin seru dan berwarna.

Itu tadi pengalaman saya saat KKN, ada banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN berlangsung antaranya mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat, kebersamaan, kekompakan, gotong royong dan banyak lagi, pesan saya kepada teman – teman KKN meskipun KKN ini telah selesai jangan pernah memutus tali silaturahmi yang sudah kita bentuk selama KKN ini. Dan juga saya pribadi meminta maaf kepada teman – teman KKN 75 ini bila selama KKN saya banyak salah yang disengaja maupun tidak disengaja. Sekian terimakasih

3.12 Menepak jejak

Oleh : Dimas Ardyadheva Kushenda

Halo perkenalkan saya Dimas Ardyadheva Kushenda, sebut saja Mas Dimas *jangan pakek kanjeng ya Hahaha..* Saya dari program studi Manajemen Pemasaran Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disini saya akan membagikan sejumlah pengalaman saya selama kkn yang ditempat tugaskan di desa Gempol, And anyways saya berkelompok 18 orang dari beberapa fakultas yang berbeda dan gatau sih itu orang semua apa nggak. Waktu pembagian kelompok itu pun saya juga merasa takut, gelisah, nyeri-nyeri. Saya berfikir bagaimana kalo temen-temen kelompok itu tidak ada yang saya kenal sama sekali, dan kagetnya saya malah dipertemukan kembali dengan teman waktu SD, SMP, SMA, Kuliah, Teman tidur, dan Teman bolos. Dan juga bisa dibilang ini reuni dadakan sih. Dengan adanya KKN ini Alhamdulillah kita bisa dipertemukan kembali ya walaupun *KON MANEH-KON MANEH*. Disamping itu perkuliahan juga sudah mulai aktif , dalam masa pandemic covid 19 ini diadakan 50 % offline, 50% online tapi kebanyakan kita melakukan KKN secara offline agar bisa membaur lagi.

Saya mendapatkan lokasi KKN di desa Gempol, dimana daerah tersebut lumayan jauh dari tempat tinggal saya, yaa kalo ditempuh sih kira-kira hampir satu jam perjalanan kalo disambi jalan-jalan ke kampus cari ayam dulu haha biasalah. Dan tidak mau menunggu lama lagi kelompok

saya langsung bergerak untuk survey lokasi dan mengadakan rapat disebuah tempat untuk membahas program kerja yang akan dikerjakan dan pemilihan seksi-seksi agar teman-teman juga saling mengenal antar sesama lagi. Sebelum KKN ini dilaksanakan kami tidak lepas begitu saja melainkan ada pembekalan wajib dengan dosen pembimbing yang memberikan materi-materi apa saja yang akan dilakukan pada waktu pelaksanaan KKN ini. Dan dikarenakan KKN ini dilaksanakan dalam masa pandemic berlangsung kami pun masih belum menemukan tempat posko atau stay untuk kelompok KKN kami, dan dengan kekuatan keyakinan dan kemantapan hati kami akhirnya kami menemukan tempat untuk berdiskusi yaitu di kos teman kami yang tidak jauh dari balai desa Gempol . Pada hari selanjutnya tidak berlama-lama lagi perwakilan dari kelompok kami langsung mengunjungi balai desa Gempol untuk berdiskusi, berbincang-bincang dan merencanakan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan satu bulan kedepan, sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi terbaik masalah apa yang dihadapi kepada masyarakat di desa Gempol.

Di awali di minggu pertama, KKN ini dilaksanakan dengan adanya pembukaan dari pihak kampus yang diwakilkan oleh saya eh salah tepatnya kelompok saya. 2 hari kemudian kami mempersiapkan acara pembukaan dengan pihak balai desa setempat dan sebelumnya kami mengira bahwa acara tersebut sangat sakral yang akan di datangi oleh sejumlah orang-orang

berdasi dan berbaju dinas yang cukup banyak haha dan teman-teman sudah siap sehat jiwa raga dengan tugasnya masing-masing. Dan pada akhirnya datanglah orang-orang tersebut dengan jumlah cuma 2 orang saja (**rodok kaget tapi gakpopo**), yaitu pj dari pihak balai desa , kenapa saya sebut orang-orang ya karna **cuma 2 orang saja** yang lainnya mungkin bolos atau ada acara lain hhehe. Dan akhirnya dengan kekecewaan karna telah ditinggal *doi* eh salah dengan kekecewaan tidak dihadiri pihak-pihak yang lain kami hanya bisa sharing-sharing saja dengan pihak pj tadi dengan menyampaikan program kerja apa saja yang akan kita lakukan nantinya. Dan program kerja pertama kita adalah pembagian beberapa masker tentunya dan logo tentang 5M kepada orang-orang yang kurang mampu dan orang yang tidak memakai masker dijalanan. Karena masker itu penting agar terhindar dari virus koped eh Covid 19 maksudnya, dan kita sebagai mahasiswa KKN mengingatkan kepada warga-warga yang bandel jika warga setempat tidak mematuhi protokol kesehatan.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kita membagi tugas ada yang melanjutkan program kerja revitalisasi taman ada yang sebagian mengerjakan website desa, yang hanya ngopi dan tidak mengerjakan apa-apa juga ada. Untuk program website tersebut kami kerjakan agar memudahkan pelayanan warga setempat serta mendapatkan informasi mengenai desa Gempol, dan sebagian juga ada yang membuat otomatic handwash machine di masa pandemi ini kita harus sesering mungkin cuci

tangan dengan menggunakan sabun. Kita sebagai mahasiswa yang menjalankan dan mengabdikan kepada masyarakat dengan membuat mesin cuci tangan otomatis yang akan kita tempatkan di balai desa Gempol.

Revitalisasi yaitu suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali taman yang terbengkalai menjadi taman yang indah dipandang. Suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya ASEK. Dilihat dari timur ke barat dan selatan ke utara lingkungan balai desa khususnya taman dan tempat parkir bisa dibilang tidak terawat dan menjijikkan. Saya selaku tim survei KKN Gempol mencoba memanggil pasukan-pasukan untuk segera merevitalisasi tempat parkir yaitu dengan mengecat tembok dan memberi garis-garis keras pada tempat parkir agar orang yang parkir bisa menempatkan jet pribadinya dengan baik dan terlihat rapi. Dilihat dari segi pandang saya masih banyak lahan kosong, oleh karena itu dengan kebersamaan teman-teman, kami langsung memanfaatkan seperti menanam tanaman hias, tanaman toga, kembang 7 rupa, kembang api awkwkwkwk. And then dari sini munculah ide dari kelompok kami untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk dilakukan revitalisasi. Kami pun langsung bergerak merevitalisasi lahan kosong yang ada di sebelah taman bermain.

Masuk di minggu keempat kelompok kami mulai berdiskusi program

kerja selanjutnya di kos putri eh salah kos teman saya maksudnya yaitu adalah mengajar anak-anak mengaji di TPQ HIDAYATULLAH. Dengan adanya proker ini tidak akan menyurutkan semangat yang membara kepada mahasiswa KKN untuk mengajar adik adik di TPQ hidayatullah dan kebetulan saya juga pernah belajar di Pesantren Pondok Ramadhan, ya walaupun juga dalam keadaan pandemic sekarang ini. Diluar dugaan ternyata seru juga bertemu dengan anak anak kecil yang berbagai ragam ada yang cuma datang terus pulang dan tidak mau mengaji ada juga nge-es teross awkwkwk. Beberapa teman saya sampai jatuh cinta kepada anak kecil perempuan yang gemesin nan cantik hehehe.dan masih banyak juga yang salah dalam bacaannya atau kurang lancar dalam membaca. Selain itu mahasiswa KKN juga mengadakan beberapa perlombaan untuk menambah semangat anak anak dan aktif dalam menimba ilmu .lomba yang dilaksanakan yaitu lomba adzan untuk laki laki dan lomba mewarnai untuk anak anak yang masih terlalu kecil dan lomba tartila untuk anak anak yang sudah beranjak dewasa bukan lomba tarik tambang loh ya. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa KKN selama mengajar di TPQ Tersebut.

Dan program kerja yang terakhir ke lima yaitu membuat plakat kebersihan agar masyarakat tidak membuang sampah serampangan dan tidak terjadi banjir. 2 bulan bukanlah waktu yang singkat menurut saya selama pelaksanaan KKN banyak hal yang terjadi mulai dari selisih paham

dengan anggota, ketua yang tidak membaaur dengan anggota nya, memang kalo berurusan dengan masyarakat/orang banyak pasti adanya timbul masalah tetapi seiring berjalannya waktu menurut saya terasa ringan dan indah dikenang bila dikerjakan bersama sama. Begitupun program kerja selesai dikerjakan, teman teman selalu mengadakan masak masak di rumah kos milik teman saya setiap harinya yang dibuat basecamp. Ada yang main game, ada yang nonton film, ada yang tidur tiduran, ada yang ngeslot dan tidak berkontribusi sama sekali, akan tetapi tetap menjaga diri sesuai protokol yang ada, agar semua anggota lebih membaaur dan lebih akrab lagi seperti keluarga. Perasaan hati jiwa raga lambung saya sangat senang dan juga banyak kekhawatiran sebelum pelaksanaan KKN ini dimulai, dan pada akhirnya ternyata teman teman KKN pun cukup baik dan memiliki rasa kekeluargaan yang besar .

Ada banyak pengalaman yang dapat saya ambil selama KKN . KKN mengajarkan saya untuk hidup bermasyarakat, kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, kenyamanan, kemesraan cintaaaaaaaa yang tidak bisa saya temukan selama duduk dibangku TK, SD, SMP, SMA, karena KKN ini adanya dibangku perkuliahan saja hehe. Bertemu dengan teman yang sudah menjadi teman yang dulunya kurang akrab sekarang malah tidak akrab haha..Harapan Jaya eh Harapan saya kepada desa Gempol tetap bersemangat untuk membangun desa gempol, tetap menjaga budaya dan lingkungan setempat, dan tetap mengenang kami meskipun kami disini

hanya sebentar dan waktu yang tidak terlalu lama. Jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 75, kenangan yang manis di hari ini , jadi alasan untuk kembali – pamunqkas. Untuk teman-teman kelompok 75 bersenanglah karena hari-hari seperti ini nantinya sangat kita rindukan. Dan saya juga meminta maaf walaupun saya ngga punya salah buat teman teman kelompok 75 bila selama di KKN ini disengaja maupun tidak disengaja.

Sekian pengalaman KKN saya selama 2 bulan ini ya walupun tidak banyak yang bisa saya ceritakan disini karena yo mager aku nggarap bengi awkwkwk. Semoga menjadi refrensi kalian kedepannya dan lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan KKN di Universitas masing-masing.

3.13 Pengabdian Di Kala Pandemi

Oleh : Rahadi Novri Prabowo Illahi

KKN Pencerahan 2021. Sesuai dengan nama kegiatannya, saya, dan para mahasiswa yang lain ingin memberikan yang terbaik serta memberikan inovasi ataupun bantuan kepada masyarakat dan tetap mengabdikan kepada masyarakat walau ditengah pandemic yang melanda ini. Saya berusaha membantu, mendengar, dan melakukan yang saya bisa untuk masyarakat. Saya mengabdikan selama kurang lebih 40 hari di Desa Gempol, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Tak lupa, saya tetap menaati protokol kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker dan *hand sanitizer*.

Tanggal 16 Februari 2021 adalah pertama kali saya bertemu dengan teman-teman kelompok secara lengkap. Dikarenakan untuk KKN tahun ini berada di wilayah domisili masing-masing, banyak dari anggota KKN yang sudah saya kenal. Ketemu pertama kali dengan mereka, rasanya bertemu dengan teman sepermainan semasa kecil ataupun semasa sekolah lagi. Ada yang teman dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Menengah Pertama, hingga ada juga teman semasa Sekolah Menengah Atas. Di satu sisi, ada juga beberapa teman yang baru. Seperti Ilham, Fiqri, Chabib, Dziki, Mela, Widya, Aisyah, Reigi, dan Nindi. Pertemuan pertama masih terasa canggung, mungkin juga dikarenakan baru ketemu lagi. Kelompok kami kebagian urutan Kelompok KKN-P 75.

Tanggal 23 Februari 2021 saya dan teman-teman kelompok bertemu dengan para perangkat desa untuk acara Pembukaan KKN-P Kelompok 75 di Desa Gempol. Saya dan teman-teman disambut baik oleh para perangkat desa. Pak Adi selaku Pelaksana Tugas Kepala Desa didampingi Kepala Dusun Wonoayu, membuka acara KKN-P ini dengan sederhana.

Di hari itu juga, beliau menjelaskan tentang apa saja yang menjadi kendala ataupun peluang yang ada di Desa Gempol. Di satu sisi, kami juga menyampaikan beberapa Program Kerja Unggulan yang memang sudah kami setujui bersama untuk dilaksanakan pada saat KKN-P berlangsung. Beliau menyambut baik program kerja unggulan kami, dan juga beliau juga siap membantu semaksimal mungkin apabila diperlukan. Tak hanya program kerja unggulan saja, kami juga melaksanakan program kerja desa. Program kerja desa ini merupakan program yang nantinya akan kita jalankan di masa kkn berlangsung, dimana program tersebut merupakan program yang diminta dari desa. Jadi, kami juga menjalankan program yang diminta dari desa untuk kita bantu.

Pada minggu pertama pelaksanaan, program kerja unggulan pertama yang kami realisasikan adalah Sosialisasi PPKM, Pembagian Masker dan Stiker 5M. Untuk program kerja ini, kami menggandeng Ibu PKK Desa Gempol untuk merealisasikannya. Alasan mengapa kelompok kami memilih Ibu PKK untuk program ini, dikarenakan kami berfikir, bahwa Ibu PKK berperan penting di dalam keluarga. Beliau-beliau adalah seorang Istri dan

Ibu, dimana hal tersebut mengambil andil dalam bagaimana menjaga, memberikan edukasi, dan lain sebagainya terhdap anak maupun suaminya. Acara tersebut berlangsung selama 1 hari, dan berjalan secara lancar. Ibu PKK serta masyarakat menyambut baik serta bahagia dengan adanya sosialisasi ini. Ketika acara berlangsung, tak lupa kami juga tetap menaati protocol kesehatan yang sudah disesuaikan dengan standart yang ada. Menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, memakai hand sanitizer.

Pada minggu kedua, adalah pelaksanaan program kerja desa yang pertama yaitu revitalisasi taman dan tempat parkir yang berada di lingkungan Balai Desa Gempol. Focus pertama kami adalah untuk menggarap taman terlebih dahulu.saya Proses yang pertama adalah pembersihan taman dari tumbuhan liar, sampah, kayu kering, dsb. Dimulai dari pukul 08.00, kami bekerja sama untuk membersihkan taman tersebut. Pembersihan taman memerlukan waktu 2 hari. Dkarenakan kondisi taman yang memang tidak terurus sama sekali. Di hari kedua, kami mulai membagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama focus pada taman, dan kelompok yang kedua focus pada tempat parkir. Ketika melaksanakan program ini pun, kami juga tetap menaati protocol kesehatan. Memasuki hari ketiga, untuk taman sendiri sudah memasuki tahap penggemburan tanah dan penataan elemen-elemen yang dibutuhkan untuk taman. Sedangkan untuk tempat parkir sendiri, sudah memasuki proses penambalan dinding

dan plamir. Pada minggu kedua, merupakan minggu yang sangat bekerja keras untuk kelompok kami.

Memasuki minggu ketiga, program kerja yang dilaksanakan adalah pembuatan *Automatic Handwash Mechine* dan Pendampingan Pengajaran di Tempat Pembelajaran Quran atau TPQ. Pembuatan *Automatic Handwash Mechine* berawal dari kesadaran kami ketika melihat masyarakat ketika berkunjung ke Balai Desa, masih enggan untuk mencuci tangan. Padahal, pihak desa juga sudah menyiapkan wastafel. Berawal dari hal itulah, kami merealisasikan program kerja ini. Selain program kerja pembuatan *Automatic Handwash Mechine* tersebut, pada minggu ini juga kami bertemu dengan Pak Syaiful selaku Kepala TPQ Hidayatullah yang berada di Dusun Patuk untuk menjelaskan serta meminta izin agar saya dan teman-teman kelompok dapat ikut melakukan pendampingan pengajaran. Hal tersebut disambut baik oleh Pak Syaiful beserta tenaga pengajar yang berada di TPQ Hidayatullah. Pendampingan pengajaran ini berlangsung selama 2 pekan, hingga pekan ke empat pelaksanaan KKN-P. Pada minggu ini juga bertepatan dengan peringatan Isra Miraj' Nabi Muhammad SAW. Kami pun juga ikut andil dalam acara tersebut, dengan memberikan tontonan edukasi terhadap anak-anak mengenai apa itu yang dinamakan Isra Miraj'. Protokol kesehatan tak lupa juga kita terapkan selama melakukan proses pendampingan pengajaran.

Pekan ke empat pelaksanaan KKN-P, proses pendampingan pengajaran di TPQ Hidayatullah masih berlangsung. Sudah satu minggu saya dan teman-teman kelompok mengajar, anak-anak yang berada di TPQ pun merasa senang atas adanya suasana baru yang dapat mereka rasakan. Terkadang anak-anak lebih memilih untuk di tes membacanya dengan saya dan teman-teman daripada dengan Uztadz dan Uztadzah yang sudah ada dari awal disana. Untuk setiap harinya, terdapat lima anak yang melakukan pendampingan pengajaran dan dilakukan secara acak serta berulang. Dimulai dari pukul 15.00 hingga pukul 17.00. Untuk mekanismenya sendiri, dibagi menjadi 2 tahap. Tahap yang pertama dimulai pukul 15.00 – 16.00, diperuntukkan bagi anak-anak yang masih di tingkat Iqra'. Sedangkan di tahap kedua, dimulai pukul 16.00 – 17.00 diperuntukkan bagi anak-anak yang berada di tingkat tadarus atau Al-Qur'an. Memasuki minggu ke empat, *Automatic Handwash Mechine* sudah memasuki tahap finishing dan siap untuk launching atau diluncurkan. Pada minggu ini juga, kami juga mulai merealisasikan website yang diminta oleh desa untuk proses pelayanan.

Memasuki minggu terakhir atau minggu kelima, kami mengadakan lomba di TPQ Hidayatullah sebagai bentuk terima kasih kami dikarenakan sudah menerima kami selama 2 minggu tersebut. Di lain sisi, lomba tersebut juga memberikan apresiasi dan motivasi terhadap anak-anak agar kedepannya ketika kami sudah pamit, mereka akan dapat

mengimplementasikan apa yang sudah saya dan teman-teman kelompok berikan, dan juga lebih semangat dalam menuntut ilmu. Pelaksanaan lomba tersebut berlangsung pada tanggal 23 Maret 2021 bertempat di TPQ Hidayatullah. Lomba berjalan dengan lancar dan bahagia. Pada minggu ini juga, kami meluncurkan *Automatic Handwash Mechine* yang sudah jadi 100%. Peluncuran *Automatic Handwash Mechine* ini sendiri dilaksanakan ketika Penutupan Acara KKN-P Desa Gempol. Pada saat peluncuran, saya dan juga teman-teman memberikan cara bagaimana dalam penggunaan *Automatic Handwash Mechine* itu sendiri.

3.14 Kegiatan Tanpa Judul

Oleh : Mohammad Hafidz Hidayatullah

Hay guys perkenalkan nama saya Mohammad Hafidz H. biasa dipanggil **STEVEN** dari program studi manajemen. disini saya akan sedikit menceritakan pengalaman saya selama di kkn ini. Disini saya ditugaskan oleh pihak universitas, dalam 1 kelompok yang berjumlah 18 anak terdiri dari beberapa fakultas yang berbeda-beda tetapi tetap satu jua awkwkwk. Saya merasa gelisah tidak akan betah di daerah tersebut dan berfikir akan bertemu dengan orang-orang yang tidak pernah saya kenal sebelumnya, ternyata oh ternyata dalam kelompok KKN saya kali ini sudah banyak yang sudah kenal dan dipertemukan lagi dengan teman-teman SD saya dulu. Dalam masa pandemi covid 19 ini program KKN ini diadakan 50% offline 50% online. Tetapi teman-teman kelompok saya kebanyakan melaksanakan kegiatan KKN ini offline agar bisa membaur dan saling kenal lebih dekat lagi.

Saya mendapat bagian KKN di desa Gempol dan desa itu sendiri adalah tempat tinggal saya dan tempat saya bertumbuh besar. Ketika teman-teman sudah dapat informasi dari pihak kampus dan sudah tau dimana kita melaksanakan kegiatan program KKN ini tidak menunggu lama kelompok kami langsung melakukan survei lokasi dan mengadakan rapat untuk membahas proker yang akan kita buat untuk kedepannya dan membuat struktur kelompok KKN ini seperti ketua, wakil, bendahara dll di sebuah

tempat agar teman-teman juga saling mengenal antara satu sma lain. Sebelum kkn dilaksanakan kami tidak dilepas begitu saja melainkan ada pembekalan wajib dari dosen pembimbing apa saja yang akan dilakukan untuk waktu pelaksanaan program KKN ini nantinya. Awalnya kelompok kami pulang kerumah masing-masing setiap harinya dan masih belum ada tempat posko, dan saya mencoba untuk meyakinkan teman-teman kelompok saya untuk memekai tempat kos saya yang tak jauh juga dari tempat balai desa kelompok kami melakukan program KKN ini. Pada ke esokan harinya perwakilan kelompok kami datang ke balai desa untuk berdiskusi dengan perangkat desa terlebih dahulu. Namun yang saya sayangkan kepala desa di Gempol ini sudah wafat dan kelompok kami akhirnya agak kesulitan untuk meminta informasi tentang keadaan di desa Gempol ini, tapi tidak usah khawatir tetap tenang kuasai keadaan awakwakwka masih ada perangkat desa yang lain untuk membantu memberi tahu masalah apa saja yang ada di desa tersebut sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN bisa membantu memberikan solusi yang best of the best kepada masyarakat.

Di minggu pertama kelompok KKN kami ada pembukaan dari kampus yang akan diwakilkan oleh kelompok saya dengan via zoom. Sehabis pembukaan KKN di kampus 2 hari berikutnya kami melakukan pembukaan dengan pihak balai desa setempat sebelumnya saya mengiranya bahwa acara tersebut sangat keramat yang akan datangi oleh pejabat-pejabat negara. Pada waktu pembukaan di balai desa saya cukup deg deg seerrr

karena saya ditunjuk oleh teman-teman kelompok saya untuk membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an atau biasa disebut dengan Qiro'ah, Alhamdulillah segala puji bagi ALLAH SWT ternyata itu semua tidak jadi dikarenakan dari pihak balai desa nya sendiri yang datang Cuma 2 orang yaitu PJ dari pihak balai desa saja ingin rasanya jungkir balik karena nggak jadi Qiro'ah awkawkaw. Pada akhirnya dengan rasa kecewa yang sangat mendalam karna sudah beli ini itu dan untuk pembukaan di balai desa dan tidak sesuai ekspektasi kami hanya sharing-sharing saja dengan PJ tadi untuk menyampaikan program kerja apa saja yang akan kami laksanakan nantinya. Program kerja pertama sudah kami mulai yaitu membagikan beberapa masker dan tak lupa dengan memakai logo tentang 5M kepada orang yang kurang mampu, orang yang tidak memakai masker dijalanan, dan pedagang-pedagang kaki lima kalau kaki tiga itu larutan hehehe. Karena memakai masker itu penting karena itu salah satu upaya kita sebagai masyarakat untuk mencegah penyebaran virus COVID 19.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kelompok kami berbagi tugas salah satunya program kerja revitalisasi taman ada yang sebagian mengerjakan website desa agar memudahkan pelayanan warga desa setempat untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai desa Gempol, dan ada teman kelompok kami yang kerjanya hanya ngopi ngopi dan ngopi saya dan teman-teman yang lain sempat jengkel tapi kami hanya bisa diam karna diam itu emas awkawka. Kami juga membuat program

kerja cuci tangan otomatis, di masa pandemi ini kita harus sering-sering mencuci tangan karena itu juga usaha kita untuk menjegah penyebaran virus COVID 19.

Revitalisasi yaitu suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan atau meramaikan kembali taman yang lumpuh menjadi taman yang elok jika dipandang. Beberapa tempat di lingkungan balai desa tempat kelompok kami KKN ini khususnya taman dan tempat parkir itu tidak terawat ya bisa dibilang juga kumuh . Pada hari sebelumnya kelompok kami sudah berdiskusi untuk menuangkan ide-ide kita membuat tempat parkir dan taman dilingkungan balai desa tersebut lebih indah, kelompok kami bersepakat untuk datang dibalai desa pukul 08.00 pagi tanpa terkecuali. Keesokan harinya teman-teman memang sudah kumpul tepat waktu dibalai desa kecuali saya dan teman saya satu lagi yang bernama ilham, saya dan ilham berangkat telat karena ketiduran ya biasa la anak muda suka begadang, tepat pukul 09.00 saya berangkat ke balai desa bersama ilham ketika perjalanan ke balai desa saya dan ilham mengalami kecelakaan tepat di depan gerbang pintu balai desa terdengar suara **“GUBRAKK”** teman-teman yang sudah ada di balai desa terkejut dan langsung menolong saya dan ilham, syukur Alhamdulillah saya dan ilham tidak mengalami luka yang serius saat itu juga saya langsung teringat sama lagunya bang haji Roma Irama yang liriknya ***“begadang jangan begadang kalau tiada artinya”*** hehehe. Saya dan ilham langsung bergabung ke teman-

teman walau agak gemetar habis keajidian tadi untuk melanjutkan program kerja revitalisasi taman dan mengecat tembok parkir, dan memberi garis pada tempat parkir agar orang yang parkir tidak sembarang dan terlihat rapi.

Program kerja minggu keempat mengajar adek-adek mengaji di TPQ HIDAYATULLAH dan saya adalah alumni TPQ itu sendiri dengan adanya proker ini kelompok kami tidak hanya mengajar adek-adek TPQ saja melainkan kita juga belajar menambah ilmu dan pengalamanyang baik. Kami disini bertemu dengan adek-adek yang beragam aksinya hehehe, seperti hal nya hanya datang saja tidak mau mengaji teapai itu semua tidak menyurutkan semangat mahasiswa KKN untuk mengajar adek adek di TPQ Hidayatullah. Tidak hanya itu kelompok kami juga mengadakan lomba-lomba agar adek-adek TPQ disini tidak mersa bosan dan jenuh, diantaranya yaitu lomba adzan,mewarnai, dan tartilah. Dan Alhamdulillah semua acara perlombaan tersebut berjalan lancar, adek-adek juga pun kelihatannya sangat berantusias untuk mengikuti perlombaan tersebut. Kegiatan ini juga dapat menambah pengalaman mahasiswa KKN selama mengajar di TPQ Hidayatullah tersebut.

Program kerja yang terakhir kelima atau terakhir yaitu membuat plakat kebersihan supaya masyarakat desa Gempol tidak lagi membuang sampah sembarangan agak desa Gempol terhindar dari bencana banjir, karena “kerbersihan sebagian dari iman”. Menurut saya waktu 2 bulan ini bukanlah waktu yang singkat selama pelaksanaan program KKN ini ada

banyak hal yang terjadi mulai dari selisih paham dengan anggota, ketua yang nggak jelas pagi ada siang menghilang ya gakpapa la biasa kehidupan awkawkawk. Dan hari pun telah berlalu proker-proker kelompok kami sudah terlaksana semua walau pun itu semua banyak permasalahan, semua proker sudah beres hampir setiap hari teman-teman selalu mengadakan masak masak di rumah kos saya tadi yang setiap harinya dibuat basecamp sama kelompok kami.

Ada banyak sekali pelajaran-pelajaran yang dapat saya ambil dari program KKN ini. Adapun hikmah yang dapat saya ambil dari program KKN ini bahwa kepala setiap orang itu isinya tidak sama, dan butuh kesabaran untuk menyamakan walau tidak harus sama. Harapan saya kepada desa gempol untuk selalu bersemangat membangun desa Gempol agar menjadi yang lebih baik.

Sekian pengalaman KKN yang dapat saya share selama 2 bulan ini. Semoga menjadi refrensi kalian kedepannya dan lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan KKN, saya mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang sopan karena saya hanya manusia biasa yang tak luput dari Dosa. “YO NGENE IKI OREP MASIO LUNYU KUDU TETEP DI PENEK”

3.15 Pengalaman Selama KKN

Oleh : Ditya Gita Anggraeni

Perkenalkan nama saya Ditya Gita Anggraeni, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Administrasi Publik. Saya akan menceritakan sedikit tentang pengalaman saya selama KKN di Desa Gempol Kabupaten Pasuruan, kebetulan saya tergabung di kelompok 75. KKN di Desa sebelah tidak memberikan banyak halangan menurut saya, karena dari segi masyarakatnya, potensi wilayahnya dan beberapa hal lain yang mendasar sudah saya kenali sebelumnya. Dalam kelompok saya terdapat 18 orang yang terdiri dari berbagai macam fakultas maupun program pendidikan. Nah, menariknya hanya 4 yang tidak saya kenali sebekumnya. 14 orang lainnya merupakan gabungan dari teman SD, SMP dan SMK. Jadi, tidak memerlukan banyak waktu untuk saya dapat beradaptasi dengan mereka, karena sedikit banyak saya sudah mengenal sifat dan watak mereka. Jadi, dalam kelompok saya, saya merasakan reuni dan mengenang kembali masa-masa duduk dibangku sekolah. Meskipun tahun ini KKN dilakukan di Desa-desa terdekat hal itu tidak menyurutkan semangat kita untuk mengabdikan kepada masyarakat, apalagi Desa ini merupakan desa sebelah bagi saya, maka dari itu tentunya saya akan memberikan yang terbaik agar nantinya dapat membantu masyarakat di Desa Gempol. Karena dampak dari Covid-19 KKN tahun ini dilakukan dengan cara daring dan luring dengan pembagian 50% 50%.

Meskipun KKN ini terdampak permasalahan covid-19 akan tetapi semuanya tetap berjalan lancar seperti semestinya meskipun terdapat beberapa perubahan seperti, acara yang seharusnya dilakukan pembukaan secara bersama di halaman kampus terpaksa dilakukan dengan cara Zoom Meeting dikarenakan tidak mungkin untuk kita melakukan acara besar-besaran apalagi harus mengumpulkam banyak orang, untuk pembukaan di Desa tempat kita mengabdikan pun hanya di hadiri oleh 2 orang perwakilan dari Desa sebagai simbol bawasannya pihak Desa Gempol menerima kami Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengabdikan di wilayahnya. Lalu, yang biasanya terdapat posko untuk Mahasiswa dan Mahasiswi KKN membahas program kerja kali ini kami tidak mendapatka fasilitas itu, jadi setiap hari kami pulang kerumah masing-masing dan bertemu lagi jika memang ada hal yang benar-benar harus dibahas dengan bertatap muka yang tentunya tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku sesuai anjuran pemerintah.

Pada pertemuan dengan perwakilan dari pihak desa tersebut kita juga membahas tentang program kerja bersama dari Mahasiswa dengan pihak Desa, setelah itu kami memutuskan untuk program kerja unggulan kita adalah Mesin Cuci Tangan Otomatis, mengingat pada Desa-desa saat ini tengah menjalankan program pemerintah yakni PPKM Mikro, yaitu pembatasan kegiatan masyarakat dengan lingkup terkecil yakni Desa. Jadi, setiap Dusun diberi Pos-Pos dengan penjagaan untuk meminimalisir

tersebar nya Covid-19. Program kerja yang kami sepakati kami yakini dapat membantu memutus rantai Covid-19 di Desa Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Sebagai lanjutan program kerja tentang PPKM Mikro kami juga melakukan sosialisasi penggunaan masker dengan cara mendatangi rumah-rumah warga untuk melakukan sosialisasi sekaligus membagikan masker untuk warga-warga sekitar di Desa Gempol dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Tidak hanya itu, kelompok KKN-P 75 di Desa Gempol juga melakukan revitalisasi taman. Revitalisasi yaitu suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali taman yang terbengkalai menjadi taman yang indah dipandang. suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya. Beberapa belakangan ini lingkungan balai desa khususnya taman dan tempat parkir bisa dibbilang tidak terawat . kita merevitalisasi tempat parkir yaitu dengan mengecat tembok dan memberi garis pada tempat parkir agar orang yang parkir bisa parkir dengan baik dan terlihat rapi dan banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan seperti menanam tanaman hias dan tanaman toga. dari sini munculah ide dari kelompok kami untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk dilakukan revitalisasi kami merevitalisasi lahan kosong yang ada di sebelah taman bermain Untuk tanaman sendiri kami memilih beberapa tanaman yang cocok dan tepat guna sesuai

kebutuhan seperti:

1. Lidah buaya
2. Lidah Mertua
3. Lavender
4. Bawang merah
5. Kunyit
6. Lengkuas
7. Kemangi
8. Kamboja
9. Serai
10. Pandan wangi
11. Bunga pecah piring
12. Pohon pepaya
13. Kemangi
14. Pucuk merah
15. Anggrek merah

Kelompok KKN-P 75 di Desa Gempol juga mengambil poin dari sisi agama yakni dengan menjalin kerjasama antara Mahasiswi KKN-P 75 dengan TPQ Hidayatullah di Dusun Patuk Desa Gempol Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Tidak hanya mengajar, kami juga belajar. Kebetulan saya kebagian kelompok Al-Qur'an mulai dari anak-anak hingga remaja. Seperti yang kita ketahui, kemampuan setiap anak berbeda-beda. Maka dari itu, saya juga

harus bersabar dalam berbagi ilmu kepada adik-adik di TPQ Hidayatullah. Dalam hati saya sangat senang dapat bergabung dengan keluarga TPQ Hidayatullah karena mereka sangat menerima kami dengan baik, begitupun dengan santriwan dan santriwatinya yang sangat lucu. Kami juga mengadakan Lomba untuk mereka yakni Lomba Adzan, Lomba Tartila, Lomba mewarnai dan Menebali huruf hijaiyah. Dengan begitu kami berharap dapat membangkitkan lagi semangat adik-adik santriwan dan santriwati di TPQ Hidayatullah untuk terus belajar mengaji dan mendalami agama kita yakni Islam

Program kerja selanjutnya adalah pembuatan plakat dan sosialisasi singkat tentang Banjir dan larangan pembuangan sampah sembarangan dengan oembuatan plakat-plakat di pinggir-pinggir sungai, mengingat Desa Gempol sering terdamoak banjir apabila curah hujam sedang tinggi. Maka dari itu, dari program kerja ini, kami sangat berharap dapat membantu masyarakat Desa Gempol untuk mengurangi banjir yang dapat terjadi sewaktu-waktu .

Adapun pengalaman yang saya dapat dari kegiatan KKN ini, saya menjadi akrab lagi denga teman lama yang mungkin audah jarang bertemu dan ada juga yang sudah hilang kontak sejak lulus dari bangku sekolah. Jadi, kita dapat membangun lagi suasana kekeluargaan yang hangat. Belajar berkerja sama dengan tim, belajar menghargai pendapat orang lain, belajar mejadi penengah ketika ada pertikaian ataupun perbedaan pendapat di

dalam kelompok kami dan lain sebagainya.

Sekian pengalaman KKN saya selama 2 bulan .tidak banyak yang saya share disini .semoga menjadi refrensi kalian kedepannya dan lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan KKN

3.16 Kisah Dibalik Pengabdian Kepada Masyarakat

Oleh : An nisa' Reigi Tadasi

Perkenalkan saya an nisa'Reigi Tadasi program studi Administrasi publik.saya akan membagikan pengalaman saya selama kkn. pihak lembaga universitas yang akan menentukan tempat kkn kami dan akan ditempatkan di daerah yang terpelosok dan jumlah kelompok saya terdiri dari 18 orang.dalam 1 kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda.saya merasa khawatir tidak akan betah di daerah tersebut dan berfikir akan bertemu dengan orang-orang yang tidak pernah kenal sebelumnya dan didatangkan dengan teman teman yang keji ternyata diluar fikiran, kebanyakan teman sekelompok saya sejak SD,TK,SMP bisa dibilang reuni juga.dengan adanya KKN ini kita tidak boleh berkeluh kesah disamping itu perkuliahan juga sudah mulai aktif . dalam masa pandemi covid 19 ini diadakan 50% offline 50% online.tetapi teman teman kebanyakan KKN offline agar bisa membaaur lagi.

saya mendapatkan lokasi KKN di desa Gempol. Detik detik kkn terlaksanakan awalnya kelompok saya survei lokasi dan mengadakan rapat untuk membahas proker yang akan datang dan membagi ketua, wakil, bendahara dll di sebuah tempat agar teman teman juga saling mengenal antar sesama . Sebelum kkn dilaksanakan kami tidak dilepas begitu saja melainkan ada pembekalan wajib dengan dosen pembimbing masing-masing apa saja yang akan dilakukan waktu pelaksanaan kkn

nantinya.dikarenakan masih dalam masa pandemi kami pulang kerumah masing-masing setiap hari tidak ada tempat posko untuk kami.dalam melaksanakan kkn program kerja kami tentunya akan berdiskusi dengan perangkat desa terlebih dahulu .perangkat desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang ada di desa tersebut sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program kkn dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat.

Minggu pertama kkn ada pembukaan dari kampus yang akan diwakilkan oleh kelompok saya .2 hari berikutnya pembukaan dengan pihak balai desa setempat sebelumnya kita mengira bahwa yang datang pada waktu pembukaan di balai desa cukup banyak dan teman teman sudah siap dengan tugas masing masing yang dibagi oleh teman teman . pada akhirnya yang datang Cuma 2 orang yaitu pj dari pihak balai desa saja hehehe akhirnya hanya sharing-sharing saja dengan pj tadi menyampaikan program kerja apa saja yang akan kita laksanakan nantinya. dan program kerja sudah mulai berjalan proker pertama yaitu pembagian beberapa masker dan logo tentang 5M kepada orang orang yang kurang mampu dan orang yang tidak memakai masker dijalanan .karena memakai masker itu penting agar terhindar dari covid'19 dan kita sebagai mahasiswa kkn mengingatkan kepada warga jika warga setempat tidak mematuhi protokol kesehatan.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kita membagi tugas ada yang melanjutkan program kerja revitalisasi taman ada yang sebagian

mengerjakan website desa agar memudahkan pelayanan warga setempat serta mendapatkan informasi mengenai desa gempol. dan sebagian juga ada yang membuat otomatic handwash machine di masa pandemi ini kita harus sesering mungkin cuci tangan dengan menggunakan sabun. kita sebagai mahasiswa yang menjalankan, mengabdikan kepada masyarakat dengan membuat mesin cuci tangan otomatis yang akan kita tempatkan di balai desa Gempol.

Revitalisasi yaitu suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali taman yang terbengkalai menjadi taman yang indah dipandang. suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya. Beberapa belakangan ini lingkungan balai desa khususnya taman dan tempat parkir bisa dibilang tidak terawat. Kita merevitalisasi tempat parkir yaitu dengan mengecat tembok dan memberi garis pada tempat parkir agar orang yang parkir bisa parkir dengan baik dan terlihat rapi dan banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan seperti menanam tanaman hias dan tanaman toga. Dari sini munculah ide dari kelompok kami untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk dilakukan revitalisasi kami merevitalisasi lahan kosong yang ada di sebelah taman bermain. Untuk tanaman sendiri kami memilih beberapa tanaman yang cocok dan tepat guna sesuai kebutuhan seperti

1. Lidah buaya dan lidah mertua

2. Lavender
3. Bawang merah
4. Kunyit
5. Serai
6. Pandan wangi
7. Bunga pecah piring
8. Pohon pepaya
9. Kemangi
10. Pucuk merah
11. Anggrek merah

Program kerja minggu keempat mengajar anak anak mengaji di TPQ Hidayatullah

Dengan adanya proker ini tidak akan menyurutkan semangat mahasiswa kkn untuk mengajar adik adik di TPQ hidayatullah meskipun juga dalam keadaan pandemi .seru sekali bertemu dengan anak anak kecil yang berbagai ragam ada yang Cuma datang dan tidak mau mengaji ada juga yang ditanya nama lengkapnya lupa.teman saya sampai jatuh cinta kepada anak kecil perempuan yang gemesin nan cantik hehehe.dan masih banyak juga yang salah dalam bacaannya atau kurang lancar dalam membaca.selain itu mahasiswa kkn juga mengadakan beberapa perlombaan untuk menambah semangat anak anak dan aktif dalam menimba ilmu .lomba yang dilaksanakan yaitu lomba adzan untuk laki laki dan lomba

mewarnai untuk anak-anak yang masih terlalu kecil dan lomba tartila untuk anak-anak yang sudah beranjak dewasa. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa KKN selama mengajar di TPQ Tersebut.

Dan program kerja yang terakhir ke lima yaitu membuat plakat kebersihan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan tidak terjadi banjir. 2 bulan bukanlah waktu yang singkat menurut saya selama pelaksanaan kkn banyak hal yang terjadi mulai dari selisih paham dengan anggota, ketua yang tidak membaaur dengan anggotanya, memang kalo berurusan dengan masyarakat/orang banyak pasti adanya timbul masalah tetapi seiring berjalannya waktu menurut saya terasa ringan dan indah dikenang bila dikerjakan bersama-sama. begitupun proker selesai dikerjakan, teman-teman selalu mengadakan masak-masak di rumah kosong milik teman saya setiap harinya dibuat bascamp. ada yang main game, ada yang nonton film, ada yang tidur-tiduran. tetapi tetap menjaga diri sesuai protokol yang ada. agar semua anggota lebih membaaur dan lebih akrab lagi seperti keluarga. perasaan saya sangat senang dan banyak kekhawatiran sebelum pelaksanaan kkn dimulai dan ternyata teman-teman KKN pun cukup baik dan memiliki rasa kekeluargaan yang besar.

Ada pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN. KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat, kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan yang tidak kita temui selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang sudah menjadi teman yang dulunya kurang akrab sekarang sudah seperti keluarga

sendiri dan tampak sifat aslinya setelah seminggu ke dua minggu ke tiga bertemu.harapan saya kepada desa Gempol tetap bersemangat untuk membangun desa gempol,tetap menjaga budaya dan lingkungan setempat,dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya waktu yang tidak terlalu lama.jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok 75,kenangan yang manis maupun kenangan yang pahit.bersenanglah karena hari hari seperti ini nantinya sangat kita rindukan ,saya meminta maaf buat teman teman kelompok 75 bila selama KKN saya banyak salah disengaja maupun tidak disengaja .

Sekian pengalaman KKN saya selama 2 bulan .tidak banyak yang saya share disini .semoga menjadi refrensi kalian kedepannya dan lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan KKN.

3.17 KKN Corona Berkah (kami diantara kamu dan kamu diantara kami)

Oleh : Mochammad Abdul Rochman A

Perkenalkan saya Mochammad Abdul Rochman Al' Ayub dan bisa di panggil Ayub program studi Psikologi. saya akan membagikan pengalaman dan beberapa proses kinerja dan kegiatan saya selama kkn. Pertama waktu daftar entah kenapa pihak kampus mengumumkan bahwa nantinya KKN akan dilakukan di desa masing- masing atau di daerah sekitar rumah dan mengumpulkan beberapa syarat terutama surat keterangan domisili kemudian pihak lembaga universitas yang akan menentukan tempat kkn kami dan akan ditempatkan di daerah yang terpelosok dan jumlah kelompok saya terdiri dari 18 orang.dalam 1 kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda serta 12 laki-laki dan 6 perempuan. saya merasa ragu ketika nantinya mendapat yang memang benar tidak bisa sejalan atau bisa dikatakan tidak bisa di ajak kerjasama dan berfikir akan bertemu dengan orang-orang yang tidak pernah kenal sebelumnya, kebanyakan teman sekelompok saya sejak SD,SMP, SMA bisa dibilang reuni juga. dalam masa pandemi covid 19 ini diadakan 50% offline 50% online.namun yang namanya KKN dalam artian menurut saya kuliah kerja nyata yang tidak luput kebanyakan nantinya akan dilakukan secara luring.

Saya mendapatkan lokasi KKN di desa Gempol. Begitu mulai kkn

terlaksanakan kelompok kami langsung survei lokasi namun ternyata ketika sampai di desa membutuhkan surat pengantar dari kampus (surat bankesbangpol) yang akhirnya sembari menunggu kami mengadakan rapat untuk membahas beberapa proker yang akan dilakukan kedepan dan membagi ketua, wakil, bendahara dll di sebuah tempat agar teman teman juga saling mengenal antar sesama . Sebelum kkn dilaksanakan kami tidak dilepas begitu saja melainkan ada pembekalan wajib dengan dosen pembimbing masing-masing apa saja yang akan dilakukan waktu pelaksanaan kkn nantinya.dikarenakan masih dalam masa pandemi kami pulang kerumah masing-masing namun ketika kumpul kalo tidak di Balai desa ya di rumah salah satu anggota kelompok KKN kami. dalam melaksanakan kkn program kerja kami tentunya akan berdiskusi dengan perangkat desa terlebih dahulu .perangkat desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang ada di desa tersebut sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program kkn dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat meskipun terdapat sedikit mis persepsi kita pengen apa pihak desa mau mau apa .

Minggu pertama kkn ada pembukaan dari kampus yang akan diwakilkan oleh kelompok saya dan kemudian menunggu hingga surat bankesbangpol di bagikan oleh pihak kampus .2 hari berikutnya pembukaan dengan pihak balai desa setempat sebelumnya kita mengira bahwa yang datang pada waktu pembukaan di balai desa cukup banyak dan teman teman

sudah siap dengan tugas masing masing yang dibagi oleh teman teman . pada akhirnya yang datang Cuma 2 orang yaitu pj dari pihak balai desa saja padahal sebelumnya sudah terkordinasi kegiatan ini akan berjalan seperti apa namun pihak desa bilang tidak usah formal- formal disitu mulai sedikit kecewa dan akhirnya hanya sharing-sharing saja dengan penanggung jawab tadi menyampaikan program kerja apa saja yang akan kita laksanakan nantinya. dan program kerja sudah mulai berjalan proker pertama yaitu pembagian beberapa masker dan logo tentang 5M kepada orang orang yang kurang mampu dan orang yang tidak memakai masker dijalanan .karena memakai masker itu penting agar terhindar dari covid'19 dan kita sebagai mahasiswa knn mengingatkan kepada warga jika warga setempat tidak mematuhi protokol kesehatan.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kita membagi tugas ada yang melanjutkan program kerja revitalisasi taman ada yang sebagian mengerjakan bagian tempat parkir agar memudahkan penataan kendaraan sembari menghias tembok depan parker agar elihat lebih puas ketika melihat,.dan sebagian juga ada yang membuat otomatic handwash machine di masa pandemi ini kita harus sesering mungkin cuci tangan dengan menggunakan sabun.kita sebagai mahasiswa yang menjalankan,mengabdikan kepada masyarakat dengan membuat mesin cuci tangan otomatis yang akan kita tempatkan di balai desa Gempol dan ketika malam menjelang kesepakatan anggota laki- laki untuk melanjutkan ataupun mencicil

beberapa proker yaitu mesin cuci yang kemudian tengah malam makan bersama memkai uang yang telah di berikan bendahara dan kemudian istirahatlah saya dan beberapa teman lainnya kesokannya uang yang sudah menjadi makanan kami tadi malam harus digantikan berupa uang kata bendahara kami ya tersontak sedikit kecewa kami yang melanjutkan proker yo belan belani malem-malem melanjutkan namun nyatanya seperti ini.

Kemudian hari berikutnya Revitalisasi yaitu suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali taman yang terbenkakai menjadi taman yang indah dipandang. suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya. Beberapa belakangan ini lingkungan balai desa khususnya taman dan tempat parkir bisa dibilang tidak terawat . kita merevitalisasi tempat parkir yaitu dengan mengecat tembok dan memberi garis pada tempat parkir agar orang yang parkir bisa parkir dengan baik dan terlihat rapi dan banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan seperti menanam tanaman hias dan tanaman toga. dari sini munculah ide dari kelompok kami untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk dilakukan revitalisasi kami merevitalisasi lahan kosong yang ada di sebelah taman bermain Untuk tanaman sendiri kami memilih beberapa tanaman yang cocok dan tepat guna sesuai kebutuhan seperti

1. Lidah buaya

2. lidah mertua
3. Lavender
4. Bawang merah
5. Kunyit dan kunir
6. Serai
7. Pandan wangi
8. Bunga pecah piring
9. Pohon pepaya
10. Kemangi
11. Pucuk merah
12. Sansivera

Serta peralatan yang dibutuhkan seperti :

1. Cangkul
2. Sekop
3. 5 Kuas
4. 3 kapi
5. Sabit
6. Sapu lidi
7. Cat warna putih
8. Cat warna hijau
9. Sekop kecil
10. Linggis

Ya meskipun pengerjaan tidak bisa sehari dikarenakan beberapa kegiatan yang tabrakan dengan kegiatan KKN, yang akhirnya setelah pengerjaan kami makanmie ayam bersama di depan balai desa, dan setelah selesai kembali ke base camp (ke salah satu rumah teman) untuk membahas kegiatan apa yang dilakukan untuk besok.

Program kerja minggu keempat mengajar anak anak mengaji di TPQ HIDAYATULLAH dengan adanya proker ini tidak akan menyurutkan semangat mahasiswa kkn untuk mengajar adik adik di TPQ hidayatullah meskipun juga dalam keadaan pandemi. bertemu dengan anak anak kecil yang berbagai ragam ada yang Cuma datang dan tidak mau mengaji ada juga yang ditanya nama lengkapnya lupa. Namun saya hanya dapat mengikuti pertemuan perta mengajar di Tpq dikarenakan beberapa insiden yaitu nyeri pada lutut yang harunya jadwal mengajar tidak bisa saya hadiri dan akhirnya istirahat selama 6 hari tanpa mengikuti kegiatan KKN. selain itu mahasiswa kkn juga mengadakan beberapa perlombaan untuk menambah semangat anak anak dan.lomba yang dilaksanakan yaitu lomba adzan untuk laki laki dan lomba mewarnai untuk anak anak yang masih terlalu kecil dan lomba tartila untuk anak anak yang sudah beranjak dewasa. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman serta sudah tertuang di Surah Al-Baqarah ayat 148, secara harfiah memiliki makna berlomba-lomba dalam kebaikan. Karena memang manusia diperintahkan untuk berlomba dalam berbuat kebaikan atau kebajikan terhadap Khaliq (Pencipta), terhadap manusia,

terhadap makhluk lainnya bahkan terdapat alam sekitarnya, dan juga pengalaman baru bagi kami mahasiswa KKN selama mengajar di TPQ Tersebut.

Dan program kerja yang terakhir ke lima yaitu membuat website agar mempermudah system pelayanan masyarakat yang ada di desa Gempol dan juga membuat plakat kebersihan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan tidak terjadi banjir. 2 bulan bukanlah waktu yang singkat menurut saya selama pelaksanaan kkn banyak hal yang terjadi mulai dari selisih paham dengan anggota, ketua yang memang kurang memadai keinginan teman lainnya dan kurang tegas dalam melakukan tugas di dalam rananya sebagai kordes,.

Ada pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN yaitu mengajarkan kita untuk menambah wawasan serta menambah relasi teman dan relasi pihak pemerintah dan tak luput lagi adalah system kekeluargaan serta ilmu berbeda yang tidak kita temui selama duduk dibangku kuliah, orang yang sudah menjadi teman yang dulunya kurang akrab sekarang sudah seperti keluarga sendiri dan tampak sifat aslinya setelah seminggu ke dua minggu ke tiga bertemu. harapan saya kepada desa Gempol tetap bersemangat untuk membangun desa gempol, dan tetap mengenang kami meskipun kami disini tidak terlalu lama. jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok KKN ini, kenangan baik kita kenangkenangan yang buruk yang kita hadapi bersama kita anggaplah kerikil yang sudah hilang dan

anggaplah hali itu menjadi.kesenangan kita dan sedikit kata dari saya **“JANGAN BERPIKIR YANG AKAN ANDA LAKUKAN NANTI TAPI LAKUKANLAH APA YANG ANDA PIKIRKAN”** dan saya meminta maaf buat teman teman KKN bila selama KKN saya banyak salah disengaja maupun tidak disengaja.

Sekian pengalaman yang bisa saya sampaikan selama KKN yang berlangsung selama 2 bulan .tidak banyak yang saya share disini karena beberapa mengandung hal yang sangat membahagikan untuk saya terutama, .semoga menjadi refrensi kalian kedepannya dan lebih mempersiapkan diri dalam melakukan segala hal serta selalu kosongkan gelas ketika ingin menambah pengalaman thanks for everythigs.

3.18 Tetap Produktif Di Kala Pandemi

Oleh: Widya Adiningtyas

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini agak berbeda dengan KKN pada tahun-tahun sebelumnya, karena KKN tahun ini berada di dalam masa pandemi dari virus covid-19. Sejak penyebaran virus covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia, setiap negara di dunia menerapkan protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh seluruh masyarakatnya. Penerapan protokol kesehatan di terapkan dalam berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Penerapan protokol kesehatan dilakukan guna meminimalisir penyebaran virus, karena virus menyebar ketika ada kontak langsung dengan penderita/pembawa.

Awal ketika ada berita mengenai KKN, saya sempat ragu karena mengingat bahwa sekarang masih dalam masa pandemi. Saya merasa agak takut untuk mengikuti kegiatan KKN, saya memikirkan bagaimana nanti proses kegiatan KKN, dilaksanakan secara daring atau luring. Mengetahui informasi dari pihak Universitas bahwa KKN akan dilaksanakn secara daring dan luring saya merasa agak tenang.

Penempatan KKN untuk tahun ini pun juga berbeda, biasanya mahasiswa yang mengikuti KKN akan ditempatkan di wilayah yang pelosok/asing bagi mahasiswa, namun karena kondisi pandemi maka mahasiswa yang megikuti KKN ditempatkan di desa mereka masing-masing. Ada rasa sedih dan senang sebenarnya mengetahui KKN di desa

sendiri. Saya merasa sedih karena tidak bisa mengeksplorasi daerah lain, merasakan menjadi mahasiswa KKN yang ada di daerah asing, senangya karena saya tidak terlalu mengkhawatirkan mengenai daerah sendiri, karena sudah mengetahui bagaimana keadaan di daerah sendiri terutama kondisi lingkungannya (penyebaran virus covid-19).

Saya ditempatkan di Desa Gempol dengan 17 teman yang lain dari kecamatan yang sama. Ada ketidaksesuaian penempatan kegiatan KKN, karena ada beberapa teman saya yang sebenarnya bukan warga Desa Gempol, tapi ditempatkan KKN di Desa Gempol. Mereka berasal dari Desa Kejapanan, desa sebelah dari Desa Gempol.

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN, saya dan teman sekelompok KKN saya mengadakan pertemuan untuk membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan untuk beberapa minggu kedepan. Ketika pertama kali bertemu mereka, ada sedikit rasa khawatir karena banyak teman sekelompok yang tidak saya kenal, ada juga beberapa teman yang se-SMP, namun tidak terlalu dekat. Terutama mengetahui jumlah laki-laki lebih banyak daripada perempuannya, saya bingung untuk berbaur dengan mereka. Namun ketika sudah beberapa kali bertemu, rasa khawatir itu hilang, karena teman-teman KKN saya ramah dan baik, sehingga saya mudah dalam berbaur dengan mereka.

Hari pertama pelaksanaan KKN dibuka dengan pembukaan dari pihak Universitas, untuk kelompok saya sendiri pembukaan dilakukan di hari

ketiga KKN karena kita menyesuaikan jadwal dari pihak perangkat Balai Desa Gempol. Acara pembukaan berjalan dengan lancar, program kerja yang telah disusun oleh kelompok, tersampaikan dengan baik, perangkat desa juga menerima kehadiran kami dengan baik, untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Gempol.

Setelah melakukan pembukaan di Balai Desa Gempol, kelompok saya melanjutkan untuk melaksanakan kegiatan program kerja yang telah direncanakan. Kegiatan dari minggu pertama program kerja adalah pembagian masker bagi warga sekitar di Dusun Patuk. Pembagian masker ini bertujuan agar warga di Dusun Patuk lebih memerhatikan penerapan protokol kesehatan yang ada, karena melihat banyak warga yang kurang memerhatikan protokol kesehatan ketika sedang beraktivitas di sekitar lingkungan mereka.

Minggu kedua adalah jadwal pelaksanaan revitalisasi taman, revitalisasi taman menjadi salah satu program kerja kelompok saya, karena melihat kondisi taman yang tidak terawat, banyak tanaman yang sudah mati namun tidak ada perawatan dari pihak desa, akhirnya kelompok saya memberi usul untuk revitalisasi taman. Kegiatan revitalisasi taman dilakukan di minggu ke-2 dan 3. Dalam pelaksanaan program kerja ini tidak semua teman sekelompok saya ikut karena ada sebagian yang mengerjakan program kerja lain, yaitu membuat mesin cuci tangan otomatis “Automatic Hand Wash Machine”. Pembagian pengerjaan program kerja ini karena kita

menyesuaikan dengan jadwal yang sudah dibuat, dan agar program kerja yang telah dibuat bisa terlaksana semua.

Banyak tanaman yang kami tanam untuk taman di Balai Desa Gempol, ada tanaman hias dan tanaman toga. Awalnya kelompok saya hanya akan menanam tanaman toga, tapi karena melihat taman kurang hidup jika ditanami toga saja, maka kami menanam tanaman hias agar taman lebih indah, dan banyak jenis tanaman yang tumbuh.

Sebenarnya kelompok saya program kerjanya hanya revitalisasi taman, namun karena melihat kondisi lahan parkir yang tidak tertata dengan baik, maka kami pun juga membenahi lahan parkir, dengan mengecat tembok lahan parkir. Jadi di minggu ke-2 dan 3 kelompok saya terbagi untuk mengerjakan 3 program kerja, revitalisasi taman, lahan parkir, dan pembuatan mesin cuci tangan otomatis.

Di minggu ketiga program kerja yang dilaksanakan ialah mendampingi mengajar mengaji siswa di TPQ Hidayatullah. Kurangnya tenaga pengajar mengaji, membuat kelompok saya berinisiatif melakukan pendampingan mengajar. Untuk program kerja ini, saya cukup antusias karena disamping dapat membantu tenaga pengajar di TPQ, saya secara tidak langsung juga mendapat ilmu baru dalam mengajar mengaji. Banyak rasa senangnya ketika mengajar mengaji, siswa TPQ mudah dalam diajari mengaji, mereka selalu bersemangat ketika mengaji. Belum waktunya mengaji, banyak siswa yang sudah hadir di TPQ, hal ini menunjukkan

bahwa mereka bersemangat dalam mengaji, ini juga membuat saya bersemangat dalam melakukan pendampingan mengajar.

Untuk mengajar mengaji sendiri diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN, namun untuk pengajaran setiap harinya, ada jadwal tugas menjadi pendamping pengajar di TPQ. Saya dan teman-teman KKN biasanya mengajar mengaji, jadi kami menyimak dan membenahi bacaan adik-adik siswa TPQ Hidayatullah, untuk pengajaran qiroah tetap dilakukan oleh guru TPQ sendiri. Jika ada acara yang diadakan TPQ seperti Israj Miraj, kami ikut serta membantu. Di akhir pendampingan mengajar yang kelompok saya lakukan, kami juga mengadakan lomba bagi adik-adik di TPQ Hidayatullah. Ada 5 lomba yang diadakan oleh kelompok saya yaitu, lomba adzan untuk anak-anak, lomba adzan untuk remaja, lomba mewarnai kaligrafi, lomba tartilah Al-Quran, dan lomba menebali (huruf hijaiyah). Hal ini bermaksud agar siswa-siswi TPQ Hidayatullah lebih bersemangat dalam belajar mengaji.

Selain melakukan pendampingan mengajar mengaji, di minggu ketiga pelaksanaan KKN, kelompok saya juga tetap melanjutkan program kerja dari minggu sebelumnya, lalu di minggu ketiga juga sebagian teman kelompok saya juga mengerjakan pembuatan website untuk Desa Gempol. Pembuatan website ini adalah usul dari perangkat desa, karena fasilitas untuk informasi di Desa Gempol kurang memadai, maka kelompok saya membantu desa untuk membuat website. Pembuatan website ini tidak hanya

membantu desa dalam bidang sarana prasarana saja, namun juga membantu warga Desa Gempol dalam mengakses informasi administrasi yang berhubungan dengan Desa Gempol.

Di minggu-minggu terakhir pelaksanaan KKN, kelompok saya membuat plakat/papan himbauan tentang menjaga kebersihan lingkungan. Pembuatan plakat bertujuan agar warga sekitar Desa Gempol lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya, mengetahui bahwa di Desa Gempol sering terjadi banjir karena banyaknya sampah yang menyumbat saluran air.

Banyak hal positif yang saya dapat dari mengikuti KKN saat ini. Yang pertama adalah banyak mendapat pengalaman dan ilmu baru, saya sebagai mahasiswa yang mengikuti KKN merasakan dapat berbaur dengan masyarakat secara langsung, melihat kondisi masyarakat desa sendiri, saya juga dapat menerapkan ilmu yang telah saya pelajari selama ini. Contohnya seperti mengajar di TPQ, meskipun yang saya ajar adalah mengaji, berbeda dengan jurusan saya yakni dari pendidikan Bahasa Inggris, namun saya bisa menerapkan ilmu pedagogi yang telah saya dapat ketika kuliah. Yang kedua adalah mendapat keluarga baru dari KKN, teman-teman KKN baik-baik, open minded, saling mendukung satu sama lain dalam mengerjakan setiap program kerja yang dilaksanakan. Yang ketiga adalah saya lebih belajar dalam menghargai waktu, karena pelaksanaan kegiatan KKN bebarengan dengan masuk perkuliahan semester genap (6). Untuk mahasiswa di semester yang mendekati akhir hal ini pasti tidak mudah, karena ada 2 tugas

terpisah yang harus dikerjakan dalam waktu bersamaan, jadi saya harus pintar dalam membagi waktu, mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

Terimakasih untuk kegiatan KKN, teman-teman kelompok 75 KKN-P Desa Gempol, perangkat desa dan segenap mitra dari KKN ini sudah memberikan saya banyak hal baru yang positif bagi diri saya.

Pada bab ini akan menceritakan tentang kesan dan pesan para perangkat desa, mitra, dan warga-warga yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu mahasiswa KKN-P.

**4.1 Kesan Sekretaris Desa Gempol,
Kec. Gempol, Kab. Pasuruan
Oleh : Makhful Arif**

Pada saat wawancara kesan yang diberikan bapak sekretaris menyatakan bahwa kedatangan mahasiswa KKN-P di Desa Gempol disambut dengan baik oleh perangkat desa dan masyarakat di Desa Gempol. Dengan adanya KKN-P merasa



terbantu dan memberikan dampak yang positif bagi warga desa gempol. Pak sekretaris pun menjelaskan bahwa KKN-P tahun ini sangat berbeda dengan KKN tahun lalu karena KKN tahun ini lebih mengabdikan di desa-desa dimana kebanyakan tempat tinggal mahasiswa tersebut dan juga pengabdian yang mahasiswa lakukan juga sepenuh hati untuk desa nya sendiri.

4.2 Kesan Perangkat Desa Gempol, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan

Oleh : Pak Drajat

Pada saat wawancara kesan yang diberikan bapak perangkat desa menyatakan bahwa kedatangan mahasiswa KKN-P di Desa Gempol disambut dengan baik oleh perangkat desa dan masyarakat di Desa Gempol. Ada banyak program kerja yang telah diselesaikan oleh mahasiswa KKN, dan semua program yang telah terlaksana sudah berjalan dengan baik dan lancar. Banyak manfaat yang telah diberikan oleh program kerja yang telah dilakukan baik bagi warga maupun Balai Desa Gempol itu sendiri. Seperti program revitalisasi taman, program ini dapat dikatakan berhasil dilaksanakan dan sangat optimal.



**4.3 Kesan Kepala Dusun Patuk, Desa
Gempol, Kec. Gempol, Kab.
Pasuruan
Oleh : Pak Samsul Huda**

Wawancara kedua dilakukan bersama bapak samsul selaku kepala dusun patuk mengenai banjir yang terjadi disaat musim penghujan, dan kami pun selaku tim KKN-P telah melakukan survei tentang lokasi penyebab utama terjadinya banjir. Pak samsul menyarankan agar membuat plakat sebagai himbauan agar tidak membuang sampah sembarangan. Hasil survey mendapatkan 3 lokasi utama sebagai sasaran pemasangan plakat. Plakat sendiri juga merupakan program kerja kelompok kami yang akan dilaksanakan pada minggu ke empat. Hal ini mendapat apresiasi yang bagus baik dari kepala dusun dan juga dari warga setempat dusun patuk.



4.4 Kesan Kepala TPQ

“HIDAYATULLAH”, Desa Patuk,

Kec. Gempol, Kab. Pasuruan

Oleh : Saiful Bahri, S.Pd.I

Berikutnya ada wawancara dengan kepala TPQ di desa patuk untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di TPQ. Pak saiful pun turut senang dengan partisipasi dari rekan-rekan KKN-P, di sela-sela kegiatan ada juga kegiatan memperingati Isra' Mi'raj, serta ada pula lomba-lomba yang diadakan oleh tim KKN-P, tak luput dari itu adek-adek santri TPQ “HIDAYATULLAH” juga merasa senang dengan adanya kegiatan-kegiatan tambahan yang dapat melatih mereka. Dari sana juga lebih mengenal dekat dengan ustadz dan ustadzah sehingga diharapkan menambah kedekatan dengan adek-adek calon penerus desa gempol. Ditambah beliau juga senang karena kegiatan akhir yang mahasiswa lakukan yaitu dengan mengadakan lomba untuk santri-wati, karena menambah hal baru di TPQ “HIDAYATULLAH”



4.5 Kesan Masyarakat RT 02 RW 08

Oleh : Ibu khusnul umami

Selanjutnya Wawancara yang pertama kepada warga yaitu ibu khusnul umami menurut beliau mahasiswa kkn umsida telah memberikan banyak pengabdian kepada kita . Serta mereka juga selalu ikut berpartisipasi dengan masyarakat seperti membantu memberikan sembako untuk warga yang terkena banjir . Dan membagi masker begitu dengan stiker 5M kepada warga dipinggir jalan yang kurang mampu dan warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan.dan mereka juga dapat menemukan hal hal baru dari warga disini. Kami disini juga sangat berterimakasih banyak kepada mahasiswa kkn-p yang telah membantu banyak kepada warga disini. Kami berharap semoga mahasiswa kkn kelompok 75 perjuangannya tidak akan pernah sia sia dan bermanfaat buat kemajuan desa disini. Dan semoga semuanya menjadi orang orang yang sukses dan selalu menjadi orang bermanfaat untuk orang lain.



4.6 Kesan Masyarakat RT 03 RW 09

Oleh : Ibu Uswatun khasanah

Setelah itu wawancara yang kedua bersama masyarakat Desa Gempol Dusun Patuk. Beliau mengatakan bahwa mahasiswa tidak pernah berbuat gaduh, bahkan mahasiswa KKN-P rajin ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan sholat berjamaah. Setiap sore hari pun kegiatan mahasiswa ikut membantu di TPQ Hidayatullah untuk mendampingi atau mengajar ngaji anak-anak. Mahasiswa juga peduli kepada masyarakat yang keluar rumah tidak menggunakan masker dengan cara membagi-bagi masker, dan sedikit mengingatkan bahwasannya pentingnya menggunakan masker pada saat keluar rumah. Dan pada saat banjir mahasiswa pun ikut membantu pihak desa untuk membagikan sembako kepada masyarakat yang terdampak banjir. Saya berpesan terhadap mahasiswa agar tetap selalu jalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan KKN. Kami juga berterimakasih dengan anak KKN-P yang telah mengabdikan diri untuk masyarakat yang sangat terasa bagi masyarakat, sukses selalu buat mahasiswa KKN-P.



4.7 Kesan Masyarakat RT 03 RW 09

Oleh : Ibu Wiwin Budi Rahayu

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan salah satu warga RT 03 RT 09 yakni dengan Bu Wiwin mengenai pembagian masker dan sosialisasi tentang menjaga protokol kesehatan. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN memberi dampak baik bagi warga di



daerah sekitar tempat tinggal Bu Wiwin. Salah satunya yakni menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga diri dari virus covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Selain itu Bu Wiwin juga mengapresiasi mahasiswa KKN mengenai kegiatan mengajar di TPQ. Kegiatan tersebut sangat positif karena kegiatan belajar mengajar di TPQ jadi terbantu. Disamping itu mahasiswa KKN juga mengadakan lomba di TPQ, hal ini membuat santri di TPQ semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan di TPQ, jadi secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa semangat dalam belajar mengaji.

4.8 Kesan Masyarakat RT 03 RW 17

Oleh : Bapak Sukar

Mahasiswa KKN yang berada di Desa Gempol memiliki beberapa kegiatan yang berdampak positif bagi warga Desa Gempol itu sendiri. Seperti kegiatan bantuan



yang diadakan oleh pihak desa dalam membantu warga yang terkena dampak banjir. Mahasiswa KKN dan pihak balai desa bekerja sama dalam menyalurkan bantuan sosial, hal ini menunjukkan rasa simpati mahasiswa terhadap bencana banjir sangat besar, karena ketika ada banjir, mahasiswa KKN langsung terjun ke lokasi dan membantu. Bantuan yang diberikan juga sangat bermanfaat bagi warga Desa Gempol yang terkena dampak bencana banjir. Meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak, rasa simpati yang besar dan ikhlas menolong adalah salah satu kebahagiaan tersendiri bagi warga di Desa Gempol.

4.9 Kesan Masyarakat RT 06 RW 25

Oleh : Ibu Yulianti

Kedatangan mahasiswa yang mengadakan KKN di Desa Gempol memiliki kesan yang baik bagi warga Desa Gempol, hal ini karena program kerja dari



mahasiswa KKN banyak membantu warga. Salah satu hal yang dapat dirasakan adalah adanya fasilitas website. Fasilitas website dapat memudahkan warganya dalam mengurus administrasi yang berhubungan dengan pihak desa. Selain memudahkan dalam mengurus urusan administrasi, pembuatan website ini juga membantu warga yang pekerja, jadi sekalipun sibuk warga tetap bisa mengurus urusannya. Dengan mengurus urusan administrasi melalui website, secara tidak langsung warga juga menerapkan protokol kesehatan karena mengurangi berinteraksi di tempat yang berkerumun.

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan, saran dan rekomendasi tindak lanjut terkait kegiatan KKN-P di Desa Gempol.

5.1 Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Desa Gempol. Mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Keberhasilan dari kegiatan KKN-P diperoleh dari kerja sama antara mahasiswa KKN, perangkat desa serta mitra dan juga masyarakat Desa Gempol yang telah membantu dan mendukung kegiatan KKN-P di Desa Gempol, sehingga kegiatan KKN-P dapat berjalan dengan baik.
- b. Dengan adanya kegiatan KKN yang diadakan, beberapa permasalahan yang ditemukan di desa maupun masyarakat atau mitra dapat teratasi. Seperti permasalahan terkait fasilitas desa yang kurang lengkap yakni pembuatan website desa.
- c. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana membantu sesama masyarakat yang terkena dampak banjir disekitar Desa Gempol, memberikan ilmu-ilmu agama terhadap santri-wati

TPQ HIDAYATULLAH, bergotong royong membersihkan taman sekitar balai desa.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Gempol, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN yang dibuat, seperti cuci tangan otomatis. Masyarakat yang datang dikantor balai desa yang hendak meminta berkas harus wajib cuci tangan terlebih dahulu agar terhindar dari segala macam virus, karena yang selama ini kami lihat kurang sadarnya masyarakat mencuci tangan terlebih dahulu. Sehingga tim KKN kami pun mempunyai ide untuk membuat mesin cuci tangan otomatis untuk menarik perhatian masyarakat yang melihat benda baru. Karena dimasa pandemi saat ini harus sering wajib mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Kemudian tim KKN menyarankan untuk merenovasi dan memberikan fasilitas-fasilitas untuk masyarakat, guna masyarakat nyaman jika berada disana, kemudian untuk pemerintah desa membangun gapura yang tertulis “balai desa gempol”, gapura tersebut bertujuan untuk memberitau masyarakat luar daerah jika ada balai desa
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu website dengan cara

terus menggunakan website tersebut yang bertujuan untuk memperlancar atau mempermudah masyarakat yang hendak ingin meminta berkas di kantor balai desa Gempol. Disamping itu juga perangkat desa harus memberitahu bahwasan saat ini jika hendak meminta berkas di kantor balai desa sudah mudah.

3. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa Gempol sebaiknya jika memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak banjir. Seharusnya harus merata kesemua warga yang terdampak banjir. Kemudian untuk taman yang ada di kantor balai desa harus tetap diperhatikan, disiram setiap hari dan dijaga agar tanaman tidak mati dan tetap rindang. Karena di taman Balai Desa banyak jenis tanaman toga yang bisa dimanfaatkan sebagai jamu atau obat alami di masa pademi seperti ini.

5.2 Rekomendasi Dan Tidak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan Rekomendasi yang dapat tim KKN-P berikan terhadap Desa Gempol adalah meneruskan program yang telah dilakukan oleh tim KKN-P agar dapat berguna dan memberi manfaat bagi warga Desa Gempol sendiri. Mengenai ketersediaan sarana prasana serta staff kebersihan yang kurang memadai, maka kami tim KKN-P merekomendasikan untuk meningkatkan fasilitas Desa dan penambahan staff kebersihan agar balai desa Gempol lebih terawat dan pelayanan di Desa Gempol lebih optimal.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah peningkatan fasilitas pelayanan desa yakni seperti website yang telah dibuat oleh tim KKN-P. Peningkatan fasilitas ini agar dapat mempermudah warga desa dalam mengurus urusan administrasi yang diperlukan. Masyarakat di sekitar Desa Gempol kurang dapat memaksimalkan wirausaha yang dijalankan dan mahasiswa sulit untuk meningkatkan UMKM desa Gempol yang kurang terarah. Mindset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba. Sehingga perangkat desa Gempol dapat menindaklanjuti permasalahan ini dengan mengadakan sosialisasi UMKM untuk meningkatkan potensi usaha masyarakat di desa Gempol. Kebersihan taman di balai desa Gempol masih tidak terawat dan kumuh. Tim KKN-P sudah merevitalisasi taman tersebut dengan menanam tanaman toga dan tanaman hias agar taman terlihat menarik dilihat dan indah jika dipandang. Tindak lanjut dari taman ini, adalah staff kebersihan desa agar tetap merawat dan membersihkan taman yang sudah di buat Tim KKN-P serta memperindah taman agar lebih indah.

DAFTAR PUSTAKA

D

- Anggraeni, Leni, dan Muhamad Muslihudin 2020. "*Sosialisai Dan Pendampingan Pengelolaan Website Desa Kepada Aparatur Desa*". Lampung: Program Studi Sistem Informasi. Vol 1, No 2. Hal. 41-50.
- Anugrahana, Andri 2020. "*Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*". Universitas Sanata Dharma. Fakultas PGSD. Vol. 10, No. 3. Hal. 282-289.
- Ardiputra, Septiawan 2020. "*Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa*". Sulawesi Barat: Fakultas FISIP Program Studi Hubungan International. Vol. 1, No. 3. Hal. 395- 400.
- Ardiyanto, Asep 2020. "*Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Status Kesehatan Jasmani di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD*". Semarang: Universitas PGRI Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan. Vol. 05, No. 02, Hal. 131-140.
- Asrul, Asrul, Sudirman Sahidin, dan Samsul Alam 2021. "*Mesin Cuci Tangan Otomatis Menggunakan Sensor Proximity dan DFPlayer Mini Berbasis Arduino Uno*". Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare. Fakultas Teknik. Program Studi Teknik Elektro. Vol. 1, No. 1. Hal. 1-7.

- Destiningrum, Mara, dan Qadhli Jafar Adrian 2017. "*Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)*". Bandar Lampung: Universitas Teknokrat Indonesia. Fakultas Teknik Program Studi Informatika. Vol. 11, No. 2. Hal. 30-37.
- Dwivayani, Kadek Dristiana, dan Kheyene Molekandella Boer 2020. "*Gerakan Komunikasi Mitigasi Bencana Dalam Upaya Meminimalkan Dampak Bencana Pada Masyarakat Kota Samarinda*". Samarinda: Universitas Mulawarman. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 2, No. 1. Hal. 1-7.
- Fristiohady, Adryan 2021. "*Peranan Peserta KKN Tematik Dalam Meningkatkan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Kendari*". Kendari: Universitas Halu Oleo. Fakultas Farmasi. Vol. 5, No. 1. Hal. 181-187.
- Istiqomah, Nurul 2017. "*Efektivitas Program Revitalisasi Taman Monumen 45 Banjarsari Surakarta sebagai Ruang Publik*". Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Vol 1. No. 6. Hal: 16-24
- Mardikaningsih, Sri Muliana, Chatarina Muryani, dan Setya Nugraha 2017. "*Studi Kerentanan dan Arah Mitigasi Bencana Banjir di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun 2016*". Vol. 3, No. 2. Hal. 157-163.
- Prilyanto, Candra 2020. "*Perancangan Alat Bantu Cuci Tangan Dengan Teknologi Sederhana [Pedal Kaki]*". Purwokerto: Fakultas Teknik. Vol. 12, No. 1. Hal. 13-20.
- Purwandari, Retno, dan Anisah Ardiana 2015. "*Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di*

Kabupaten Jember". Jember: Universitas Jember Fakultas FIKES Program Studi Ilmu Keperawatan. Vol. 4, No. 2. Hal. 122-130.

Suyetno, Agus 2020. "*Diseminasi Teknologi Alat Cuci Tangan Cerdas Higienis Sebagai Sarana Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Pakisjajar Kabupaten Malang*". Universitas Negeri Malang. Vol. 1, No. 2. Hal. 75-80.

LAMPIRAN



LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22-23 Februari 2021	Syafrian Prayoga	180 Menit	Mempersiapkan kegiatan pembukaan KKN di Balai Desa Gempol.
2	24 Februari 2021	Syafrian Prayoga	90 Menit	Acara Pembukaan KKN-P di Balai Desa Gempol
3	27 Februari 2021	Rahadi Novri Prabowo Illahi Widya Adiningtyas	60 Menit	Pembagian masker kepada warga Dusun Patuk.
4	1 Maret 2021	Mochammad Chabib Mustofa	300 Menit	Mahasiswa KKN-P melaksanakan kegiatan revitalisasi taman (membersihkan tanaman yang sudah mati).
5	2 Maret 2021	Mochammad Chabib Mustofa	300 Menit	Melanjutkan kegiatan revitalisasi taman (membersihkan tanaman yang sudah mati dan membuat pembatas tanaman).
6	3 Maret 2021	Mochammad Chabib Mustofa	300 Menit	Membenahi lahan parkir (plamir tembok) dan menanam tanaman toga.
7	3 Maret	Ilham Rizky	300	Melanjutkan pembuatan

	2021	Almahdi	Menit	mesin cuci tangan otomatis.
8	4 – 5 Maret 2021	Mochammad Chabib Mustofa Ilham Rizky Almahdi	300 Menit	Melanjutkan menanam tanaman toga + hias. Mengecat tembok yang sudah diplamir. Melanjutkan pembuatan mesin cuci tangan otomatis.
9	8 Maret 2021	Mochammad Rendy F Mohammad Hafidz Hidayatullah Aisyah Putri Nurrohma	240 Menit	Rapat dengan seluruh anggota kelompok KKN, membahas mengenai program kerja mengajar di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol. Mengerjakan luaran (buku, BAB 1).
10	9 Maret 2021	Mochammad Rendy F Mohammad Hafidz Hidayatullah Mochammad Abdul Rochman A Aisyah Putri Nurrohma	300 Menit	Pelaksanaan pendampingan mengajar hari-1 di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol. Dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN. Pembuatan Website (koordinasi dengan pihak desa mengenai pembuatan website). Mengerjakan luaran (buku, BAB 1) dan membuat artikel media

				massa (berita).
11	10 Maret 2021	Mochammad Rendy F Mohammad Hafidz Hidayatullah Mochammad Abdul Rochman A Aisyah Putri Nurrohma	300 Menit	Rapat dengan seluruh anggota KKN, membahas mengenai kegiatan Israj Miraj yang diadakan oleh TPQ Hidayatullah Pelaksanaan pendampingan mengajar hari-2 di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol. Dihadiri oleh mahasiswa KKN yang bertugas. Pengumpulan data untuk membuat website. Mengerjakan luaran (buku, BAB 2).
11	11 Maret 2021	Mochammad Rendy F Mohammad Hafidz Hidayatullah	180 Menit	Seluruh mahasiswa KKN, melakukan pendampingan dalam kegiatan Israj Miraj yang diadakan di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol.
12	12 Maret 2021	Mochammad Rendy F Mohammad Hafidz Hidayatullah Mochammad Abdul Rochman A Aisyah Putri	300 Menit	Pelaksanaan pendampingan mengajar hari-4 di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol. Dihadiri oleh mahasiswa KKN yang bertugas.

		Nurrohma		Pembuatan desain website. Mengerjakan luaran (buku, BAB 2) dan membuat artikel media massa (berita).
13	15 Maret 2021	An nisa' Reigi Tadasi Mochammad Rendy F Mochammad Abdul Rochman A Aisya Putri Nurrohma	360 Menit	Rapat dengan seluruh anggota KKN, membahas mengenai kegiatan lomba di TPQ Hidayatullah. Pelaksanaan pendampingan mengajar hari-5 di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol. Dihadiri oleh mahasiswa KKN yang bertugas. Pembuatan desain website. Mengerjakan luaran (buku, BAB 2).
14	16 Maret 2021	An nisa' Reigi Tadasi Mochammad Rendy F Mochammad Abdul Rochman A Aisya Putri Nurrohma	300 Menit	Rapat lanjutan dengan seluruh anggota KKN, membahas mengenai kegiatan lomba di TPQ Hidayatullah. Pelaksanaan pendampingan mengajar hari-6 di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol.

				Dihadiri oleh mahasiswa KKN yang bertugas. Pembuatan desain website. Mengerjakan luaran (buku, BAB 2).
15	17 Maret 2021	Mochammad Chabib Mustofa Mochammad Rendy F Mochammad Abdul Rochman A Aisya Putri Nurrohma	360 Menit	Menanam beberapa tanaman hias lagi di taman Balai Desa Gempol Pelaksanaan pendampingan mengajar hari-7 di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol. Dihadiri oleh mahasiswa KKN yang bertugas. Pembuatan desain website. Mengerjakan luaran (buku, BAB 2).
16	18 Maret 2021	Mochammad Rendy F Mochammad Abdul Rochman A Aisya Putri Nurrohma	300 Menit	Pelaksanaan pendampingan mengajar hari-8 di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol. Dihadiri oleh mahasiswa KKN yang bertugas. Pembuatan desain website. Mengerjakan luaran (buku, BAB 2).

				Pengerjaan bagian luaran (buku, BAB 3) dikerjakan individu.
17	22 Maret 2021	Mochammad Rendy F Mochammad Abdul Rochman A Aisyah Putri Nurrohma	360 Menit	Persiapan lomba di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol. Melanjutkan pembuatan website (melengkapi data website terkait program Desa Gempol). Mengerjakan luaran (buku BAB 4, interview dengan mitra).
18	23 Maret 2021	An nisa' Reigi Tadasi Mochammad Rendy F	300 Menit	Pelaksanaan acara lomba adzan anak-anak, adzan remaja, tartillah Al-Quran, mewarnai, dan menebali di TPQ Hidayatullah, Dusun Patuk, Desa Gempol.
19	24 Maret 2021	Semua Mahasiswa KKN	180 Menit	Membantu pembagian bantuan sosial bencana banjir di wilayah Desa Gempol.
20	25 Maret 2021	Fiqri Arifinanda Mochammad Abdul Rochman A Aisyah Putri Nurrohma	300 Menit	Pembuatan plakat mengenai kebersihan lingkungan Melanjutkan pembuatan website (melengkapi data website terkait program Desa Gempol).

				Mengerjakan luaran (buku BAB 4, interview dengan mitra) dan pembuatan artikel media massa tentang bantuan sosial bencana banjir.
22	26 Maret 2021	Fiqri Arifinanda Mochammad Abdul Rochman A Aisya Putri Nurrohma	300 Menit	Pemasangan plakat di sekitar Desa Gempol yang rawan banjir. Melanjutkan pembuatan website (melengkapi data website terkait program Desa Gempol). Mengerjakan luaran (buku BAB 4) dan pembuatan artikel media masaa tentang pemasangan plakat dan pembuatan website Desa Gempol.
23	29 Maret 2021	Aisya Putri Nurrohma	180 Menit	Melanjutkan mengerjakan luaran (buku, BAB 5)
24	30 Maret 2021	Aisya Putri Nurrohma	180 Menit	Melanjutkan mengerjakan luaran (buku, BAB 5)
25	31 Maret 2021	Aisya Putri Nurrohma Mochammad Abdul Rochman A	240 Menit	Melanjutkan mengerjakan luaran (buku, BAB 5) Melanjutkan pembuatan website (melengkapi data website terkait

				program Desa Gempol).
26	1 April 2021	Syafrian Prayoga		Penutupan kegiatan KKN-P, dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN dan perangkat Desa Gempol.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 75 DESA GEMPOL

Februari-Maret 2021

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3
1.	181020700024	Aisya Putri Nurrohma					A			S		
2.	181020700060	Fiqri Arifinanda										
3.	181020700063	Mochammad Rendy F										
4.	181040700002	Mochammad Chabib Mustofa					A					
5.	181080200070	Ilham Rizky Almahdi										
6.	181080200312	Mohammad Doni F.S.M										
7.	182010200062	Vito Ardiansyah										
8.	182010200074	Syafrian Prayoga				A	A				A	
9.	182010200151	Melania Ramadhani					A					
10.	182010200226	Miranda Nindi Grazia										
11.	182010200295	Dziki Nur Alif										

		Fatul Anwar									
12.	182010200335	Dimas Ardyadheva Kushenda									
13.	182010200366	Rahadi Novri Prabowo Illahi					A				
14.	182010200367	Mohammad Hafidz Hidayatullah									
15.	182020100036	Ditya Gita Anggraeni									
16.	182020100058	An nisa' Reigi Tadasi									
17.	182030100142	Mochammad Abdul Rochman A									
18.	188820300038	Widya Adiningtyas					A				

Maret 2021

No.	NIM	Nama	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	181020700024	Aisya Putri Nurrohma										
2.	181020700060	Fiqri Arifinanda										
3.	181020700063	Mochammad Rendy F										
4.	181040700002	Mochammad Chabib Mustofa						I		I		
5.	181080200070	Ilham Rizky Almahdi										
6.	181080200312	Mohammad Doni F.S.M										
7.	182010200062	Vito Ardiansyah										
8.	182010200074	Syafrian Prayoga					A				I	
9.	182010200151	Melania Ramadhani	I							I		
10.	182010200226	Miranda Nindi Grazia										
11.	182010200295	Dziki Nur Alif Fatul Anwar										
12.	182010200335	Dimas Ardyadheva Kushenda										
13.	182010200366	Rahadi Novri Prabowo Illahi										
14.	182010200367	Mohammad Hafidz Hidayatullah										

15.	182020100036	Ditya Gita Anggraeni							I		
16.	182020100058	An nisa' Reigi Tadasi						I	I		
17.	182030100142	Mochammad Abdul Rochman A									
18.	188820300038	Widya Adiningtyas									

Maret 2021

No.	NIM	Nama	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.	181020700024	Aisya Putri Nurrohma										
2.	181020700060	Fiqri Arifinanda										
3.	181020700063	Mochammad Rendy F										
4.	181040700002	Mochammad Chabib Mustofa										
5.	181080200070	Ilham Rizky Almahdi										
6.	181080200312	Mohammad Doni F.S.M					I	I				
7.	182010200062	Vito Ardiansyah										
8.	182010200074	Syafrian Prayoga		A			A					A
9.	182010200151	Melania Ramadhani		I								
10.	182010200226	Miranda Nindi Grazia										
11.	182010200295	Dziki Nur Alif Fatul Anwar										
12.	182010200335	Dimas Ardyadheva Kushenda										
13.	182010200366	Rahadi Novri Prabowo Illahi									I	
14.	182010200367	Mohammad Hafidz										

		Hidayatullah									
15.	182020100036	Ditya Gita Anggraeni									S S
16.	182020100058	An nisa' Reigi Tadasi									
17.	182030100142	Mochammad Abdul Rochman A		S	S	S	S				
18.	188820300038	Widya Adiningtyas									

Maret-April 2021

No.	NIM	Nama	24	25	26	27	28	29	30	31	1
1.	181020700024	Aisya Putri Nurrohma	I								
2.	181020700060	Fiqri Arifinanda									
3.	181020700063	Mochammad Rendy F									
4.	181040700002	Mochammad Chabib Mustofa									
5.	181080200070	Ilham Rizky Almahdi									
6.	181080200312	Mohammad Doni F.S.M		S	S						
7.	182010200062	Vito Ardiansyah									
8.	182010200074	Syafrian Prayoga			A			A		A	
9.	182010200151	Melania Ramadhani	S			S					
10.	182010200226	Miranda Nindi Grazia									
11.	182010200295	Dziki Nur Alif Fatul Anwar									
12.	182010200335	Dimas Ardyadheva Kushenda									
13.	182010200366	Rahadi Novri Prabowo Illahi									
14.	182010200367	Mohammad Hafidz									

		Hidayatullah								
15.	182020100036	Ditya Gita Anggraeni	S							
16.	182020100058	An nisa' Reigi Tadasi								
17.	182030100142	Mochammad Abdul Rochman A								
18.	188820300038	Widya Adiningtyas								

BIODATA PENULIS



Ahmad Nurefendi Fradana adalah dosen dan peneliti Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lahir di Bojonegoro, 25 Januari 1990. Sehari-hari mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia. Beberapa bukunya yang telah terbit antara lain *Jamaah Al Facebookiyah*; *Bait Sunyi: Dimensi Sufistik Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono*; *Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*; *Morfologi Bahasa*; dan *Keterampilan Berbahasa*.



Niko Fedyanto adalah pria kelahiran Salatiga tahun 1984. Ayah dua anak ini merupakan tenaga pengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan bidang keahlian bahasa dan sastra Inggris. Mulai menekuni pendidikan S1 jurusan Sastra Inggris di Universitas Sebelas Maret Surakarta, ia memperdalam keilmuannya di S2 Ilmu Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Selama duduk di bangku kuliah, dia gemar berorganisasi

dan mengasah kemampuannya dengan beraktivitas di berbagai unit kegiatan mahasiswa. Sebelum menjadi tenaga pengajar, dia telah mengecap sejumlah profesi mulai dari marketing, wiraswasta, penerjemah lepas, hingga jurnalis. Pria yang gemar memasak ini masih terus mengembangkan kemampuan meneliti dan

menulisnya. Kini, ia lebih banyak berfokus pada penelitian tentang penulis-penulis di Sidoarjo dan melakukan eksplorasi dari berbagai pendekatan keilmuan.



Mohammad Suryawinata atau yang lebih akrab dengan panggilan Winata ini lahir di Pasuruan pada tanggal 3 Januari 1990. Menamatkan pendidikan tinggi strata satu di Universitas Negeri Malang dan strata dua di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sejak tahun 2016 menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program studi Informatika. Matakuliah yang pernah diampu antara lain Arsitektur dan Organisasi

Komputer, Sistem Operasi, Jaringan Komputer, Algoritma dan Pemrograman, Pengembangan Aplikasi Berbasis Web, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Pengamanan Sistem Komputer. Belakangan ini ia aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan, terutama pengembangan sumberdaya pada sekolah-sekolah.



Nama saya **Aisyah Putri Nuurohma**, usia 20 tahun lahir di pasuruan 16 november 2000. Saya 2 bersaudara memiliki satu adik yaitu perempuan. Bertempat tinggal di kejapanan gempol. Saya dulu bersekolah di SMP Negeri 1 Gempol dan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Bangil. Kemudian setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memilih jurusan fakultas teknik industri, kenapa saya pilih teknik industri karena saya berfikir jika masuk teknik

industri masa kedepan setelah saya lulus langsung melamar di sebuah perusahaan. Biasanya saya waktu luang yang lakukan dengan berjualan secara online, saya suka membuat kue-kue dan sampai akhirnya saya menciptakan produk sendiri yang saya beri nama coklat oreo dan jika jualan saya sepi saya biasanya berjualan produk-produk yang lain, mungkin bisa dibilang hobi yang menghasilkan uang.



Hallo, saya **Fiqri Arifinanda**. Kali ini saya akan memperkenalkan diri saya, untuk nama sudah saya sebutkan di awal dan lanjut adalah saya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Teknik Industri. Saya lahir pada 6 April tahun 2000, sekarang saya berusia 21 tahun. Saya disini sebagai peserta KKN-P Kelompok 75 yang dilaksanakan di desa Gempol, Pasuruan, Jawa Timur.

Lebih dekat dengan saya, hobi saya adalah melakukan hal-hal simple yang menurut saya menyenangkan, seperti riding sore, bermain gitar, bermain game, dll. Mungkin itu yang bisa saya ceritakan, jika tertarik untuk lebih tau tentang saya, mari kita berteman 😊



Mochammad Rendy Firmansyah, lahir pada tanggal 10 Juni 1999, di Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan Anak pertama, dari pasangan M Salim A. dan Uswatun Khasanah.

Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SDN Gempol 3 pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Porong

dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Porong, Kabupaten Sidoarjo dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Industri melalui Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).

Rendy memiliki hobby bersepeda dimasa remajanya hingga sekarang jika memiliki waktu senggang. Ia memiliki moto “ Rausah ngurusi urip e wong liyo, cukup urusen uripmu dewe”. Yang artinya tidak usah mengurus hidup orang lain, cukup uruslah hidupmu sendiri.



Mochamad Chabib Mustofa, biasanya temen-temen memanggil dengan nama panggilan Chabib. Pria menawan ini lahir di pasuruan 13 juni 1999 dari pasangan hasan bisri dan endang suswati yang merupakan seorang usahawan dan seorang guru, chabib merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara, satu kakak perempuan yang bernama rofida aniesa putri ia sudah berkeluarga dan berprofesi sebagai apoteker. chabib juga memiliki

seorang kakak laki-laki hanya terpaut dua tahun umurnya dengan chabib dan masih belum berkeluarga, ia bekerja menjadi salah satu karyawan di pabrik.

Chabib merupakan mahasiswa program studi agroteknologi fakultas sains dan teknologi universitas muhammadiyah sidoarjo angkatan 2018 dalam perjalanan pendidikan ia pernah menimba ilmu di salah satu sekolah favorit berbasis agama islam di pasuruan yaitu sekolah Man 1 Pasuruan tempatnya berada di sebelah timur perbatasan kecamatan beji dengan kecamatan bangil, karna ia dibesarkan di keluarga usahawan dan seorang pendidik yang dimana selalu berinteraksi dengan orang banyak dan selalu berganti ia memutuskan saat kuliah untuk berkecimpung diorganisasi kampus ternyata saat masuk didalam suatu organisasi tersebut banyak pengalaman dan banyak sekali ilmu pembelajaran kehidupan yang selalu berinteraksi seperti bagaimana mengetahui dan maklum atas karakter seseorang yang berbeda-beda, bagaimana cara bertanggung jawab dalam keputusannya dan bagaimana bisa menghargai pendapat orang lain Yang terpenting kita bisa mendapatkan orang-orang baru serta relasi yang banyak. Chabib juga menekuni usaha yang dibangun oleh ayahnya tersebut meski tidak banyak ilmu yang ditinggal

olehnya.



Namanya adalah **Ilham Rizky Almahdi**, lahir di Sidoarjo 15 November 1999, ia adalah anak pertama dari dua saudara, buah dari pasangan Januri dan Yuliana. Ilham adalah panggilan akrabnya, ia terlahir dari keluarga yang sederhana, ayahnya seorang penjual nasi goreng, sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga.

Sekarang ia tinggal di dusun Patuk desa Gempol kecamatan Gempol kabupaten Pasuruan Sejak kecil ia di nasehati oleh ayahnya untuk slalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama.

Ia adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dari fakultas SAINSTEK prodi Informatika, memilih prodi iInformatika karena dari kecil sudah tertarik dengan perkomputeran, ia tertarik dengan dunia seni hobinya adalah menggambar dan mendengarkan musik, genre musik favoritnya adalah heavy metal, rock dan indie. Termasuk orang yang individualis tidak suka mengikuti organisasi, lebih suka bekerja sendiri dari pada kelompok.



Mohammad Doni Ferdiansah SM

memiliki nama panggilan Doni. Laki – laki, lahir di pasuruan 31 maret 2000 dari pasangan seorang ayah perantau dari berastagi dan seorang ibu yang baik dari pasuruan. Memiliki dua orang anak putra dan putri.

Doni memiliki kakak perempuan bernama Ira Ayu Andrialia S. Memiliki

hobby yang sangat banyak seperti matkul. Ia sangat menggemari olahraga sepak bola dan renang. Termotivasi untuk menjadi atlet sepak bola namun setelah lulus SMA melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ia memilih di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena dekat dengan rumah dan tidak susah mencari kos lagi. Ia mengambil jurusan teknik informatika meskipun bukan *basic* darinya ia tetap menekuni bidang tersebut. Memiliki kakak seorang dosen bahasa inggris tidak membuatnya termotivasi untuk mengambil jurusan bahasa inggris. Masa remaja yang dihabiskan untuk sepak bola tidak dilanjutkannya setelah lulus dari sma kemala bhayangkari 3 porong.

Selain olahraga ia juga suka travelling, namun gunung adalah tempat favorit baginya suasana gunung, bersantai sambil meminum secangkir kopi di gunung membuatnya tidak bisa melupakan momen itu dan membuatnya candu akan hobby tersebut. Memiliki hobby yang banyak tidak membuat ia lupa akan pendidikan yang ia tekuni dengan adanya hobby tersebut membuatnya semangat untuk menjalankan kuliah.



Vito Ardiansyah, Lahir pada tanggal 12 Desember 1999, di Purwokerto Provinsi Jawa Tengah. Penulis merupakan Anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Sukir dan Yuswaningsih

Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SDN Kejapanan 2 pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Bangil dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di

SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Porong, Kabupaten Sidoarjo dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial Jurusan Manajemen melalui Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).

Vito memiliki hobby bermain bulutangkis dimasa remajanya hingga sekarang jika memiliki waktu senggang. Ia memiliki moto semakin berisi semakin merunduk yang artinya semakin banyak ilmunya semakin rendah hati. Kalau sudah pandai jangan sombong dan selalu rendah hati :)



Perkenalkan nama saya **Syafrian Prayoga**. bisa dipanggil Rian atau Yoga saya lahir di tanggal 06-06-1999. Umur saya 22 tahun, status saya sebagai Mahasiswa dan saya memiliki hobi yang keren yaitu basket. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Meskipun sudah berumur 22 tahun, tetapi saya belum menikah. Tidak hanya berstatus sebagai mahasiswa tetapi saya juga seorang wirausahawan. Sekian biografi singkat saya



Melania Ramadhani, kelahiran Pasuruan 6 Januari 2000. Saya menempuh pendidikan formal di SDN Kejapanan IV pada tahun 2006 – 2012, kemudian dilanjutkan pendidikan di SMPN 1 Gempol dan setelah itu dilanjutkan kembali di SMA Kemala Bhayangkari 3 porong. Dan sekarang menjadi mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya memiliki hobi bernyanyi an ari hobi saya itu menjadi sumber penghasilan saya karena saya adalah seorang penyanyi dari panggung ke

panggung. Namun setelah saya menikah, saya memutuskan untuk berhenti menjadi penyanyi panggung dan memilih fokus pada pendidikan dan rumah tangga saya.



21 tahun silam seorang anak perempuan telah dilahirkan di Pasuruan. Perempuan yang lahir dari rahim seorang ibu bernama Yuni Mulyati dengan didampingi oleh ayah yang bernama Subandi. Yang diberi nama **Miranda Nindi Grazia** memiliki nama panggilan Miranda. Perempuan yang lahir di Pasuruan 12 Juli 1999 dari pasangan Subandi dan Yuni Mulyati yang beragama islam sejak lahir ini. Miranda memiliki seorang adik laki-laki bernama Pungki Bayu Pramana. Miranda berasal dari

Desa Kejapanan berada di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Ia sangat menyukai di bidang memasak. Mengenai pendidikan Miranda Nindi Grazia diketahui dimasa kecilnya bersekolah di TK Masyitoh 12. Dan kemudian di masa remajanya yang di habiskan dengan bersekolah di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Miranda mengambil jurusan Manajemen di Fakultas Bisnis hukum dan ilmu sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Ia memiliki moto yang sangat bagus yakni “bukan orang baik tapi selalu berusaha untuk jadi yang terbaik” . Miranda memiliki cita-cita yang sangat mulia yaitu ingin menjadi entrepreneur mudah yang sukses.



Dziki Nur Alif Fatul Anwar memiliki nama panggilan Dziki. Lahir di Surabaya pada tanggal 02 Oktober 2000, Dziki adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Anang Santoso dan Kurniawati.

Pertama kali masuk pendidikan formal di SD Muhammadiyah 1 pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian

melanjutkan pendidikan di SMP Walisongo Gempol dan tamat pada tahun 2015. Di tahun yang sama ia melanjutkan pendidikannya ke SMK Negeri 1 Gempol dan tamat tahun 2018. Yang kemudian di tahun yang sama terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial Prodi Manajemen.

Dari kecil ia memiliki hobi bermain sepak bola dan mempunyai motto hidup “Start where you are. Use what you have. Do what you can” yang artinya mulailah dari mana Anda berada. Gunakan apa yang Anda miliki. Lakukan apa yang Anda bisa. Maka dari itu kita harus percaya pada potensi diri kita sendiri, kalau kita bersungguh – sungguh pasti hasilnya tidak akan mengecewakan.



Biodata ini ditulis dalam seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Haiii perkenalkan nama saya **Dimas Ardyadheva Kushenda**, biasa dipanggil Mas Dimas. Laki-laki yang sering disia-siakan. Lahir di Madiun, 21 Juli 2000. Dari pasangan Bapak

Kusmantoyo dan Ibu Hendrid Octavia Gunatri yang sudah sakinah, mawaddah, warokmah. Saya anak ke lima dari satu bersaudara. Alhamdulillah saya tumbuh dan berkembang dari keluarga cemara yang sangat disegani pada warga sekitar. Saya mempunyai hobby di bidang musik, dimana hobby tersebut sudah mendarah daging pada saya waktu kecil, akan tetapi banyak halangan untuk melanjutkan kemampuan tersebut. Mengenai pendidikan Saya selaku Dimas pernah bersekolah di SMAN 1 Pandaan. Setelah lulus SMA, saya langsung melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena juga dekat dari rumah dan tidak jauh dari orang tua. Di situ saya memilih program studi Manajemen, ya walaupun mungkin jauh dari kemampuan basic saya. Terima kasiH



Rahadi Novri Prabowo Illahi memiliki nama panggilan Rahadi atau Novri atau Dino, lahir di Sidaorjo 12 November 1999. Novri merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, dan kedua saudaranya juga laki-laki. Ia bertempat tinggal di Jalan Mawar No. 116, Meli'an – Kejapanan. Ia tumbuh di keluarga yang ayahnya mencintai dunia music dan tanaman, sedangkan bundanya mencintai dunia kuliner dan bersosialisasi. Sejak

kecil, ia diterapakan untuk selalu menuntut ilmu, baik Pendidikan forml maupun non formal, serta mampu handle segala jenis pekerja rumah meskipun ia merupakan seorang laki-laki. Mulai dari mencuci piring, mencuci baju, menyapu, mengepel, hingga memasak.

Mengenai dunia Pendidikan yang ditempuhnya, semasa sekolah ia menempuh Pendidikan di SMA Negeri 1 Pandaan dengan jurusan MIPA tau Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Ia kemudian melanjutkan bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil Program Studi S1 Manajemen, di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Selama di bangku kuliah, ia juga aktif berorganisasi dengan ikut serta dalam HMJ Manajemen selama dua periode.



Halo perkenalkan nama saya **Mohammad Hafidz H.** Laki-laki yang manis nan imut awkawkawk, Alahamdulillah saya lahir di Rumah sakit dengan keadaan lengkap tanpa kekurangan sesuatu apapun lahir 25 agustus 2000. Dari pasangan suami istri yang SAH sakinah mawaddah dan warokhmah. Saya anak pertama dari 2 bersaudara.

Saya mempunyai hobby memancing tapi saya lebih suka sepak bola. Saya memilih

melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena Universitas tersebut bisa dibilang lumayan dekat dari rumah tidak perlu mencari kos dan bisa PP dari rumah. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini saya mengambil jurusan Manajemen karena memang dari dulu saya sudah menginginkan jurusan manajemen tersebut.



Hai, perkenalkan, namaku **Ditya Gita Anggraeni**, aku biasa dipanggil Ditya / Anggi. Aku dilahirkan di Bojonegoro, akan tetapi di Akta kelahiran dituliskan bahwa aku lahir di Pasuruan pada tanggal 13 April 2000. Saat ini aku berusia 21 tahun. Aku bertempat tinggal di Gang Intan Rt03/ Rw27 No.28A Dsn Penananggungan, Desa Kejapanan, Kec Gempol- Kab Pasuruan. Saat ini kesibukanku adalah mahasiswi.

Kebetulan, aku belum kawin. Oh iya, aku memiliki hobi yang sangat keren loh, yaitu Mendaki Gunung, tidak hanya itu, kegemaran mengeditku juga menjadikanku memiliki soft skil yang keren juga yaitu, Corel Draw, Video Editing, Kerajinan Tangan. Aku adalah lulusan dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2004-2006, SDN 2 Kejapanan 2006-2012, SMPN 1 Gempol 2012-2015, SMKN 1 Bangil 2015-2018, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo : Mahasiswi Aktif. Selama ini, aku adalah anak yang aktif berorganisasi, seperti halnya menjadi Anggota Osis SMPN 1 Gempol sebagai Ketua Presepsi Apresiasi dan Kreasi Seni 2014-2015, Karang Taruna Intan Your Comunity sebagai Sekertaris 2015-Sekarang, Anggota HIMAPIK (Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik) Sebagai Wakil Kepala Divisi Kewirausahaan 2019-2020, Anggota HIMMPAS (Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah Pecinta Alam Sidoarjo) sebagai Kepala Bidang Hubungan Masyarakat 2020-2021, Anggota BEM FBHIS (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial) sebagai Sekertaris Departemen Soshum 2020-2021



An Nisa' Reigi Tadasi memiliki nama panggilan Regi. Merupakan gadis yang lahir di Mojokerto 23 Februari 2000. gadis kelahiran mojokerto ini merupakan anak pertama dari pasangan bapak Juliadi dan ibu yayuk indra yani . yang berasal dari perumahan gempol citra asri blok j1. berada di kecamatan

gempol,kabupaten pasuruan,provinsi jawa timur.dan beragama islam sejak lahir dan dia memiliki seorang adik perempuan bernama Nesinda sinju refada.dia juga berhoby memasak,menanam.regi mempunyai cita cita menjadi seorang pengusaha yang sukses agar bisa membahagiakan kedua orang tua nya.

Tentang pendidikan An Nisa' Reigi Tadasi diketahui masa kecilnya bersekolah di TK ABA 1 Gempol. Kemudian bersekolah di SDN Gempol 3 dan melanjutkan SMP di SMPN 1 Gempol . melanjutkan pendidikan lagi di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Dan melanjutkan pendidikan tinggi di Unniversitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil jurusan Administrasi Publi



Mochammad Abdul Rochman Al'ayub memiliki nama panggilan Ayub, Ayubi, dan Abdul Rochman. Lahir di Pasuruan 8 Agustus 1999. Ayub merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dan kedua saudaranya juga terdiri daari 1 perempuan dan 1 laki-laki. Ia bertempat tinggal di Perumahan Gempol Citra Asri Rt 03 Rw 17 Blok R 14. Ia tumbuh di keluarga yang ayahnya hobi mancing dan tanaman, sedangkan ibunya

mencintai tanaman. Mengenai dunia Pendidikan yang ditempuhnya, semasa sekolah ia menempuh Pendidikan di SMA Negeri 1 Pandaan dengan jurusan IPS. Ia kemudian melanjutkan bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

mengambil Program Studi S1 Psikologi, di Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan . Selama di bangku kuliah, ia juga aktif berorganisasi dengan ikut serta dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan masih aktif hingga sekarang. Untuk nomer Telepon: 085733123253 Email: alayub@gmail.com, Tinggi Badan: 175 cm, Berat Badan: 85 kg.



Widya Adiningtyas atau yang akrab dengan panggilan Widya, merupakan mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Widya adalah anak pertama dari pasangan Adi Prayogo dan Istiqomah, lahir pada 01 Mei 2000. Ia dibesarkan di tempat kelahirannya, dalam lingkungan keluarga muslim. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah (MAN 1 Pasuruan), Widya melanjutkan sekolahnya ke

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris adalah pilihannya. Ia memilih jurusan tersebut karena prospek kerja dari jurusan itu luas, tidak hanya dapat menjadi seorang guru melainkan bisa menjadi penerjemah, tour guide, departemen luar negeri dan yang lain, selain itu Bahasa Inggris juga dipakai dimana saja.

Membaca dan menonton film adalah beberapa dari agenda penting yang harus dilakukan oleh Widya di akhir pekan, hal ini untuk menyegarkan otak, sekaligus quality time dengan keluarga atau diri sendiri.

ISBN 978-623-0281-98-3 (PDF)



9 786236 081983

